

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Materi Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Satuan Pendidikan : SMP N 1 Turi**



**Oleh :**

**Nurul Fadhilah**

**13201241027/FBS UNY**

**PBSI/ 2013**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 1 Turi  
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

**Nama** : NURUL FADHILAH  
**NIM** : 13201241027  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Fakultas** : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL pada tanggal 15 JULI – 15 SEPTEMBER  
2016. Sebagai pertanggung jawaban telah saya susun laporan individu PPL  
Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016 di SMP NEGERI 1 TURI.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,



**Dra. St. Nurbaya, M. Si., M. Hum.**

**NIP. 19640406 199003 2 002**



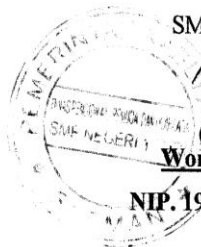
**Rismiyati, S.Pd**

**NIP. 197212152014062001**

Menyetujui,

Kepala

SMP Negeri 1 Turi



**Woro Hartani, S.Pd**

**NIP. 196006041981122008**

Koordinator PPL

SMP Negeri 1 Turi



**Winarto, S.Pd**

**NIP. 196603181990011002**

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 1 Turi  
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

**Nama** : NURUL FADHILAH  
**NIM** : 13201241027  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Fakultas** : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL pada tanggal 15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016.  
Sebagai pertanggung jawaban telah saya susun laporan individu PPL Semester Khusus  
Tahun Akademik 2015/2016 di SMP NEGERI 1 TURI.

Yogyakarta, September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan, Mengetahui, Guru Pembimbing,

**Dra. St. Nurbaya, M. Si., M. Hum.**

**NIP. 19640406 199003 2 002**

**Rismiyati, S.Pd**

**NIP. 197212152014062001**

Menyetujui,

Kepala  
SMP Negeri 1 Turi

Koordinator PPL  
SMP Negeri 1 Turi

**Woro Hartani, S.Pd**

**NIP. 196006041981122008**

**Winarto, S.Pd**

**NIP. 196603181990011002**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2016/ 2017 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu

bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 9 (sembilan) minggu terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Kepala LPPM dan LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. St. Nurbaya, M. Hum selaku Dosen Pembimbing PPL 2016 jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta guru pembimbing praktik mikro yang telah memberikan banyak masukan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
4. Woro Hartani, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Turi yang telah menerima kehadiran kami di SMP N 1 Turi dan menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
5. Winarto, S.Pd selaku Koordinator PPL di SMP Negeri 1 Turi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
6. Rismiyati selaku Guru Pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
7. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMP Negeri 1 Turi yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMP Negeri 1 Turi.
8. Peserta didik SMP Negeri 1 Turi, terimakasih atas kerjasamanya selama PPL khususnya kelas VII A dan D yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengabdikan diri menjadi rekan belajar. Semoga pengalaman selama 2 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.
9. Teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 1 Turi atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2016 telah berakhir.
10. Bapak, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya dengan penuh kasih sayang.
11. Teman-teman PBSI A 2013 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa bulan, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar Bahasa Indonesia di sekolah yang berbeda-beda.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

Nurul Fadhilah

NIM. 13201241027

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Analisis Situasi.....	
2	
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL .....	13

### **BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

A. Persiapan.....	19
B. Pelaksanaan PPL.....	23
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	30
D. Refleksi.....	31

### **BAB III. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	33
B. Saran.....	33
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>35</b>

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Format observasi kondisi sekolah.
2. Observasi pembelajaran kelas dan peserta didik.
3. Matrik pelaksanaan program kerja PPL.
4. Laporan mingguan PPL.
5. Laporan dana PPL.
6. RPP kelas VIII.
7. Daftar presensi kelas VIII E dan IX (A, B, C, dan D).
8. Kisi-Kisi Ulangan Harian.
9. Soal ulangan harian.
10. Sampel lembar jawab siswa (tiap kelas 10 Siswa).
11. Analisis butir soal siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D.
12. Kartu bimbingan PPL di lokasi.
13. Silabus pembelajaran semester 1 dan 2.
14. Foto kegiatan.

## ABSTRAK

### **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh : Nurul Fadhillah  
13201241027

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) secara terpadu. PPL bermisi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya di sekolah. PPL juga merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Turi yang terletak di Kabupaten Sleman. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Dari hasil observasi diketahui beberapa permasalahan di sekolah maupun potensi yang sebenarnya dapat dikembangkan di sekolah tetapi belum diberdayakan.

Adapun Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan analisis hasil. Praktik mengajar dilaksanakan tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar sebanyak 10 kali. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VII A, dan D. Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan lebih di SMP Negeri 1 Turi ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang Pendidikan Bahasa Indonesia yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun menghimbau supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan PPL-UNY tetap terjaga dengan baik.

**Kata kunci : PPL, praktik mengajar, dan mahasiswa**

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi tenaga profesional kependidikan yang memiliki nilai pengetahuan dan ketrampilan. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk dapat mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang pengajar di lingkungan sekolah. Sebelum diterjunkan, tentunya mahasiswa telah mengamati dan mengenal lingkungan sekolah dimana mahasiswa akan melakukan kegiatan PPL. Kegiatan PPL ini juga sebagai sarana memperoleh bekal mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai calon pengajar yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga akademis selain mengajar di kelas.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi seluruh mahasiswa S1 program kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar langsung di lingkungan sekolah, memperluas wawasan, melatih, dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidang masing – masing serta meningkatkan kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah sebagai seorang tenaga pengajar. Sehingga keberadaan PPL ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan diharapkan dapat meningkatkan mutu tenaga kependidikan di masa depan.

### B. ANALISIS SITUASI

Langkah awal dalam melaksanakan serangkaian kegiatan PPL ini, terlebih dahulu dilaksanakan kegiatan observasi di lingkungan SMP Negeri 1 Turi. Adapun hal – hal yang diobservasi meliputi kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, praktik pembelajaran di kelas, kegiatan – kegiatan peserta didik di sekolah, dan lain – lain. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dan dicantumkan dalam draft analisis situasi. Observasi dilakukan sebelum dan selama kegiatan PPL berlangsung. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, peserta didik dapat lebih mengenal SMP Negeri 1 Turi, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun hasil – hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

#### 1. Profil SMP Negeri 1 Turi

Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri 1 Turi terletak di Dusun Turi, Desa Donokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Khususnya terletak di jalan raya Turi – Sleman dekat Pasar Turi sehingga mudah dijangkau. Sebagian besar dari peserta didik SMP N 1 Turi diantar oleh orang tua peserta didik dan sebagian lagi ke sekolah menggunakan sepeda kayuh.

Visi dari SMP Negeri 1 Turi adalah “Berakhlak Mulia, Berprestasi, Kompetitif, dan Berbudaya.”. Adapun *misi* yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mengintensifkan pelaksanaan penghayatan terhadap agama yang dianut warga sekolah untuk menjadi sumber kearifan dalam bertingak dan berperilaku.
- b. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien, dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.
- c. Memberikan bekal ketrampilan beriptek, berkarya seni, dan olahraga kepada peserta didik agar bermakna, bermanfaat dalam kehidupan
- d. Memperkuat peserta didik berbudaya, berbangsa, dan bernegara.

Berdasarkan pada visi dan misi yang telah diuraikan SMP Negeri 1 Turi juga memiliki tujuan diantaranya adalah menaikkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari 75 menjadi 76 sampai 77 untuk beberapa mata pelajaran, pengadaan tambahan jam belajar di sekolah yang dilaksanakan setiap hari senin sampai Kamis untuk kelas VII, VIII, maupun IX, mempertahankan kelulusan UN 100%, penyediaan alat pendidikan sesuai dengan standar minimal pendidikan, perevitalisasian gedung sekolah, peningkatan mutu dan kualitas guru dimana dengan diikutsertakan dalam pelatihan, MGMP, maupun seminar.

## 2. Kondisi fisik SMP Negeri 1 Turi

Kondisi fisik SMP N 1 Turi pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk melakukan proses belajar mengajar. Beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di SMP N 1 Turi antara lain sebagai berikut :

### a. Ruang kelas

SMP Negeri 1 Turi memiliki 12 ruang kelas dengan 4 ruang kelas untuk kelas VII, 4 ruang kelas untuk kelas VIII, dan 4 ruang kelas untuk kelas IX. Sebagian besar ruang kelas memiliki fasilitas sama yaitu terdapat meja, kursi, papan tulis, dan proyektor. Cahaya yang masuk ke dalam kelas untuk sebagian besar ruang kelas juga cukup terang.

### b. Ruang perkantoran

Terdiri dari ruang guru dengan ukuran yang besar, ruang Kepala Sekolah, dan ruang Tata Usaha.

c. Laboratorium

Laboratorium IPA

Kondisi laboratorium IPA luas, meja dan kursi berjumlah cukup, proyektor berfungsi baik, alat pratikum lengkap namun ruangan panas dan kebersihan kurang.

Laboratorium Bahasa

Kondisi laboratorium bahasa luas, terang, proyektor berfungsi dengan baik, terdapat komputer peserta didik dan guru, namun kebersihan kurang dan jumlah meja serta kursi kurang..

Laboratorium TIK

Jumlah komputer kurang dari jumlah peserta didik dalam satu kelas sehingga peserta didik harus bergantian menggunakan komputer, ruangan cukup terang, bersih, terawat, ber-AC, dan luas.

Laboratorium Batik

Ukuran cukup luas, terawat, berfungsi optimal, namun fasilitas masih dianggap cukup

Laboratorium PKK

Fasilitas memadai, ukuran ruangan cukup luas, berfungsi optimal, dan terawat.

d. Perpustakaan

Kondisi ruangan terang, ukuran cukup besar, bersih, jumlah buku sudah banyak dan bervariasi, terdapat pula meja dan kursi dengan jumlah yang memadai, proyektor, televisi, dan satu buah komputer untuk administrasi.

e. Fasilitas keagamaan

Masjid

Ukuran masjid cukup besar dan luas dengan fasilitas yang baik dan terawat, setiap hari jumat dilaksanakan salat jumat berjamaah

Ruang agama Kristen/Katholik

Ruangan cukup luas, bersih, terdapat beberapa meja dan kursi, terdapat banyak kitab.

f. UKS

Sirkulasi udara di UKS cukup baik, ruangan cukup tenang, jumlah tempat tidur cukup, terpisah antara ruangan laki – laki dan perempuan, terdapat almari obat namun obat – obatan kurang lengkap

- g. Halaman sekolah  
Halaman sekolah cukup luas digunakan untuk kegiatan yang bersifat umum yang melibatkan seluruh warga sekolah
- h. Tempat parkir  
Terdapat tempat parkir untuk sepeda motor dan sepeda kayuh yang berada di dalam lingkungan sekolah. Untuk parkir mobil terletak di depan gerbang sekolah khususnya di halaman rumah warga.
- i. Fasilitas olahraga  
Sekolah belum memiliki tempat atau lapangan khusus yang digunakan untuk kegiatan olahraga.

### 3. Kondisi Non Fisik SMP Negeri 1 Turi

- a. Ekstrakurikuler  
Terdapat 16 ekstrakurikuler diantaranya batik, *conversation*, seni keroncong, seni tari, ansambel musik, KIR, olimpiade matematika, Iqro', mading, bola voli, robotik, jurnalistik, tata boga, paduan suara, tonti, pramuka. Hampir semua ekstra terlaksana setiap minggunya dengan pembimbing ekstra kurikuler dari guru intern dan guru ekstern sekolah.
- b. OSIS dan MPK  
Kinerja OSIS dan MPK baik. Pergantian masa jabatan pengurus dilakukan secara demokratis dengan diadakannya pemilu peserta didik, namun belum ada ruang khusus OSIS dan MPK sehingga untuk rapat OSIS dan MPK menggunakan ruang perpustakaan.
- c. Kurikulum  
Tahun ajaran 2016/2017, SMP N 1 Turi menerapkan kurikulum 2013 yang telah direvisi tahun 2016 untuk kelas VII dan KTSP untuk kelas VIII dan IX.
- d. Kegiatan Belajar Mengajar  
Berdasarkan observasi pada salah satu guru matematika SMP N 1 Turi, diperoleh data bahwa guru masih menerapkan pembelajaran yang berpusat pada guru. Sehingga mahasiswa PPL diharap mampu menggunakan beberapa inovasi dari metode atau model pembelajaran yang akan diterapkan. Sehingga KBM tidak monoton dengan menggunakan metode yang hanya seperti itu.
- e. Kesehatan Lingkungan  
Kebersihan lingkungan sekolah kurang terjaga dimana masih terdapat banyak sampah sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap. Kondisi

toilet untuk peserta didik pada saat siang hari sudah tidak bersih dan berbau tidak sedap.

#### 4. Potensi Guru, Karyawan, dan Peserta didik

##### a. Potensi peserta didik

Setiap kelas terdiri dari 32 peserta didik perkelas mulai dari kelas VII, VIII, dan IX. Peserta didik memiliki kemampuan akademik yang cukup baik. Kemampuan non akademik juga patut diberi apresiasi mengingat banyak prestasi dari SMP N 1 Turi contohnya dalam lomba MTQ, pengiriman anggota kontingen jambore nasional untuk bidang Pramuka, dan kegiatan – kegiatan lainnya.

##### b. Potensi Guru

Sebagian besar guru merupakan guru PNS bersertifikasi dengan lulusan S1 dan S2

##### c. Potensi Karyawan

Sebagian besar karyawan lulusan S1 namun banyak dari karyawan SMP N 1 Turi yang belum PNS.

### C. PERMASALAHAN SEKOLAH

Sama seperti lembaga pendidikan lainnya, kualitas sekolah menjadi hal yang harus diperhatikan. Sebuah lembaga yang berkaitan dengan pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan sekolah yang berkualitas baik akademik maupun non akademik. Selain itu juga perlu adanya komunikasi dan kerjasama dengan pihak – pihak yang berada di luar sekolah.

Akhlak, moral, dan kepribadian peserta didik juga harus dibentuk mengingat setelah lulus dari sekolah tersebut, peserta didik dapat menjadi orang yang berpendidikan dan berbudi pekerti luhur. Hal ini sangat penting mengingat peserta didik atau peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan suatu bangsa. Suatu saat mahasiswa akan terjun di masyarakat, harus bersosialisasi dengan banyak orang sehingga mahasiswa harus paham dengan kewajiban mereka terhadap dirinya sendiri dan masyarakat disekelilingnya.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, permasalahan yang ditemukan adalah bagaimana strategi mahasiswa PPL dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien, peran mahasiswa PPL dalam meningkatkan potensi sekolah maupun potensi peserta didik SMP Negeri 1 Turi, peran mahasiswa PPL dalam mengaplikasikan metode pembelajaran untuk

meningkatkan daya pikir peserta didik, serta peran mahasiswa PPL terhadap peningkatan kualitas iman dan taqwa dalam lingkungan sekolah.

Pihak pendidik sangat memiliki peran yang banyak dalam memotivasi peserta didik untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan potensinya. Upaya tersebut telah didahului dengan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum penerjungan PPL. Hal ini dilakukan untuk menentukan program yang tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan analisis situasi dan observasi yang telah dilakukan, mahasiswa PPL SMP Negeri 1 Turi berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi langkah awal pengembangan sekolah. Hasil diskusi antara mahasiswa dan guru pembimbing yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian, dan kompetensi yang dimiliki setiap anggota dalam tim PPL UNY SMP Negeri 1 Turi tahun 2016. Program ini diharapkan dapat membangun serta memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki oleh SMP negeri 1 Turi sebagai wilayah kerja tim PPL SMP Negeri 1 Turi.

Penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan :

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan, dan fleksibilitas program
2. Potensi yang dimiliki guru dan peserta didik
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan peserta didik
5. Kemungkinan yang dapat menjadikan program tersebut berkesinambungan

#### D. PERUMUSAN PROGRAM

Setelah semua hasil observasi diidentifikasi, maka disusun beberapa program kerja yang dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan, antara lain :

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah.
2. Kemampuan dan ketrampilan mahasiswa.
3. Adanya dukungan masyarakat sekolah dan instansi terkait.
4. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana.
5. Tersedianya waktu.
6. Kesenambungan program.

Adapun rumusan program PPL yang dilaksanakan penulis di SMP Negeri 1 Turi adalah :

1. Penyusunan RPP

Untuk setiap tatap muka, mahasiswa PPL diharuskan membuat RPP sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini dianjurkan agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

2. Pembuatan media atau bahan pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran. Media berfungsi untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas. Contoh media yang digunakan mahasiswa PPL Pendidikan Matematika adalah pembuatan koin dua warna yang digunakan dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan negatif

3. Penyusunan Daftar Presensi dan Daftar Nilai peserta didik

Daftar presensi harus sudah dibawa sebelum mahasiswa masuk ke dalam ruang kelas. Daftar presensi dan daftar nilai peserta didik didapat dari wakil kepala sekolah bagian kurikulum.

4. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di kelas merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik sebelum benar – benar menjadi pendidik. Sesuai dengan pembagian kelas yang dibagi oleh guru pembimbing maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII B dan VII C.

5. Bimbingan praktik mengajar.

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan kepada guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Bimbingan juga dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan Matematika. Setelah melakukan bimbingan maka akan dilakukan evaluasi tidak hanya kepada mahasiswa PPL melainkan melibatkan pula para peserta didik

6. Evaluasi atau ulangan harian.

Tolok ukur termudah dalam mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang telah diajarkan mahasiswa PPL SMP N 1 turi adalah dengan melakukan evaluasi atau ulangan kepada peserta didik. Mahasiswa menyiapkan kisi – kisi setiap soal dalam evaluasi, di mana setiap soal memiliki indikator yang berbeda – beda sesuai dengan kompetensi dasar yang sedang dipelajari. Setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

7. Piket Guru

Selain mengajar, mahasiswa juga ikut serta dalam kegiatan piket sekolah. Piket di SMP N 1 Turi dilaksanakan sesuai dengan pembagian jadwal yang

telah ditentukan. Kegiatan piket anatar lain mengisi kelas kosong, mendata siswa yang terlambat atau pergi keluar di saat jam sekolah. Penulis mendapat jatah piket satu minggu sekali pada hari Rabu.

#### 8. Piket perpustakaan

Mengingat kondisi perpustakaan yang sangat tidak rapi diawal menjadikan mahasiswa berinisiatif untuk merapikan dan membersihkan perpustakaan. Berdasarkan pembagian piket perpustakaan maka penulis mendapat bagian piket perpustakaan. Kegiatan yang dilakukan antara lain merapikan buku atau bacaan yang sudah tidak banyak digunakan lagi. Pembersihan lantai dengan menyapu lorong – lorong yang ada di perpustakaan

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, terdapat beberapa permasalahan yang sekiranya perlu adanya pemecahan. Untuk itu, kelompok PPL UNY tahun 2016 di SMP Negeri 1 Turi berusaha merancang program kerja bersama dengan sekolah yang dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Rumusan masalah adalah pengoptimalan potensi peserta didik dalam bidang akademik dengan menggunakan metode – metode pembelajaran yang bervariasi.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

Setiap mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta diwajibkan menempuh rangkaian kegiatan PPL di sekolah. Oleh karena itu, sebelum terjun langsung ke sekolah, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti serangkaian kegiatan persiapan dan pembekalan yang diselenggarakan oleh pihak universitas. Selain itu, mahasiswa yang akan diterjunkan ke sekolah untuk menempuh kegiatan PPL juga diwajibkan memenuhi persyaratan umum sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya PPL.
2. Telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2.50. Mahasiswa yang ber-IPK kurang dari 2.50 hanya boleh menempuh PPL saja atau ketika mendaftarkan PPL mahasiswa telah menempuh minimal 90 sks.
3. Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS.
4. Telah lulus mata kuliah pengajaran micro atau PPL I atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
5. Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswi yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan:
  - a. Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan,
  - b. Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan PPL serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

Setelah memenuhi beberapa persyaratan umum di atas, mahasiswa dapat melakukan persiapan. Sebelum melakukan PPL dilaksanakan di SMP N 1 Tempel, mahasiswa terlebih dahulu melakukan serangkaian kegiatan persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL yang nantinya mahasiswa diharapkan dapat:

1. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.
2. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah lokasi PPL.
3. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah.
4. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
5. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah.
6. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah.

7. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan PPL.

Pelaksanaan PPL memiliki beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh mahasiswa secara individu maupun kelompok. Adapun tahapan PPL adalah sebagai berikut.

#### **A. PERSIAPAN**

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP N 1 Turi, mahasiswa terlebih dahulu melakukan serangkaian kegiatan persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL yang nantinya mahasiswa diharapkan dapat :

- a. Memahami karakteristik peserta didik
- b. Menguasai bidang studi
- c. Menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik
- d. Memiliki kepribadian sebagai guru
- e. Memahami dinamika kehidupan sekolah
- f. Memiliki kemampuan mengelola program kegiatan
- g. Memiliki kemampuan memberdayakan sekolah
- h. Memiliki potensi *life skill*

Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah:

##### **a. Persiapan di Kampus**

###### **1) Pembekalan PPL**

Program pembekalan PPL ini dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Dalam pembekalan PPL ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PPL.

Materi pembekalan PPL adalah persiapan dan pengarahan sebelum pengajaran mikro dimulai dan menjelang penyerahan ke sekolah. Dalam pembekalan tersebut mahasiswa mendapatkan beberapa pengarahan terkait kegiatan PPL yang akan dilaksanakan seperti membuat matriks kerja dan perumusan program kerja. Pembekalan PPL ini dibimbing oleh Drs. Sulis Triyono, M.P.d.

###### **2) Pengajaran Mikro (*microteaching*)**

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Mata kuliah Pengajaran

Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 8-10 mahasiswa. Masing-masing kelompok di dampingi oleh dosen pembimbing. Mahasiswa mengikuti pengajaran mikro ini dan sekaligus dosen pembimbing lapangan (DPL) dibimbing oleh dosen mikro yaitu Ibu St. Nurbaya, M. Hum. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih untuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- a) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e) Membentuk kompetensi kepribadian.
- f) Membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

- a) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.

- b) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- c) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- d) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan masih banyak manfaat lainnya.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa.

Pelaksanaan kuliah pengajaran mikro ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar, selain itu mata kuliah pengajaran mikro sangat penting dan membantu dalam mempersiapkan mental serta kemampuan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL.

#### **b. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas dan agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, dan lain-lainnya). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, diklat, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, dan lain sebagainya.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pembelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia di kelas pada tanggal 09 Maret 2016 pukul 09.30-10.50 WIB dan kelas yang diobservasi adalah kelas VII C. Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

- 1) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan dan Program Semester.
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- 3) Teknik evaluasi.

- 4) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- 5) Alat dan media pembelajaran.
- 6) Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas.
- 7) Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
- 8) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

**c. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah**

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

**d. Penerjunan**

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2016 pukul 09.00 WIB di SMP Negeri 1 Turi. Namun kegiatan PPL dimulai pada minggu ke-2 bulan Juli 2016. Hal ini dikarenakan tanggal 15 Juli 2016 bersamaan dengan pelepasan KKN di Universitas Negeri Yogyakarta.

**e. Persiapan Mengajar**

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung. Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain:

#### 1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

#### 2) Media Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

#### 3) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

### **f. Koordinasi**

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMP N 1 Turi, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

## **B. PELAKSANAAN PPL**

Dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Turi yang dimulai sejak tanggal 18 Juli 2016 sampai tanggal 16 September 2016 selama hari Senin sampai dengan Jumat, masing – masing mahasiswa PPL UNY 2016 mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar. Pelaksanaan PPL dimulai dengan kegiatan seperti di bawah ini :

#### 1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya kurikulum yang digunakan, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, materi, metode pembelajaran, dan lain – lain. sedangkan apabila akan dilakukan ulangan

harian maka perlu dibuat kisi – kisi soal. Kisi – kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal ulangan dengan indikator pembelajaran dan juga menyesuaikan dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik.

- 1) Bentuk kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas VII A dan kelas VII D
- 4) Waktu : Sebelum praktik mengajar

## 2. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar dilakukan 24 kali pertemuan dengan total waktu 48 jam pelajaran. Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan ilmu yang telah dimiliki. Guru pembimbing atau DPL jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia sesekali ikut ke dalam ruang kelas pembelajaran.

Setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdoa, presensi, dilanjutkan dengan apersepsi yang diisi dengan mengerjakan beberapa latihan soal untuk materi yang telah dipelajari atau dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan ringan tentang materi sebelumnya. Pendekatan yang digunakan oleh praktikan adalah pendekatan saintifik dengan menerapkan 5M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasi). Selesai kegiatan inti dalam pembelajaran, praktikan bersama dengan peserta didik menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan bersama. Setelah itu, praktikan memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, dan ditutup dengan berdoa bersama dan salam penutup. Mahasiswa PPL (praktikan) dalam praktiknya lebih banyak mengajar mandiri tanpa didampingi oleh guru pembimbing. Dengan rincian mengajar seperti di bawah ini :

No.	Hari/tanggal	Hitungan Minggu	Kelas	Materi
1.	Kamis, 21 Juli 2016	Minggu ke- 1	VIID	Observasi dan pengenalan materi kurikulum 2013 dan buku ajar
2.	Senin, 25 Juli 2016	Minggu ke- 2	VIID	Mengidentifikasi teks Deskripsi
3.	Kamis, 28 Juli 2016	Minggu ke- 2	VIID	Menentukan isi teks Deskripsi
4.	Senin, 01 Agustus 2016	Minggu ke- 3	VIID	Dilakukan ulangan harian tentang teks deskripsi

5.	Selasa, 02 Agustus 2016	Minggu ke- 3	VIID	Menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks Deskripsi
6.	Kamis, 04 Agustus 2016	Minggu ke- 3	VIID	Menelaah struktur teks deskripsi dn jenis pengembangan deskripsi bagian
7.	Senin, 08 Agustus 2016	Minggu ke- 4	VIID	Penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra.
8.	Kamis, 11 Agustus 2016	Minggu ke- 4	VIID	Meneruskan materi
9.	Selasa, 16 Agustus 2016	Minggu ke- 5	VIID	Ulangan Harian 3.2
10.	Kamis, 18 Agustus 2016	Minggu ke- 5	VIID	Remidi penilaian KD 3.2
11.	Kamis, 18 Agustus 2016	Minggu ke- 5	VIIA	Unsur-unsur kebahasaan teks deskripsi
12.	Selasa, 23 Agustus 2016	Minggu ke- 6	VIID	Menulis teks deskripsi.
13.	Rabu, 24 Agustus 2016	Minggu ke- 6	VIIA	Ulangan harian struktur teks deskripsi
14.	Kamis, 25 Agustus 2016	Minggu ke- 6	VIID	Memasuki BAB ke 2 yaitu teks Fantasi
15.	Kamis, 25 Agustus 2016	Minggu ke- 6	VIIA	remidi ulangan harian
16.	Selasa, 30 Agustus 2016	Minggu ke- 7	VIID	Materi dari buku pegangan siswa mencari toko, alur, tokoh, watak, cerita
17.	Rabu, 31 Agustus 2016	Minggu ke- 7	VIIA	Latihan menulis teks deskripsi.
18.	Kamis, 01 Sept 2016	Mingguk ke- 7	VIID	Menceritakan kembali cerita Fantasi yang diceritakan melalui lisan.
19.	Kamis, 01 Sept 2016	Minggu ke- 7	VIIA	Memasuki teks Fantasi
20.	Selasa, 06 Sept 2016	Minggu ke- 8	VIID	Meneruskan menceritakan kembali secara berkelompok.

21.	Rabu, 07 Sept 2016	Minggu ke- 8	VIIA	Menceritakan kembali teks fantasi secara lisan dan berkelompok.
22.	Kamis, 08 Sept 2016	Minggu ke- 8	VIID	mengkomunikasikan kerja kelompok, menelaah struktur teks narasi dan melengkapi cerita fantasi.
23.	Kamis, 08 Sept 2016	Minggu ke- 8	VIIA	Meneruskan menceritakan kembali teks fantasi secara lisan dan menelaah struktur teks narasi.
24.	Sabtu, 10 Sept 2016	Minggu ke- 8	VIID	Menulis teks Fantasi menggunakan kertas warna-warni yang diberikan oleh mahasiswa PPL.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh selama praktik mengajar berlangsung adalah sebagai berikut:

1) Membuka Pelajaran.

Membuka pelajaran dilakukan dengan tujuan mempersiapkan mental siswa. Kegiatan dalam membuka pelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Membuka dengan doa dan salam.
- b) Memberikan perhatian pada siswa dengan cara bertanya mengenai kondisi mereka, misalnya bagaimana kabarnya hari ini, dan apakah ada yang tidak masuk hari ini. Sudah sarapan belum.
- c) Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.

2) Penyajian Materi

Dalam menyampaikan materi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, hal tersebut antara lain:

a) Penguasaan Materi

Materi harus dapat dikuasai oleh mahasiswa agar nantinya dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa.

b) Penggunaan Metode

Metode dan media yang digunakan dipilih yang menarik, seperti metode demonstrasi, pengamatan langsung, tanya jawab, agar siswa lebih memperhatikan dan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan. Sehingga pada akhirnya materi dapat mudah dipahami oleh siswa.

c) Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan oleh penulis disesuaikan pada jenis materi yang akan disampaikan. Media yang pernah digunakan adalah dengan menggunakan media audiovisual.

d) Prinsip-prinsip Mengajar

Mahasiswa harus dapat menerapkan prinsip-prinsip mengajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan harus dapat mengaktifkan siswa serta dapat menghubungkan materi dengan peristiwa sehari-hari.

3) Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Mengadakan evaluasi dan *coolingdown* terhadap materi yang telah diberikan
- b) Membuat kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan
- c) Menutup dengan doa dan salam.

3. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Bimbingan dilaksanakan sebelum dan sesudah praktik mengajar. Mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru pembimbing maupun dengan DPL PPL jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Guru pembimbing atau DPL PPL memberikan evaluasi kepada mahasiswa mengenai cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, penyusunan RPP, dan lain – lain. Guru pembimbing dan DPL memberikan arahan dan saran untuk mengurangi kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa. Masukan yang diterima sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Bimbingan dengan DPL PPL juga dilakukan di kampus pusat Universitas Negeri Yogyakarta.

- 1) Bentuk Kegiatan : Bimbingan dan evaluasi
- 2) Tujuan Kegiatan : membahas materi yang akan dan telah disampaikan, mengoreksi RPP, pengoreksian pelaksanaan proses pembelajaran, dan lain – lain.
- 3) Sasaran : Mahasiswa PPL
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum dan sesudah praktik mengajar

4. Materi Pelajaran Bahasa Indonesia

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas VII A dan VII D yaitu materi tentang teks deskripsi dan teks cerita fantasi. Khusus untuk kelas kelas VII A mahasiswa PPL hanya mengajar sampai struktur, unsur kebahasaan teks deskripsi dan menulis teks deskripsi, untuk materi

selanjutnya mahasiswa PPL UNY sudah tidak praktik mengajar di kelas tersebut.

#### 5. Penyusunan Soal

Penyusunan soal meliputi soal latihan dan soal ulangan. Praktikan melakukan ulangan harian sebanyak dua kali dan melakukan beberapa latihan soal. Soal ulangan harian disusun berdasarkan kisi – kisi yang telah dibuat sebelumnya yang sesuai dengan indikator. Kesulitan pada soal tersebut juga dibuat bervariasi. Jenis soal juga dibuat berbeda, ada soal pilihan ganda dan soal essay. Soal latihan dibuat berkala, tujuan dibuatnya soal latihan adalah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.

#### 6. Pengoreksian

Kegiatan pengoreksian dilakukan ketika peserta didik mengumpulkan hasil atau lembar jawaban soal latihan bersama. Setelah pengoreksian penulis menyimpulkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengoreksian lembar jawab peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi mahasiswa untuk menindaklanjuti proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

#### **7. Model dan Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan dibuat bervariasi yaitu ceramah, demonstrasi, tanya jawab. Pemilihan metode ini dilakukan agar siswa lebih tertarik untuk belajar, tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran dan dengan metode tersebut, diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi. Selain dengan metode yang bervariasi, mahasiswa juga menggunakan alat peraga nyata sebagai role-model atau contoh nyata untuk siswa, sehingga dapat memperjelas materi yang disampaikan dan dapat membantu mahasiswa mahasiswa dalam menyampaikan materi pada siswa.

Program dan pelaksanaan pelajaran harian (terlampir).

#### **8. Umpan Balik Pembimbing**

Dalam kegiatan PPL, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang banyak dalam menghadapi siswa ketika proses pembelajaran. Dalam praktiknya, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan mahasiswa mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan media, ketika sedang praktik mengajar di lapangan. Setelah selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada mahasiswa. Umpan balik ini berupa kritik dan saran yang membangun yang membuat mahasiswa dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

Beberapa saran dari guru pembimbing antara lain: kurang tegas dalam menghadapi murid yang ramai sendiri atau susah di atur, pemberdayaan media, dan saran-saran yang berkaitan dengan cara mengkondisikan kelas agar suasana belajar menjadi kondusif.

### C. ANALISIS HASIL

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016 di SMP N 1 Turi, berlangsung selama 5 minggu. Seluruh program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Kelancaran dan keberhasilan setiap program sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan dan pemanfaatan potensi individu masing-masing dalam melaksanakan program kerja.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan seluruhnya terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap materi pokok.
- b. Mahasiswa dapat mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- c. Mahasiswa dapat menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Mahasiswa dapat untuk mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
- e. Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
- g. Mahasiswa dapat melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan praktik mengajar di kelas VII sebanyak 24 kali pertemuan, praktikan memperoleh pengetahuan, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik. Selain itu pengorganisasian waktu yang baik juga sangat dibutuhkan bagi seorang pengajar.

Jumlah jam praktik mengajar (PPL) yang dilakukan mahasiswa berdasarkan jadwal dan alokasi waktu pelajaran di SMP N 1 Turi dapat diperoleh 46 jam pelajaran ditambah 14 jam pelajaran pendampingan mengajar. Dalam melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa harus merencanakan terlebih dahulu baik sasaran maupun target yang akan dicapai. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan memberikan banyak pengalaman bagi mahasiswa, antara lain adalah memahami setiap siswa yang berbeda karakter, mengadakan variasi dalam penerapan metode dan media pembelajaran, cara menguasai kelas, cara memotivasi siswa, dan cara memposisikan diri sebagai guru di depan siswa.

Pada pelaksanaannya, tentunya mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL mengalami hambatan. Beberapa hambatan yang muncul dan solusi yang dilakukan dalam PPL sebagai berikut:

a. Waktu yang belum efektif dan maksimal

Hal ini dapat disebabkan oleh keterlambatan siswa untuk masuk ke kelas dan menyiapkan diri untuk memulai pelajaran Bahasa Indonesia.

Solusi: Mahasiswa tiba di kelas lebih awal, sehingga dapat mengurangi jumlah siswa yang terlambat masuk setelah istirahat.

b. Sulitnya mengkondisikan siswa

Terdapat beberapa siswa ramai sehingga mengganggu temannya yang sungguh-sungguh ingin belajar.

Solusi: Bagi siswa yang membuat ramai di kelas, mahasiswa mengatasinya dengan langkah persuasive. Siswa tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya siswa disuruh melakukan suatu gerakan yang dipelajari di depan barisan sehingga siswa tersebut tidak ramai lagi.

c. Pemahaman siswa yang berbeda-beda

Terkadang ada beberapa siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan mahasiswa sehingga mahasiswa mahasiswa harus mengulang materi yang diberikan.

Solusi: mahasiswa berusaha memberikan penjelasan yang sesederhana mungkin, mengikuti alur pemikiran siswa agar siswa lebih mudah paham. Akan tetapi jika masih ada siswa yang belum bisa memahami apa yang telah diberikan di lapangan, maka mahasiswa bersedia membantu siswa memberikan penjelasan di luar jam pelajaran.

d. Cara memotivasi siswa

Saat pembelajaran dilakukan pada jam terakhir, maka ada beberapa siswa yang cenderung tidak bersemangat dan kurang fokus untuk memperhatikan pelajaran di kelas.

Solusi : sering melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan agar siswa lebih fokus dalam belajar dan sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum jelas. Berusaha memberikan pelajaran dengan teknik mengajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan misalnya dengan melakukan permainan untuk mendapatkan materi dan menampilkan slide powerpoint yang menarik serta melakukan ice breaking agar siswa tidak mengantuk dan tetap semangat dalam belajar.

#### **D. REFLEKSI**

Pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Turi menjadi momentum pembelajaran yang tepat bagi setiap calon guru agar menjadi guru yang profesional. Praktikan dalam pelaksanaan PPL sendiri sangat berperan penting dalam pengembangan pembelajaran maupun keterlibatannya dalam mencerdaskan peserta didik yang kemudian harapan nantinya tercipta lulusan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil dari analisis pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) maka mahasiswa PPL banyak mendapatkan pengalaman berharga, baik dalam hal mengajar di kelas dan sosialisasi di luar kelas. Praktik mengajar memberikan gambaran langsung mengenai proses pembelajaran yang merupakan aplikasi dari teori yang didapatkan di perkuliahan. Selain itu, cara berinteraksi dengan peserta didik dan cara penyampaian materi yang baik, pengelolaan kelas dan lain sebagainya juga penting untuk peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon pendidik. Oleh karena itu, praktik pengalaman lapangan ini, hendaknya dapat dilaksanakan dengan maksimal dan optimal.

Selama PPL berlangsung banyak faktor yang mendukung pelaksanaan PPL ini. Tetapi ada pula kelemahan-kelemahan yang menghambat, baik dari lingkungan maupun dari praktikan sendiri. Manfaat, kelebihan, maupun kekurangan dapat dijumpai oleh praktikan saat melaksanakan program pengalaman lapangan di SMP Negeri 1 Turi.

Secara umum, mahasiswa mendapat pengalaman tentang bagaimana mengelola kelas, bagaimana menyusun data administrasi guru, mengetahui kondisi siswa dan pembelajaran yang sesungguhnya, sehingga pengalaman ini menjadi sangat berharga bagi mahasiswa. Pengalaman ini yang nantinya akan dijadikan bekal mahasiswa yang nantinya akan menjadi tenaga pendidik yang profesional.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pelaksanaan PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan terutama mengajar agar memperoleh pengalaman. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa praktikan dapat mengambil kesimpulan:

1. Kegiatan PPL bagi mahasiswa calon pendidik ternyata memberikan manfaat yang berarti sebagai bekal dalam melangkah ke dunia pendidikan dan menjadi pengajar yang profesional.
2. PPL memberikan pengalaman yang nyata dalam kegiatan sekolah yang tidak akan diperoleh dibangku kuliah.
3. Dalam melaksanakan proses mengajar sebagai calon pendidik haruslah mengetahui keadaan dan karakteristik siswa, sehingga materi yang disampaikan dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal.
4. Metode mengajar sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dalam kegiatan belajar di kelas.
5. Keaktifan dan keterlibatansiswa di dalam kelas sangat diperlukan agar suasana di kelas menjadi kondusif.
6. Dalam melaksanakan proses mengajar, sebagai calon guru harus bisa mempersiapkan materi dengan baik dan matang.
7. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar.
8. Hambatan-hambatan yang dialami selama praktik mengajar di dalam kegiatan belajar-mengajar dapat diatasi dengan baik karena adanya koordinasi dan pengarahan yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh mahasiswa PPL yang berlokasi di SMP N 1 Turi, kami memberikan saran-saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

- a) Pihak Universitas dapat memberikan informasi mengenai perkembangan teori/ metode pembelajaran yang baru.
- b) Pihak universitas dapat memberikan informasi mengenai perkembangan kegiatan belajar mengajar lapangan

- c) Pihak universitas hendaknya mampu menjaga dan meningkatkan kualitas hubungan dengan setiap instansi yang dijadikan tempat PPL
- d) Memberikan dana yang lebih untuk meningkatkan kualitas PPL di waktu yang akan datang
- e) Mengadakan koordinasi yang lebih baik dengan mahasiswa peserta PPL khususnya pihak UPPL dan mahasiswa

## **2. Bagi Pihak Sekolah SMP Negeri 1 Turi**

- a) Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas kegiatan siswa di sekolah yang selama ini masih perlu ditingkatkan seperti ekstrakurikuler cabang olahraga yang sangat penting bagi siswa khususnya dan perkembangan psikomotor pada umumnya.
- b) Sekolah hendaknya memiliki Laboratorium Bahasa agar dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya listening skill..
- c) Sekolah diharapkan lebih meningkatkan koordinasi yang erat dengan tim KKN-PPL sehingga tercipta suatu sinergis yang saling menguntungkan pihak sekolah dengan tim KKN-PPL.
- d) Sekolah hendaknya lebih intensif dalam memelihara buku koleksi perpustakaan agar koleksi di perpustakaan dapat terhindar dari kerusakan .
- e) Sekolah memberikan peraturan dan sanksi yang tegas terhadap peminjaman buku paket.

## **3. Bagi Mahasiswa PPL .**

- a) Mahasiswa hendaknya mampu berpikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan anfaat yang jelas.
- b) Mampu menjaga solidaritas kerjasama antara anggota tim.
- c) Mampu menjaga nama baik almamater UNY, diri pribadi, dan sekolah yang bersangkutan.
- d) Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kualitas diri dan menjadikan PPL sebagai salah satu upaya dan bentuk tantangan untuk menguji *life skill*.
- e) Mampu berbaur dan bersosialisasi, serta bejerja sama dengan semua pihak yang terlibat dalam program PPL.

# LAMPIRAN

## LEMBAR OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Turi

Alamat Sekolah : Jl. Raya Turi No.164, Turi, Donokerto, Turi, Sleman

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
	Kondisi fisik sekolah	Ruang kelas : 12 Lapangan upacara : cukup luas Tempat parkir : 1. Parkir sepeda 2. Parkir sepeda motor
	Potensi siswa	Tiap kelas rata – rata terdiri dari 32 siswa perkelas mulai dari kelas VII, VIII, dan IX Siswa memiliki kemampuan akademik dan non akademik, untuk bidang keagamaan dan pramuka banyak potensi yang bisa dikembangkan
	Potensi guru	Sebagian besar merupakan guru PNS bersertifikasi dengan lulusan S1 dan S2
	Potensi karyawan	Sebagian besar karyawan belum PNS
	Fasilitas KBM, media	Ruang kelas dilengkapi dengan bangku dan kursi yang sesuai dengan jumlah siswa setiap kelas. Terdapat pula Papan tulis, papan pengumuman, speaker, meja guru, dan proyektor dengan kondisi yang sudah cukup layak.
	Perpustakaan	Kondisi ruang : terang, ukuran cukup, bersih Koleksi buku : jumlah buku sudah banyak dan bervariasi Fasilitas : meja dan kursi baca, proyektor, televisi, dan satu buah komputer.
	Laboratorium	Laboratorium IPA Kondisi : luas, meja dan kursi cukup, terang, proyektor berfungsi baik, alat lengkap namun kurang terawat, panas dan kebersihan kurang  Laboratorium Bahasa Kondisi : luas, terang, jumlah meja dan kursi kurang, proyektor berfungsi dengan baik, komputer siswa dan komputer guru, speaker, kebersihan kurang.  Laboratorium TIK Kondisi : jumlah komputer kurang cukup untuk seluruh siswa dalam satu kelas, bersih, terawat, cukup terang, ber-AC, dan luas

		<p>Laboratorium Batik Kondisi : kurang luas, fasilitas untuk membatik dengan jumlah cukup namun kurang terawat</p> <p>Laboratorium Tari Kondisi : fasilitas lengkap.terdapat ruang ganti baju, kurang luas sehingga kegiatan praktek tari lebih banyak dilaksanakan di kelas.</p> <p>Laboratorium PKK Kondisi : cukup luas, terawat, fungsional, fasilitas cukup</p>
	UKS	Sirkulasi udara baik, keadaan cukup tenang, jumlah tempat tidur yang cukup, terdapat ruang laki – laki dan perempuan yang terpisah, terdapat almari obat.
	Tempat ibadah	<p>Bagi yang beragama islam : Terdapat masjid dengan ukuran yang cukup luas, dengan fasilitas yang baik, jumlah sajadah dan mukena cukup banyak, tempat wudhu luas, setiap hari jumat dilaksanakan salat jumat</p> <p>Bagi Agama Kristen/Katolik Terdapat ruang agama Kristen/Katolik yang cukup luas, kitab – kitab yang cukup banyak, terdapat papan tulis serta meja dan kursi yang cukup untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.</p>
	Bimbingan Belajar (Les)	Bimbingan belajar dilaksanakan dengan baik untuk kelas VII dan VIII pada hari senin dan selasa dan untuk kelas IX pada hari senin sampai rabu. Setiap harinya dimulai pukul 13.45 sampai 15.15.
	Ekstrakurikuler	Terdapat 16 ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yaitu batik, conversation, seni keroncong, seni tari, ansambel musik, KIR, olimpiade matematika, Iqro', mading, bola voli, robotic, jurnalistik, tata boga, paduan suara, tonti, pramuka. Hampir semua ekstra terlaksana dengan pembimbing ekstrakurikuler dari guru intern dan ekstern
	OSIS dan MPK	Kinerja OSIS dan MPK sudah baik Pergantian pengurus rutin dilakukan PEMILU yang cukup demokratis, namun belum ada ruang OSIS dan MPK, rapat OSIS dan MPK menempati ruang perpustakaan

	Kesehatan Lingkungan	Kebersihan lingkungan sekolah kurang terjaga, dimana masih terdapat banyak sampah hingga menimbulkan bau yang tidak sedap Kondisi toilet untuk siswa saat siang hari sudah tidak bersih lagi
--	----------------------	---

Yogyakarta, September  
2016

Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa,

**Winarto, S. Pd.**  
**NIP. : 19660318 199001 1 002**

**Nurul Fadhilah**  
**NIM. 13201241027**







Turi, September 2016

Mengetahui/Menyetujui

Kepala Sekolah  
SMP Negeri 1 Turi,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa PPL

**Woro Hartani, S.Pd.**  
NIP. 19600604 198112 2 008

**Dra. St. Nurbaya, M. Si, M.**  
**Hum**  
NIP. 19640406 199003 2 002

**Rismaniyati, S.Pd**  
NIP. 197212152014062001

**Nurul Fadhilah**  
NIM. 13201241027

Turi, 15 September 2016

Mengetahui:

Kepala Sekolah  
SMP Negeri 1 Turi,

Dosen Pembimbing Lapangan,  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Guru Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa PPL



Wijarti Hartani, S.Pd

Dra. St. Nurbaya, M. Si., M. Hum

NIP. 19640406 199003 2 002


Rismiyanti, S.Pd.

NIP. 197212152014062001

Nurul Fadhilah

NIM. 13201241027

**Lampiran Catatan Harian PPL**

	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA <b>PUSAT PENGEMBANGAN PROGAM PENGALAMAN LAPANGAN DAN PRAKTIK KERJA                  LAPANGAN (PP PPL dan PKL) LPPMP</b> Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp (0274) 586168Psw. 230. 308	<b>F02</b>
	<b>CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PROGAM PPL</b>	Kelompok Mahasiswa

**SEMESTER GASAL/GENAP/KHUSUS\*)  
 TAHUN 2015/2016**

**LOKASI PPL/MAGANG III** : SMP Negeri 1 Turi  
**ALAMAT LOKASI** : Turi, Donokerto, Turi, Sleman, D.I.Yogyakarta  
**NAMA MAHASISWA** : Nurul Fadhilah  
**NO. MAHASISWA** : 13201241027  
**FAK./ PROGAM STUDI** : FBS/ Pendidikan Bahasa Indonesia

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi

1.	Senin 27 Juni 2016	07.30 – 14.00	Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2016/2017	Pendaftaran peserta didik baru SMP N 1 Turi secara manual dilaksanakan di lingkungan sekolah, diikuti oleh calon peserta didik baru dari berbagai macam Sekolah Dasar  Panitia pelaksana yaitu para guru dan staff karyawan SMP N 1 Turi, dibantu oleh mahasiswa PPL.		
2.	Selasa 28 Juni 2016	07.00 – 14.00	Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2016/2017	Pendaftaran peserta didik baru SMP N 1 Turi secara manual dilaksanakan di lingkungan sekolah, diikuti oleh calon peserta didik baru dari berbagai macam Sekolah Dasar  Panitia pelaksana yaitu para guru dan staff karyawan SMP N 1 Turi, dibantu oleh mahasiswa PPL.		
<b>Minggu ke- 1</b>						
3.	Senin 18 Juli 2016	06.50 – 13.30	Upacara bendera, Pengenalan Lingkungan Sekolah, dan	Upacara bendera dalam rangka pembukaan Pelaksanaan Lingkungan Sekolah (PLS) untuk peserta didik baru SMP N 1 Turi.  Dilaksanakan di halaman SMP N 1 Turi.		

			Pendidikan Karakter	<p>Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan SMP N 1 Turi, serta mahasiswa PPL UNY sebanyak 14 orang.</p> <p>Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) untuk peserta didik baru, dan Pendidikan Karakter untuk kelas VIII dan IX diadakan pihak sekolah.</p> <p>Pembagian snack dari sekolah untuk peserta didik baru, dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa ( masuk: 32 siswa).</p>		
4.	Selasa 19 Juli 2016	06.50 – 13.30	Upacara bendera, Pengenalan Lingkungan Sekolah, dan Pendidikan Karakter	<p>Upacara bendera dalam rangka pembukaan Pelaksanaan Lingkungan Sekolah (PLS) untuk peserta didik baru SMP N 1 Turi.</p> <p>Dilaksanakan di halaman SMP N 1 Turi.</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan SMP N 1 Turi, serta mahasiswa PPL UNY sebanyak 14 orang.</p> <p>Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) untuk peserta didik baru, dan Pendidikan Karakter untuk kelas VIII dan IX diadakan pihak sekolah.</p>		

			<p>Pembagian snack dari sekolah untuk peserta didik baru, dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa ( masuk: 32 siswa).</p> <p>Pembagian seragam olah raga, topi upacara, dasi, dan ikat pinggang pada peserta didik baru.</p> <p>Pendampingan kelas dilakukan di kelas VIII A.</p> <p>Pendampingan kelas dilakukan pada jam ke 4 dan 5 dimulai pukul 09.35 WIB dan berakhir pada pukul 10.55 WIB.</p> <p>Materi yang diberikan yaitu materi “Pengenalan Lagu Kebangsaan”.</p> <p>Pendampingan kelas dilakukan di kelas VII C.</p> <p>Pendampingan kelas dilakukan pada jam ke 6.</p> <p>Materi yang diberikan yaitu materi “Pengenalan Lagu Kebangsaan”.</p>		
--	--	--	---	--	--



			<p>Upacara Penutupan Pengenalan Lingkungan Sekolah</p>	<p>didik baru.</p> <p>Pendampingan peserta didik dalam rangka kegiatan sosialisasi mitigasi bencana alam gunung meletus. Dilakukan di halaman SMP N 1 Turi. Dilakukan pada jam ke 6.</p> <p>Mengarahkan peserta didik untuk bergerak ke halaman sekolah untuk mengikuti kegiatan sosialisasi mitigasi bencana alam gunung meletus.</p> <p>Upacara penutupan Pelaksanaan Lingkungan Sekolah (PLS) untuk peserta didik baru dan Pendidikan Karakter kelas VIII dan IX SMP N 1 Turi.</p> <p>Dilaksanakan pada jam ke 7. Dilaksanakan di halaman SMP N 1 Turi. Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan SMP N 1 Turi, serta mahasiswa PPL UNY sebanyak 14 orang.</p>		
6.	Kamis 21 Juli	07.15 – 08.35	Administrasi	Membantu administrasi tiket <i>study tour</i> kelas VII (peserta didik baru). Dilaksanakan pada jam pertama di ruang Tata		

	2016	09.30 – 10.50	Perkenalan dengan siswa kelas VII D	<p>Usaha. Diikuti oleh beberapa mahasiswa PPL UNY.</p> <p>Masuk ke dalam kelas VII D beserta guru pembimbing, karena masih pertemuan pertama maka diisi oleh perkenalan siswa, guru dan mahasiswa PPL.</p> <p>Dilanjutkan dengan pengenalan materi kurikulum 2013 dan buku ajar (untuk siswa) yang telah di revisi</p>		
7.	Jum'at 22 Juli 2016	07.55 – 08.55	Administrasi	Membantu administrasi dalam pembagian majalah sekolah (mekosis) untuk seluruh siswa SMP N 1 Turi. Dilakukan oleh mahasiswa PPL UNY sejumlah 14 orang.		

**Minggu ke- 2**

8.	Senin 25 Juli 2016	06.50 – 07.55  07.55 – 09.15	Upacara bendera  Praktik Mengajar	<p>Upacara bendera dilaksanakan di halaman SMP N 1 Turi. Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan staff karyawan, serta mahasiswa PPL UNY sebanyak 14 orang.</p> <p>Paktik mengajar dilakukan di kelas VII D. Dilakukan pada jam ke 5 dan 6. Materi yang diberikan yaitu mengidentifikasi teks Deskripsi. Siswa yang tidak hadir ada 2, nomor absen 14 dan 31. Jumlah siswa yang hadir 30</p>	Siswa tidak memperha n saat diterangka n	Perlu pengawasa n
9.	Selasa 26 Juli 2016	06.50 – 07. 15  07.15 – 08.35	Pendampingan Do'a  Pendampingan praktik mengajar	<p>Pendampingan kelas dimulai pada pukul 06.50 WIB dengan kegiatan berdoa'a dan tadarus Al-Qur'an sebagai pembuka, kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu nasional. Dilakukan pada jam ke 0. Diikuti oleh seluruh peserta didik muslim kelas VII B.</p> <p>Pendampingan paktik mengajar dilakukan di kelas VII B. Dilakukan pada jam ke 1 dan 2. Materi yang diberikan yaitu melanjutkan identifikasi teks Deskripsi. Siswa yang tidak hadir ada 2, nomor absen 14 dan 31. Jumlah siswa</p>		

				yang hadir 30		
10.	Kamis 28 Juli 2016	06.50 – 07. 15	Pendampingan Do'a	Pendampingan kelas dimulai pada pukul 06.50 WIB dengan kegiatan berdoa'a dan tadarus Al-Qur'an sebagai pembuka, kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu nasional. Dilakukan pada jam ke 0. Diikuti oleh seluruh peserta didik muslim kelas VII B.		
		07.15 – 08.35	Praktik mengajar	Paktik mengajar dilakukan di kelas VII D. Dilakukan pada jam ke 1 dan 2. Materi yang diberikan yaitu menentukan isi teks Deskripsi. Siswa yang tidak hadir dengan nomor absen 14 dan 30. Jumlah siswa yang hadir 30.		
		11.45 – 13.05	Pendampingan praktik mengajar	Pendampingan praktik mengajar dilakukan di kelas VII C. Dilakukan pada jam ke 7 dan 8. Materi yang diberikan yaitu menentukan isi teks Deskripsi. Jumlah siswa yang hadir 32.		

11.	Jum'at 29 Juli 2016	06.50 – 10.00  10.15 – 11.45	Perayaan HUT SMP  Rapat Koordinasi	<p>Pendampingan kelas VII dalam acara lomba-lomba dalam rangka memperingati HUT ke-52 SMP N 1 Turi. (lomba kebersihan dan kerapihan kelas, lomba macapat, lomba geguritan, lomba pidhato Bahasa Jawa, lomba miru kain batik).</p> <p>Rapat koordinasi persiapan kegiatan syawalan, HUT ke-52 SMP N 1 Turi, dan wayang edukasi.</p>		
-----	---------------------------	------------------------------------	--	--	--	--

12.	Sabtu 30 Juli 2016	06. 50 – 14.00	Acara syawalan, peringatan HUT SMP N 1 Turi ke-52, dan pementasan wayang edukasi.	Dilaksanakan di halaman SMP N 1 Turi. Dihadiri oleh seluruh siswa, guru, staff karyawan, serta tamu undangan yang berjumlah 100 orang. Acara dimulai dengan syawalan, kemudian dilanjutkan dengan peringatan hari jadi SMP N 1 Turi ke-52, dan diakhiri dengan pementasan wayang edukasi. Mahasiswa membantu mengkondisikan para siswa pada awal acara hingga acara selesai. Setelah serangkaian acara tersebut seledsai, acara dilanjutkan dengan pembersihan lingkungan sekolah.		
<b>Minggu ke- 3</b>						
13.	Senin 1 Agustus 2016	06.50 - -7.55  07.55 – 12.25	Upacara Bendera  Pendampingan	Upacara bendera dilaksanakan di halaman SMP N 1 Turi. Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan staff karyawan, serta mahasiswa PPL sebanyak 14 orang.  Pendampingan praktik mengajar dilakukan di kelas VII		

		10.50 – 12.25	praktik Mengajar	B, pada jam ke 2 dan 3. Materi yang diberikan yaitu menelaah struktur dan unsur kebahasaan. Siswa yang tidak hadir dengan nomor absen 21. Jumlah siswa yang hadir 31.		
		13.00 – 14.30	Praktik Mengajar	Paktik mengajar dilakukan di kelas VII D, pada jam ke 6 dan 7. Dilakukan ulangan harian tentang teks deskripsi. Jumlah siswa yang mengikuti ulangan harian 32.		
			Pengawasan Pre-Test Bridging Course	Mengawasi kelas VII B dalam Pre-Test Bridging Course Bahasa Indonesia.  Pengawasan kelas dalam Bridging Course Test di kelas VII B.		

14.	Selasa 2 Agustus 2016	06.50 – 07. 15  08.35 – 10.10	Pendampingan Do'a  Praktik Mengajar	<p>Pendampingan kelas dimulai pada pukul 06.50 WIB dengan kegiatan berdoa'a dan tadarus Al-Qur'an sebagai pembuka, kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu nasional. Dilakukan pada jam ke 0. Diikuti oleh seluruh peserta didik muslim kelas VII D.</p> <p>Paktik mengajar dilakukan di kelas VII D. Dilakukan pada jam ke 1 dan 2. Materi yang diberikan yaitu menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks Deskripsi. Jumlah siswa yang hadir 32.</p>		
15.	Kamis 4 Agustus 2016	06.50 – 07.15  07.15 – 08.35	Pendampingan Do'a  Praktik Mengajar	<p>Pendampingan kelas dimulai pada pukul 06.50 WIB dengan kegiatan berdoa'a dan tadarus Al-Qur'an sebagai pembuka, kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu nasional. Dilakukan pada jam ke 0. Diikuti oleh seluruh peserta didik muslim kelas VII D.</p> <p>Paktik mengajar dilakukan di kelas VII D. Dilakukan pada jam ke 1 dan 2. Materi yang diberikan yaitu menelaah struktur teks deskripsi dn jenis pengembangan deskripsi bagian. Jumlah siswa yang hadir 32.</p>		

16.	Jum'at 5 Agustus 2016	09.30 – 10.50	Menggantikan Guru Mengajar	Menggantikan Ibu Woro selaku guru bahasa Indonesia untuk mengajar di kelas VII A dengan materi ciri isi dan tujuan teks deskripsi. Jumlah siswa yang berangkat 31.	Siswa masih merasa bingung walaupun sudah dijelaskan berulang kali	Perlu banyak bimbingan
<b>Minggu ke- 4</b>						
17.	Senin, 8 Agustus 2016	06.50 – 07.50  10.50 – 12.25	Upacara bendera  Praktik Mengajar	Upacara bendera dilaksanakan di halaman SMP N 1 Turi. Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan staff karyawan, serta mahasiswa PPL sebanyak 14 orang.  Paktik mengajar dilakukan di kelas VII D. Dilakukan pada jam ke 6 dan 7. Materi yang diberikan yaitu penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra. Jumlah siswa yang hadir 32.	Masih banyak siswa yang tidak	Perlu bimbingan dan pengawasa

					memperha takan	n
18.	Kamis, 11 Agustus 2016	06.50 – 07.50  07.15 – 08.35	Pendampingan Do'a  Praktik Mengajar	Pendampingan kelas dimulai pada pukul 06.50 WIB dengan kegiatan berdoa'a dan tadarus Al-Qur'an sebagai pembuka, kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu nasional. Dilakukan pada jam ke 0. Diikuti oleh seluruh peserta didik muslim kelas VII D.  Paktik mengajar dilakukan di kelas VII D. Dilakukan pada jam ke 1 dan 2. Jumlah siswa yang hadir 32.		
<b>Minggu ke- 5</b>						

19.	Senin, 15 Agustus 2016	06.50 – 07.15	Upacara Bendera	Upacara bendera dilaksanakan di halaman SMP N 1 Turi.  Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan staff karyawan, serta mahasiswa PPL sebanyak 14 orang.		
20.	Selasa, 16 Agustus 2016	06.50 - 07.15  09.30 – 10.50	Do'a pagi  Praktik mengajar	Pendampingan kelas dimulai pada pukul 06.50 WIB dengan kegiatan berdoa'a dan tadarus Al-Qur'an sebagai pembuka, kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu nasional. Dilakukan pada jam ke 0. Diikuti oleh seluruh peserta didik muslim kelas VII D.  Ulangan Harian 3.2 di kelas VII D. siswa yang hadir 31	Siswa tidak mengerjak an ulangan dengan sungguh- sungguh	pengawasa n

21.	Rabu, 17 Agustus 2016	06.50 – 10.00	Upacara HUT RI	Upacara dalam rangka memperingati HUT RI. Dilaksanakan di lapangan Donokerto, Turi.		
22.	Kamis, 18 Agustus 2016	06.50 – 07.15	Pendampingan Do'a	Pendampingan kelas dimulai pada pukul 06.50 WIB dengan kegiatan berdoa'a dan tadarus Al-Qur'an sebagai pembuka, kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu nasional. Dilakukan pada jam ke 0. Diikuti oleh seluruh peserta didik muslim kelas VII D.		
		07.15 – 08.35	Praktik Mengajar	Semua siswa kelas VII D mengikuti remidi UH 3.2 , untuk siswa yang belum mengikuti ulangan harian pada minggu lalu mengikutinya pada hari ini. Jumlah siswa yang hadir 32.		
		10.10 – 11.30	Praktik Mengajar	Praktik Mengajar kelas VII A, materi yang diberikan yaitu unsur-unsur kebahasaan teks deskripsi. Siswa yang hadir berjumlah 32.		
<b>Minggu ke- 6</b>						

23.	Senin, 22 Agustus 2016	06.50 – 07.15	Upacara Bendera	Upacara bendera dilaksanakan di halaman SMP N 1 Turi.  Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan staff karyawan, serta mahasiswa PPL sebanyak 14 orang.		
24.	Selasa, 23 Agustus 2016	09.30 – 10.10	Praktik Mengajar	Paktik mengajar dilakukan di kelas VII D. Dilakukan pada jam ke 3 dan 4. Materi yang diberikan menulis teks deskripsi. Jumlah siswa yang hadir 32.	Siswa memainka n handphone di kelas	Bimbinga n dan pengawasa n
25.	Rabu, 24 agustus 2016	10.10 – 12.25	Praktik Mengajar	Paktik mengajar dilakukan di kelas VII A. Dilakukan pada jam ke 5 dan 6. Materi yang diberikan yaitu ulangan harian struktur teks deskripsi. Jumlah siswa yang hadir 32.		
26.	Kamis, 25 Agustus 2016	06.50 – 07.15	Pendampingan Do'a	Pendampingan kelas dimulai pada pukul 06.50 WIB dengan kegiatan berdoa'a dan tadarus Al-Qur'an sebagai pembuka, kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu nasional. Dilakukan pada jam ke 0. Diikuti oleh		

		07.15 – 08.35	Praktik Mengajar	seluruh peserta didik muslim kelas VII D. Paktik mengajar dilakukan di kelas VII D. Dilakukan pada jam ke 1 dan 2. Materi yang diberikan memasuki BAB ke 2 yaitu teks Fantasi. Jumlah siswa yang hadir 32.		
		10.10 – 11.30	Praktik Mengajar	Paktik mengajar dilakukan di kelas VII A. Dilakukan pada jam ke 4 dan 5. Materi yang diberikan remidi UH . Jumlah siswa yang hadir 32.		
27.	Jumat 26 Agustus 2016	06.50 – 11.30	Piket Perpustakaan	Membantu guru jaga di perpustakaan		
<b>Minggu ke- 7</b>						

28.	Selasa, 30 Agustus 2016	09.30 – 10.10	Praktik Mengajar	Paktik mengajar dilakukan di kelas VII D. Dilakukan pada jam ke 3 dan 4. Materi yang diberikan dari buku pegangan siswa mencari toko, alur, tokoh, watak, cerita. Jumlah siswa yang hadir 32.		
29.	Rabu, 31 Agustus 2016	06.50 – 08.30  10.50 – 12.25	Upacara hari keistimewaan Yogyakarta  Praktik Mengajar	Upacara dilaksanakan di halaman SMP N 1 Turi. Warga sekolah wajib menggunakan pakaian adat untuk memeriahkan hari keistimewaan Yogyakarta sekaligus untuk pelantikan pengurus osis periode baru.  Paktik mengajar dilakukan di kelas VII A. Dilakukan pada jam ke 5 dan 6. Materi yang diberikan yaitu latihan menulis teks deskripsi. Jumlah siswa yang hadir 31.	Malas menulis	motivasi
30.	Kamis, 1 September 2016	06.50 – 07.15  07.15 – 08.35	Pendampingan Do'a  Praktik Mengajar	Pendampingan kelas dimulai pada pukul 06.50 WIB dengan kegiatan berdoa'a dan tadarus Al-Qur'an sebagai pembuka, kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu nasional. Dilakukan pada jam ke 0. Diikuti oleh seluruh peserta didik muslim kelas VII D.  Paktik mengajar dilakukan di kelas VII D. Dilakukan		

		10.10 – 11.30	Praktik Mengajar	<p>pada jam ke 1 dan 2. Materi yang diberikan yaitu menceritakan kembali cerita Fantasi yang diceritakan melalui lisan. Jumlah siswa yang hadir 32.</p> <p>Paktik mengajar dilakukan di kelas VII A. Dilakukan pada jam ke 4 dan 5. Materi yang diberikan masuk teks Fantasi KD 3.3. Jumlah siswa yang hadir 31.</p>		
31.	Jumat 2 September 2016	06.50 – 11.30	Piket Perpustakaan	Membantu guru jaga di perpustakaan		
<b>Minggu ke- 8</b>						
32.	Senin, 5 September 2016	06.50 – 07.15	Upacara Bendera	<p>Upacara bendera dilaksanakan di halaman SMP N 1 Turi.</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan staff karyawan, serta mahasiswa PPL sebanyak 14 orang.</p>		

33.	Selasa, 6 September 2016	09.30 – 10.10	Praktik Mengajar	Paktik mengajar dilakukan di kelas VII D. Dilakukan pada jam ke 3 dan 4. Materi meneruskan menceritakan kembali secara berkelompok. Jumlah siswa yang hadir 32.	Siswa tidak sungguh- sungguh dalam menyampa ikan	bimbingan
34.	Rabu, 7 agustus 2016	10.10 – 12.25	Praktik Mengajar	Paktik mengajar dilakukan di kelas VII A. Dilakukan pada jam ke 5 dan 6. Materi yang diberikan yaitu menceritakan kembali teks fantasi secara lisan dan berkelompok. Jumlah siswa yang hadir 32.		
35.	Kamis, 8 September 2016	06.50 – 07.15  07.15 – 08.35	Pendampingan Do'a  Praktik Mengajar	Pendampingan kelas dimulai pada pukul 06.50 WIB dengan kegiatan berdoa'a dan tadarus Al-Qur'an sebagai pembuka, kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu nasional. Dilakukan pada jam ke 0. Diikuti oleh seluruh peserta didik muslim kelas VII D.  Paktik mengajar dilakukan di kelas VII D. Dilakukan pada jam ke 1 dan 2. Materi yang diberikan yaitu		

		10.10 – 11.30	Praktik Mengajar	<p>mengkomunikasikan kerja kelompok, menelaah struktur teks narasi dan melengkapi cerita fantasi. Jumlah siswa yang hadir 32.</p> <p>Paktik mengajar dilakukan di kelas VII A. Dilakukan pada jam ke 4 dan 5. Materi yang diberikan meneruskan menceritakan kembali teks fantasi secara lisan dan menelaah struktur teks narasi. Jumlah siswa yang hadir 32.</p>		
36.	Sabtu, 10 September 2016	10.10 -11.30	Praktik Mengajar	Menulis teks Fantasi menggunakan kertas warna-warni yang diberikan oleh mahasiswa PPL. Kelas VIID		

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui:

Kepala Sekolah  
SMP Negeri 1 Turi,

Dosen Pembimbing Lapangan,  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Guru Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa PPL

Woro Hartani, S.Pd

NIP.

Dra. St. Nurbaya, M. Si., M. Hum

NIP. 19640406 199003 2 002

Rismiyanti, S.Pd.

NIP. 197212152014062001

Nurul Fadhilah

NIM. 13201241027

Turi, 15 September 2016

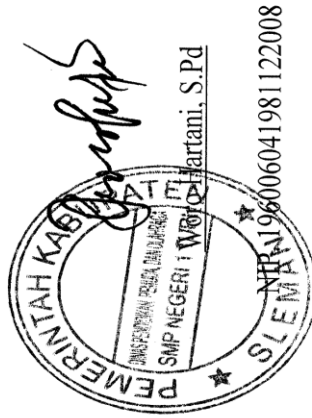
Mengetahui:

Kepala Sekolah  
SMP Negeri 1 Turi,

Dosen Pembimbing Lapangan,  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Guru Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa PPL



Dra. St. Nurbaya, M. Si., M. Hum

NIP. 19640406 199003 2 002

Rismiyanti, S.Pd.

NIP. 197212152014062001

Nurul Fadhilah

NIM. 13201241027

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 1 Turi  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VII/ ganjil  
Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2 JP)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu menentukan ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi pada teks yang dibaca/didengar
2. Peserta didik mampu menentukan ciri teks deskripsi dari aspek kebahasaan pada teks yang dibaca/didengar
3. Peserta didik mampu menentukan jenis teks deskripsi pada teks yang dibaca/ didengar

**C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

KD	Indikator
----	-----------

<p>3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p>	<p>3.1.1 Menentukan ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi pada teks yang dibaca/didengar</p> <p>3.1.2 Menentukan ciri teks deskripsi dari aspek kebahasaan pada teks yang dibaca/didengar</p> <p>3.1.3 Menentukan jenis teks deskripsi pada teks yang dibaca/ didengar</p>
---	---

#### **D. Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran regular

1. Pengertian teks deskripsi
2. Ciri umum teks deskripsi
3. Ciri teks deskripsi dari aspek kebahasaan
4. Jenis teks deskripsi

Materi pembelajaran pengayaan

1. Pengertian teks deskripsi
2. Jenis teks deskripsi
3. Tujuan komunikasi teks deskripsi
4. Ciri umum teks deskripsi
5. Ciri teks deskripsi dari aspek kebahasaan

Materi pembelajaran remedial

Menentukan ciri teks deskripsi dan jenis teks deskripsi

#### **E. Kegiatan Pembelajaran**

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Peserta didik dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.
2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
3. Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang teks deskripsi dengan menanyakan teks deskripsi yang pernah mereka baca
4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

1. Peserta didik membaca teks deskripsi yang diberikan oleh guru
2. Peserta didik mengamati ciri umum dari teks deskripsi yang sudah dibaca
3. Peserta didik mengamati ciri dari aspek bahasa dari teks deskripsi yang sudah dibaca
4. Peserta didik mengamati jenis teks deskripsi yang sudah dibaca

Menanya

1. Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan ciri umum
2. Peserta didik menanyakan ciri teks deskripsi dari aspek bahasanya
3. Peserta didik menanyakan jenis teks deskripsi yang sudah dibaca dan diamati

Mengumpulkan informasi/ Mencoba

1. Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membahas pertanyaan-pertanyaan yang muncul berkaitan dengan hasil pengamatan peserta didik terhadap ciri umum, ciri dari aspek bahasa, dan jenis teks deskripsi yang telah diamati.

Mengasosiasi/Menalar

1. Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang ciri umum, ciri teks, dan aspek kebahasaan.
2. Siswa menentukan jenis teks deskripsi yang dibaca

Mengkomunikasikan

1. Guru memilih beberapa kelompok untuk mewakili mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan. Jika waktu masih cukup dapat dilanjutkan dengan kelompok lain, sehingga semua kelompok dapat mempresentasikan hasilnya.
2. Melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait dengan temuan identifikasi ciri-ciri dan jenis teks deskripsi
3. Tiap kelompok merevisi hasil temuannya berdasarkan masukan kelompok lain dan penguatan dari guru

c. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang ciri dan jenis teks deskripsi
2. Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang telah berlangsung.
3. Siswa menerima tugas untuk membaca berbagai teks deskripsi dari beberapa sumber dan diminta untuk menentukan ciri dan jenis teks deskripsi
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

## F. Penilaian

1. Teknik penilaian
  - a. Sikap (spiritual dan sosial)
    - 1) Observasi (jurnal)
    - 2) penilaian diri
  - b. Pengetahuan
    - 1). Tes tertulis
    - 2). Penugasan
  - c. Keterampilan
 

Kinerja
2. Instrumen penilaian
  - a. Teknik : tes tertulis
  - b. Bentuk : Uraian
    1. Tentukan ciri umum dan ciri dari aspek bahasa dari teks deskripsi di bawah ini!
    2. Tentukanlah jenis teks deskripsi di bawah ini!

Teks Deskripsi:  
(Dilampiran)

### Pedoman Penskoran:

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menentukan ciri umum dari teks deskripsi	Dapat menentukan ciri umum dari teks deskripsi dengan tepat dan disertai bukti pendukung	2
		Dapat menentukan ciri umum dari teks deskripsi dengan tepat tetapi tidak disertai bukti pendukung	1
		Tidak dapat menentukan ciri umum dari teks deskripsi	0
		Skor maksimal	2
2.	Dapat menentukan ciri teks deskripsi dari aspek kebahasaan pada teks yang	Dapat menentukan ciri teks deskripsi dari aspek bahasanya di dalam teks deskripsi disertai bukti pendukung	2

	dibaca/didengar	Dapat menentukan ciri teks deskripsi dari aspek bahasa di dalam teks deskripsi tetapi tidak disertai bukti pendukung	1
		Tidak dapat menentukan ciri teks deskripsi dari aspek bahasa	0
		Skor maksimal	2
3.	Dapat menentukan jenis teks deskripsi yang dibaca/didengar	Dapat menentukan jenis teks deskripsi yang dibaca/didengar beserta bukti pendukungnya	2
		Dapat menentukan jenis teks deskripsi yang dibaca/didengar tanpa bukti pendukung	1
		Tidak dapat menentukan jenis teks deskripsi yang dibaca/didengar	0
		Skor maksimal	
<b>Skor maksimal :</b>			<b>6</b>

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor akhir}$$

### 3. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial diberikan dalam bentuk pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan

### 4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) dalam bentuk meringkas buku-buku referensi tentang teks deskripsi dari berbagai sumber.

## G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

### 1. Media/alat

- a. Powerpoint
- b. Contoh teks deskripsi

### 2. Sumber Belajar

Kemendikbud RI. 2016. *Bahasa Indonesia* Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengetahui,

Sleman, 25 Juli 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Rismiyati, S.Pd

NIP 19721215 201406 2001

Nurul Fadhilah

NIM 13201241027

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### RPP

Sekolah	: SMP N 1 Turi
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:VII/1
Alokasi Waktu	:2x pertemuan (4JP)

#### A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek yang didengar dan dibaca.
2. Peserta didik dapat menentukan bagian identifikasi dan deskripsi bagian pada teks deskripsi yang disajikan
3. Peserta didik mampu menelaah bagian struktur yang sesuai untuk melengkapi teks deskripsi yang dirumpangkan
4. Peserta didik dapat menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca

#### C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2 Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.

## **Indikator**

- 3.2.1 Merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi
- 3.2.2 Menentukan bagian identifikasi dan deskripsi bagian pada teks deskripsi yang disajikan
- 3.2.3 Menentukan variasi pola pengembangan teks deskripsi
- 3.2.4 Menelaah bagian struktur yang sesuai untuk melengkapi teks deskripsi yang dirumpangkan
- 3.2.5 Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca

## **D. Materi Pembelajaran**

### **1. Materi Pembelajaran Reguler**

#### **a. Struktur Teks Deskripsi**

##### **Identifikasi/ gambaran umum**

Berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, pernyataan umum tentang objek.

##### **Deskripsi bagian**

Berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dilihat menurut kesan penulis). Perincian juga dapat berisi perincian apa yang didengar (mendengar suara apa saja, seperti apa suara-suara itu/penulis membandingkan dengan apa). Perincian juga dapat berisi apa yang dirasakan penulis dengan mengamati objek.

#### **b. Jenis Pengembangan Deskripsi Bagian**

##### **Deskripsi bagian berdasarkan ruang**

Berisi perincian bagian-bagian ruang objek yang dideskripsikan. Misalnya, penulis mendeskripsikan bagian pintu masuk, bagian tengah, bagian belakang). Perincian ruang juga dapat menyebut nama ruangruang dan ciri-cirinya.

##### **Deskripsi bagian berdasarkan anggota bagian- bagian objek**

Berisi perincian bagian-bagian yang dideskripsikan (pantai digambarkan bawah lautnya, bibir pantai, ombak dan pasirnya, pemandangan tumbuhan dan hewan pantai).

##### **Deskripsi bagian berdasarkan proses sesuatu berlangsung.**

Berisi perincian bagian awal, mulai meningkat, puncak (inti), penutup. Misalnya, penulis mendeskripsikan awal pementasan, puncak adegan, mulai meluruh, dan penutup.

##### **Deskripsi bagian berupa pemfokusan**

Berisi bagian yang paling disukai dari bagian yang dideskripsikan.  
Contoh: Bagian yang paling saya sukai dari perpustakaan ini adalah ruang bacanya. Desain unik dengan cat cerah memberikan kenyamanan yang luar biasa pada pengunjung.

**c. Penggunaan Sinonim**

*Sinonim adalah* suatu kata yang memiliki bentuk yang berbeda namun memiliki arti atau pengertian yang sama atau mirip. Sinonim bisa disebut juga dengan persamaan kata atau padanan kata.

Contoh Sinonim :

Binatang = fauna

Bohong = dusta

Haus = dahaga

Pakaian= baju

Bertemu = berjumpa

**d. Penggunaan kata depan**

Sesuai dengan namanya, kata depan berarti kata yang diletakkan di depan. Di depan kata benda/sifat/keadaan. Fungsinya untuk menyambung antara kata depan dan bagian kalimat yang lain.

Jenis-jenis kata depan adalah sebagai berikut:

1. Kata Depan **DARI**

- Menyatakan asal bahan dan diletakkan di depan kata benda

Contoh:

Biola terbuat dari kayu

- Menyatakan asal tempat. Biasanya diikuti dengan kata yang menyatakan bagian dari benda yang diterangkan.

Contoh:

Bola menggelinding dari atas meja

- Menyatakan asal pelaku, oleh karenanya diletakkan di depan kata benda yang dinyatakannya.

Contoh:

Buat apa kamu menerima hadiah sepatu dari mantanmu? Bukankah kamu tidak mencintainya lagi?

- Menyatakan asal waktu/sejak dan diletakkan di depan kata benda yang menyatakan waktu

Contoh:

Kasihaniilah kami, Pak. Kami belum makan dari kemarin

- Menyatakan asal hal/keadaan

Contoh:

Ya, Tuhan. Jauhkanlah kami dari segala aral melintang.

2. Kata Depan **KE**

- Menyatakan gerak

Contoh:

Kita sudah putus! Untuk apa kamu **ke** rumahku lagi?

- Menyatakan tempat tujuan

Contoh:

Ayah berangkat **ke** Jakarta besok pagi

### 3. Kata Depan **AKAN**

- Digunakan untuk menunjuk pada obyek yang merujuk pada sikap batin

Contoh:

Rumahnya yang baru mengingatkannya **akan** rumahnya yang lama

- Untuk menguatkan kata setelahnya

Contoh:

Akan segala bantuannmu ini kami tidak **akan** melupakannya

### 4. Kata Depan **KEPADA**

- Menyatakan arah tujuan

Contoh:

Dia sudah lama mengembara dan sekarang dia teringat **kepada**kampung halamannya.

- Menyatakan tempat tujuan

Contoh:

“Apakah berkas-berkas ini harus saya serahkan **kepada** Kepolisian?”  
tanya Burhan

### 5. Kata Depan **PADA**

Aturan penggunaan:

- Kata depan PADA diletakkan di depan nama tempat yang tidak sebenarnya. Sedangkan DI digunakan pada tempat yang sebenarnya untuk menyatakan tempat.

Contoh:

Pemerintah memberikan bantuan dana **pada** tiap-tiap sekolah di kota Surabaya

- Kata depan PADA diletakkan di depan nama perkerabatan, kata ganti, nama pangkat, nama diri, dan gelar untuk menyatakan tempat keberadaan.

Contoh:

Aku memberikan buku bekas **pada** adikku

### 6. Kata Depan **TENTANG/MENGENAI**

Menyatakan perihal/masalah

Contoh:

- Mereka bertengkar tentang pembagian warisan  
Atau: mereka bertengkar mengenai pembagian warisan
- Dia bercerita tentang kejadian masa kecilnya  
Atau: Dia bercerita mengenai kejadian masa kecilnya

## 7. Kata Depan **OLEH**

- Menyatakan sebab. Digunakan pada kalimat yang mempunyai predikat berjenis kata sifat atau kata keadaan.

Contoh:

Matanya basah **oleh** air mata.

Hatinya hancur **oleh** surat dari mantan kekasihnya.

- Menyatakan 'siapa yang melakukan perbuatan'

Contoh:

Kerajaan kecil itu dihancurkan **oleh** Raja Madangkara

Novel ini diterbitkan oleh Gramedia.

## 8. Kata Depan **DENGAN**

- Diletakkan di depan kata benda orang untuk menyatakan 'berserta'

Contoh:

- Presiden datang **dengan** rombongan

- Rumah itu terbakar **dengan** perabotannya

- Diletakkan di depan kata benda alat yang menyatakan alat

Contoh:

- Aku menggambar **dengan** pensil 6B

- Dia membunuh **dengan** pisau lipat

- Diletakkan di depan kata keterangan dan kata sifat untuk menyatakan 'cara atau sifat perbuatan'

Contoh:

- Kasus itu diselidiki polisi **dengan** cermat

- Jika anak itu tidak sakit, pastilah sekarang dia bermain **dengangembira**

## 9. Kata Depan **UNTUK/BUAT**

Digunakan di depan kata benda orang/dianggap orang untuk menyatakan 'sasaran perbuatan' atau 'tujuan'

Contoh:

- Apakah makanan yang kalian bawa **untuk** kami?
- Semua pengetahuan dari sekolah berguna **untuk** kalian di masa mendatang

## 10. Kata Depan **DEMI**

Kata DEMI digunakan untuk:

- Menyatakan tujuan

Contoh:

- Demi merawat orangtuanya, Desi keluar dari tempat kerjanya

- Kamu memang tak akan mengerti, semua ini kulakukan demi nama baikmu

- Menunjukkan tekad

Contoh:

- Aku belajar dengan rajin demi perbaikan ekonomi keluargaku

- Demi mendapatkan uang, Messi menjual sepeda motor satu-satunya

- Mengucapkan sumpah pada Tuhan

Contoh:

- Demi Tuhan yang Mahaesa, aku bersumpah melaksanakan tugasku dengan sungguh-sungguh.
- Demi Tuhan, saya tidak mungkin melakukan perbuatan terkutuk semacam itu.

#### 11. Kata Depan **DI**

Kata depan DI digunakan untuk

- Menyatakan “tempat berada” bagi kata benda yang disebutkan

Contoh:

- Dia dimakamkan **di** Pemakaman Umum Kebon Jeruk
- Sekolah kami terletak **di** Jalan Diponegoro
- Bola terletak **di** atas meja.

- Diletakkan di depan keterangan tempat untuk menyatakan aspek diam/berhenti

Contoh:

- Aku berada **di** tanah Papua untuk mencari buah merah.
- Ayah membeli obat **di** apotik.
- Kita harus mengurus paspor **di** Kantor Imigrasi

#### e. Penggunaan kata khusus

Kata Khusus adalah kata-kata yang pemakaiannya dan maknanya bersifat spesifik dan sempit dan yang merujuk kepada pengertian kongkret dan tertentu. Bidang, ruang lingkup, dan obyek yang dicakup oleh kata khusus itu sempit dan dia secara spesifik merujuk atau merepresentasikan bidang, ruang lingkup, atau obyek yang sempit, di samping juga hanya meliputi aspek tertentu saja.

Jenis kata khusus memiliki pertalian yang erat dengan obyeknya. Sebagai akibatnya, kata khusus memberi daya imajinasi kepada audiens atau pembaca. Citra dalam pikiran audiens/ pembaca tidak samar. Komunikator lebih tepat menggunakan kata khusus bila ingin memperoleh pengertian yang lebih pas dengan apa yang dia maksudkan.

Contoh:

No	Kata Umum	Kata Khusus
1	Ibu menanam <i>pohon</i> di halaman.	Ibu menanam <i>pohon Mangga</i> di halaman.
2	Andri memberikan <i>bunga</i> kepada	Andri memberikan <i>Melati</i> kepada

	a Isti.	Isti.
3	Pak Budi membeli 10 ikan di pasar.	Pak Budi membeli 5 ekor <i>Gurame</i> , 3 ekor <i>Mujaher</i> , dan 2 ekor <i>Nila</i> di pasar.

f. Penggunaan majas

**Majas** atau **gaya bahasa** adalah pemanfaatan kekayaan bahasa, pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu yang membuat sebuah karya sastra semakin hidup, keseluruhan ciri bahasa sekelompok penulis sastra dan cara khas dalam menyampaikan pikiran dan perasaan, baik secara lisan maupun tertulis.

*Majas terdiri atas :*

Majas Perbandingan (Asosiasi Atau Perumpamaan, Metafora, Personifikasi, Alegori, Simbolik, Metonimia, Sinek dok, Simile)

Majas Pertentangan (Antitesis, Paradoks, Hiperbola, Litotes)

Majas Sindiran ( Ironi, Sinisme, Sarkasme)

Majas Penegasan (Pleonasme, Repetisi, Paralelism, Tautologi, Klimaks, Antiklimaks, Retorik )

**2. Materi Pembelajaran Remedial**

- a. Stuktur teks deskripsi
- b. Variasi pola pengembangan teks deskripsi
- c. Sinonim
- d. Kata depan
- e. Kata khusus
- f. Majas

**3. Materi Pembelajaran Pengayaan**

- a. Stuktur teks deskripsi
- b. Variasi pola pengembangan teks deskripsi
- c. Sinonim
- d. Kata depan
- e. Kata khusus
- f. Majas

**E. Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan Pertama**

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi
----------	------------------------------	---------

		waktu
pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam, berdo'a, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar, dan mengabsen siswa.</li> <li>2. Guru bertanya-jawab tentang bentuk teks deskripsi pada pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>3. Dibuka dengan hal-hal yang berkaitan dengan materi yang dapat menggairahkan peserta didik untuk belajar.</li> <li>4. Mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.</li> <li>5. Bertanya jawab tentang manfaat pembelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>6. Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap yang telah dirancang.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati tabel struktur teks deskripsi</li> <li>2. Peserta didik mengamati teks deskripsi lain yang diberikan oleh guru</li> </ol> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menanya ciri bagian teks yang disebut identifikasi</li> <li>2. Peserta didik menanya ciri bagian teks yang disebut deskripsi bagian</li> <li>3. Peserta didik menanya struktur pada teks deskripsi lain yang telah dibaca</li> <li>4. Peserta didik menanya variasi pola pengembangan teks deskripsi</li> </ol> <p>Mengumpulkan informasi/ Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik berdiskusi secara kelompok untuk membahas ciri bagian pada teks deskripsi</li> <li>2. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan struktur teks deskripsi</li> </ol>	55 menit

	<p>3. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan tentang variasi pola pengembangan teks deskripsi</p> <p>Mengasosiasi/Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang ciri bagian pada teks deskripsi</li> <li>2. Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang struktur teks deskripsi</li> <li>3. Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang variasi pola pengembangan teks deskripsi</li> </ol> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memilih beberapa kelompok untuk mewakili mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan. Jika waktu masih cukup dapat dilanjut dengan kelompok lain, sehingga semua kelompok dapat mempresentasikan hasilnya.</li> <li>2. Melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait dengan struktur teks deskripsi</li> <li>3. Tiap kelompok merevisi hasil temuannya berdasarkan masukan kelompok lain dan penguatan dari guru</li> </ol>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Siswa bersama guru melakukan indentifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.</li> <li>3. Siswa menerima umpan balik tentang proses pembelajaran.</li> <li>4. Siswa menerima penyampaian tentang kegiatan pembelajaran pertemuan</li> </ol>	<p>15 menit</p>

	berikutnya. 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	
--	--	--

### Pertemuan Kedua

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam, berdo'a, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar, dan mengabsen siswa.</li> <li>2. Guru bertanya-jawab tentang bentuk teks deskripsi pada pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>3. Dibuka dengan hal-hal yang berkaitan dengan materi yang dapat menggairahkan peserta didik untuk belajar.</li> <li>4. Mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.</li> <li>5. Bertanya jawab tentang manfaat pembelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>6. Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap yang telah dirancang.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membaca teks deskripsi yang dibagikan oleh guru</li> <li>2. Peserta didik mengamati contoh penggunaan kata, kalimat, tanda baca/ ejaan dari teks deskripsi yang telah dibaca</li> </ol> <p>Menanya</p> <p>Peserta didik menanya bagaimana prinsip penggunaan kata, kalimat, paragraf, dan tanda baca serta ejaan dalam teks deskripsi</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membaca buku siswa dan sumber lain yang relevan tentang prinsip penggunaan kata, kalimat, paragraf, dan</li> </ol>	55 menit

	<p>tanda baca serta ejaan dalam teks deskripsi</p> <p>2. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan tentang prinsip penggunaan kata, kalimat, paragraf, dan tanda baca serta ejaan dalam teks deskripsi</p> <p>Mengasosiasi/Menalar</p> <p>Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang prinsip penggunaan kata, kalimat, paragraf, dan tanda baca serta ejaan dalam teks deskripsi</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Guru memilih beberapa kelompok untuk mewakili mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan. Jika waktu masih cukup dapat dilanjutkan dengan kelompok lain, sehingga semua kelompok dapat mempresentasikan hasilnya.</p> <p>2. Melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait dengan unsur kebahasaan dalam teks deskripsi</p> <p>3. Tiap kelompok merevisi hasil temuannya berdasarkan masukan kelompok lain dan penguatan dari guru</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Siswa bersama guru melakukan indentifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.</p> <p>3. Siswa menerima umpan balik tentang proses pembelajaran.</p> <p>4. Siswa menerima penyampaian tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.</p> <p>5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan</p>	<p>15 menit</p>

	berdoa dan mengucapkan salam	
--	------------------------------	--

## F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian
  - a. Sikap (spiritual dan sosial)  
Observasi (jurnal)
  - b. Pengetahuan  
Tes tertulis: Tes uraian
  - c. Keterampilan  
Tes tertulis: uraian
2. Instrumen penilaian
  - a. Instrumen jurnal

### Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMPN 1 Turi

Kelas/ Semester : VII/ Ganjil

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku Karakter yang di nilai		Kategori
			Jujur	Tanggung jawab	
1.	01-08-2016				
2.					
3.					
4.					
dst					

Pedoman penskoran:

Skor	Kategori
95-100	A
75-95	B
60-75	C
<60	D

- b. Instrumen pengetahuan

Bacalah teks deskripsi dibawah ini dan tentukan strukturnya!

## Pesona Kawah Sikidang



Kawah Sikidang merupakan salah satu objek wisata yang ada di kawasan Dieng. Kawah Sikidang adalah sebuah kawah yang airnya selalu mendidih dan menyemburkan gas yang beraroma belerang. Orang menjulukinya Kawah Sikidang.

Disebut Sikidang karena semburannya selalu berpindah-pindah tempat, seolah melompat-lompat seperti kijang yang sedang berlari. Kawah Sikidang dengan keindahan panoramanya dapat ditempuh dari pusat kota Yogyakarta kurang lebih selama 3,5 jam dengan jarak 120 km. Kawasan Kawah Sikidang (2.093 mdpl) terletak di antara dua Kabupaten (Banjarnegara-Wonosobo) yaitu Desa Dieng kulon dan Dieng wetan. Dengan suhu rata-rata 15-20 celcius bahkan bisa mencapai 0 Celcius seperti di musim kemarau antara Juli-Agustus.

Pemandangan alam segar berwarna hijau mendadak lenyap begitu memasuki kompleks kawah ini. Sejauh mata memandang, hanya hamparan tanah tandus dikelilingi perbukitan dengan kolam yang terus-menerus mengepulkan asap nan jauh di ujung sana. Udara yang disuguhkan juga begitu dingin sehingga hawa yang dirasakan sangatlah sejuk. Namun pesona Kawah Sikidang sungguh memanjakan mata kita, dengan pemandangan yang begitu indah dan alami.

Air dan uap panas Kawah Sikidang menyimpan energi panas bumi yang bisa dikelola dan dikembangkan menjadi sumber energi ramah lingkungan. Dari sisi wisata, keberadaan Kawah Sikidang bisa menjadi daya tarik bagi para wisatawan. *Mudpool* atau kolam lumpur berdiameter sekitar 4 meter menjadi pusatnya. Uap panasnya membentuk asap putih yang menari-nari ditiup angin. Sementara di beberapa titik, muncul semburan air dan uap panas. Suara yang ditimbulkan membentuk simponi alam yang menakjubkan. Panasnya air yang ada di Kawah Sikidang ini sering dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk mencari rejeki, yaitu dengan menjual telur puyuh atau telur ayam yang direbus di dalam kawah dengan cara memasukkan telur itu ke dalam air panas yang ada di dalam kawah.

Aneka jenis bebatuan yang ada di sana pun sangat menarik. Batuan beku berupa andesit yang menyusun Kawah Sikidang demikian menarik untuk dieksplorasi dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Dengan karakter, corak dan warna bebatuan yang mengalami perubahan semakin menambah keindahan panorama yang ada di sana. Namun, pengunjung harus waspada karena ada potensi gas beracun yang ada di kawasan ini, yaitu : gas belerang dan bahaya dari uap atau air panas.

Di sekeliling Kawah Sikidang banyak terdapat penginapan atau yang sering disebut dengan istilah *homestay*. Harga yang ditawarkan berkisar antara 500.000-1.500.000,-/malam. Tergantung dengan fasilitas yang disediakan oleh penginapan tersebut. Rata-rata setiap penginapan akan memberikan fasilitas seperti: kamar mandi yang dilengkapi dengan air hangat mengingat udara yang ada di sana cukup dingin, dapur, 2 kamar yang cukup luas, ruang tamu, beserta garasi. Fasilitas yang disuguhkan memang membuat nyaman para pengunjung.

Memang Indonesia memiliki segudang keindahan alamnya, seperti kawah sikidang yang terletak di kawasan dieng yang menyimpan sejuta pesonannya. Lalu kenapa kita harus mengeluarkan banyak uang untuk menikmati keindahan di luar negeri? Sedangkan di negeri kita ini sudah menyuguhkan keindahan alamnya yang sangat menawan disetiap sisinya.

Pedoman Penskoran:

Aspek	Deskriptor	Skor
Dapat menentukan struktur bagian pada teks deskripsi	Dapat menentukan bagian identifikasi/ gambaran umum pada teks deskripsi	10
	Dapat menentukan deskripsi bagian pada teks deskripsi	10
	Dapat menyebutkan simpulan/ penutup dari teks deskripsi	10
variasi pola pengembangan teks deskripsi	Dapat menyebutkan variasi pola pengembangan teks deskripsi beserta alasannya	15
	Dapat menyebutkan variasi pola pengembangan teks deskripsi tanpa alasannya	5

Petunjuk penskoran:

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{5} = \text{skor akhir}$$

Dari teks deskripsi berjudul Pantai Lampung nan Eksotis di atas jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Sebutkan kalimat yang menggunakan pancaindra dalam teks di atas!
2. Tulislah penggunaan kata dengan kata dasar (k,p,t,s)!
3. Tulislah kalimat pada teks deskripsi yang menggunakan kata bersinonim!
4. Daftarlh kalimat yang menunjukkan penggunaan majas pada teks deskripsi di atas!

Pedoman penskoran:

No soal	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menyebutkan kalimat yang menggunakan pancaindra dalam teks deskripsi	10
2.	Dapat menuliskan penggunaan kata dengan kata dasar (k,p,t,s) (minimal 10 kata)	10
3.	Dapat menyebutkan kalimat pada teks deskripsi yang menggunakan kata bersinonim (minimal 5)	10
4.	Dapat mendaftar kalimat yang mengandung majas dalam teks deskripsi (minimal 5)	10
Jumlah		40

Petunjuk penskoran

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{4} = \text{skor akhir}$$

c. Instrumen Keterampilan

Pedoman penskoran

**2. Pembelajaran Remedial**

Dari teks deskripsi berjudul Pesona Kawah Sikidang di atas jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

5. Sebutkan kalimat yang menggunakan pancaindra dalam teks di atas!
6. Tulislah penggunaan kata dengan kata dasar (k,p,t,s)!
7. Tulislah kalimat pada teks deskripsi yang menggunakan kata bersinonim!
8. Daftarlh kalimat yang menunjukkan penggunaan majas pada teks deskripsi di atas!

Pedoman penskoran:

No soal	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menyebutkan kalimat yang menggunakan pancaindra dalam teks deskripsi	10
2.	Dapat menuliskan penggunaan kata dengan kata dasar (k,p,t,s) (minimal 10 kata)	10
3.	Dapat menyebutkan kalimat pada teks deskripsi yang menggunakan kata bersinonim (minimal 5)	10

4.	Dapat mendaftar kalimat yang mengandung majas dalam teks deskripsi (minimal 5)	10
Jumlah		40

Petunjuk penskoran

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{4} = \text{skor akhir}$$

a. Instrumen Keterampilan

Lengkapilah bagian yang rumpang dengan kata-kata yang sesuai sehingga menjadi teks deskripsi yang padu! (Terlampir pada lembar kerja siswa)

### Rumah Makan Nyampleng

Rumah makan “ Nyampleng” ..... di sebelah selatan alun-alun Kota Malang. Rumah makan ini ..... dengan masakan tradisionalnya. Nama rumah makan ini ..... dari bahasa Jawa yaitu nyamleng yang berarti enak sekali. Sesuai dengan namanya rumah makan ini menyediakan masakan Jawa dengan cita rasa tinggi. Bangunan rumah makan ini berarsitektur Jawa. .... semua peralatan dan ornamen di rumah makan ini ..... dengan nuansa Jawa.

Memasuki rumah makan ini, kita disambut gapura bernuansa Jawa yang berdiri kokoh di pintu masuk. Di bagian ..... rumah makan ini terpasang gapura yang indah bertuliskan huruf Jawa dengan warna alami. Begitu memasuki pintu utama kita akan disambut ruangan yang sejuk dengan estetika tinggi. Lantai rumah makan ini terbuat dari kayu berwarna coklat tua. Dinding berwarna putih bersih. Hiasan etnik Jawa ditata melengkung ..... di ..... dinding ruangan. Warna keemasan dipilih untuk menunjukkan kebesaran tempat ini. Hiasan batik sogan yang ..... pada bagian ..... dinding menambah kekentalan suasana tradisi Jawa.

Di ..... rumah makan ini diletakkan gamelan Jawa yang tertata rapi lengkap dengan niyaganya. Warna gamelan keemasan dengan bingkai kayu warna coklat gelap sangat .....dan ..... Di samping gamelan di tata meja kursi antik dengan warna legam. Di pojok ruangan diletakkan lampu hias coklat dengan ornamen kuning keemasan.

Di bagian ..... terdapat kolam ikan nila. Warna merah yang mendominasi kolam nampak seperti kain indah yang sedang dimainkan seorang penari. Kolam itu tidak terlalu luas, tetapi ..... Di pinggir kolam dihias beragam bunga. Warna warni bunga dengan ..... wanginya menambah keasrian rumah makan ini.

Aroma gorengan tempe merambah semua ruangan. Guruhnya aroma tempe tergambar dari bau yang ditimbulkannya. .... sambal terasinya juga merangsang orang segera mencicipinya. Alunan lagu Jawa yang syahdu menambah ..... penyet tempe yang telah dihidangkan di atas meja.

### Pedoman penskoran

Aspek	Deskriptor	Skor
Dapat melengkapi kata-kata yang rumpang	Dapat melengkapi 18 kata	20
	Dapat melengkapi 17 kata	19
	Dapat melengkapi 16 kata	18
	Dapat melengkapi 15 kata	17
	Dapat melengkapi 14 kata	16
	Dapat melengkapi 13 kata	15
	Dapat melengkapi 12 kata	14
	Dapat melengkapi 11 kata	13
	Dapat melengkapi 10 kata	12
	Dapat melengkapi 9 kata	11
	Dapat melengkapi 8 kata	10
	Dapat melengkapi 7 kata	9
	Dapat melengkapi 6 kata	8
	Dapat melengkapi 5 kata	7
	Dapat melengkapi 4 kata	6
	Dapat melengkapi 3 kata	5
	Dapat melengkapi 2 kata	4
	Dapat melengkapi 1 kata	3

### Petunjuk penskoran

Jumlah benar = skor akhir

### Tes tertulis: tes uraian

1. Struktur teks tanggapan deskriptif mencakup....
2. Identifikasi/ gambaran umum berisi ....
3. Deskripsi bagian berisi....
4. Sebutkan jenis pengembangan deskripsi bagian!
5. Sebutkan unsur kebahasaan dalam teks deskripsi!

Pedoman Penskoran:

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Bagian-bagian teks deskripsi	Dapat menyebutkan 3 struktur teks deskripsi	15
		Dapat menyebutkan 2 struktur teks deskripsi	10
		Dapat menyebutkan 1 struktur teks deskripsi	5
2.	Bagian identifikasi	Dapat menyebutkan isi dari bagian identifikasi teks deskripsi	5
3.	Deskripsi bagian	Dapat menyebutkan isi dari deskripsi bagian teks deskripsi	5
4.	Jenis pengembangan deskripsi bagian	Dapat menyebutkan 4 jenis deskripsi bagian	20
		Dapat menyebutkan 3 jenis deskripsi bagian	15
		Dapat menyebutkan 2 jenis deskripsi bagian	10
		Dapat menyebutkan 1 jenis deskripsi bagian	5
5.	Unsur kebahasaan	Dapat menyebutkan unsur kebahasaan dalam teks deskripsi	10
Jumlah			100

Petunjuk penskoran:

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{10} = \text{skor akhir}$$

#### 4. Pembelajaran Pengayaan

Tes tertulis: tes uraian

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat dan jelas!

1. Sebutkan penggunaan tanda koma (,) yang kamu ketahui!
2. Sebutkan penggunaan huruf kapital yang kamu ketahui!

3. Kata depan “di” berfungsi sebagai kata depan jika .... Sebagai kata depan di ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya (di pantai, di belakang, di atas, di bagian barat, di samping).
4. Fonem k, p, t, s luluh jika setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang berawal dengan huruf k, p, t, s. tuliskan contohnya!
5. Fonem k, p, t, s TIDAK luluh jika setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang diawali dengan kluster/ konsonan rangkap. Tuliskan contohnya!

Pedoman penskoran

No soal	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menjawab soal nomer 1 dengan benar	5
2.	Dapat menjawab soal nomer 2 dengan benar	5
3.	Dapat menjawab soal nomer 3 dengan benar	5
4.	Dapat menjawab soal nomer 4 dengan benar	5
5.	Dapat menjawab soal nomer 5 dengan benar	5
Jumlah		25

Petunjuk penskoran

Jumlah benar x 4 = skor akhir

#### **F. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar**

Media/alat :

Lembar kerja siswa

Bahan :

Teks deskripsi

Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII. Edisi Revisi 2016. Halaman 18 s.d 35.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII. Edisi Revisi 2016. Halaman 39 s.d 42.
3. <http://kecilnyaaku.com> Kategori: Jenis Teks, Kotak Info dan Tugas

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Rismiyati, S.Pd

NIP 19721215 201406 2001

Nurul Fadhilah

NIM 13201241027

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 1 Turi  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VII/ ganjil  
Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2 JP)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Tujuan pembelajaran**

1. Peserta didik mampu memetakan isi teks deskripsi (topik dan bagian-bagiannya)
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan isi teks deskripsi

**C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

KD	Indikator
4.1 Menentukan isi <b>teks deskripsi</b> objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca.	4.1.1 Memetakan isi teks deskripsi (topik dan bagian-bagiannya) 4.1.2 Menjawab pertanyaan isi teks deskripsi

**D. Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran regular

1. Pengertian teks deskripsi

Teks deskripsi adalah sebuah teks atau paragraf yang berisi tentang suatu gambaran atau lukisan dari sebuah benda (objek) yang sedang diceritakan dalam bentuk tulisan.

2. Jenis teks deskripsi

- a. Paragraf deskripsi spasial, adalah paragraf yang melukiskan ruang atau tempat berlangsungnya suatu peristiwa.
- b. Paragraf deskripsi objektif, adalah paragraf yang menggambarkan suatu hal atau orang dengan mengungkapkan identitasnya secara apa adanya sehingga pembaca dapat membayangkan keadaannya.
- c. Paragraf deskripsi subjektif, paragraf ini menggambarkan objek seperti tafsiran atau kesan perasaan penulis.

3. Tujuan komunikasi teks deskripsi

Tujuan teks deskripsi menggambarkan objek dengan cara memerinci objek secara subjektif atau melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis

Teks deskripsi bertujuan menggambarkan/ melukiskan secara rinci dan penggambaran sekongkret mungkin suatu objek/ suasana/ perasaan sehingga pembaca seakan-akan melihat, mendengar, mengalami apa yang dideskripsikan.

4. Ciri Teks Deskripsi dari segi Penggunaan Bahasa

- a. Menggunakan kata-kata khusus untuk mengkonkretkan ( warna dirinci merah, kuning, hijau).
- b. Menggunakan kalimat rincian untuk mengongkretkan (Ibuku orang yang sangat baik. Dia berusaha menolong semua orang. Dia ramah dan tutur katanya lembut kepada siapa saja).
- c. Menggunakan kata sinonim dengan emosi kuat (indah diungkapkan dengan sinonim yang lebih memiliki emosi kuat yaitu elok, permai, molek, mengagumkan, memukau, menakjubkan)
- d. Menggunakan majas untuk melukiskan secara konkret (pasir pantai lembut seperti bedak bayi, hamparan laut biru toska seperti permadani indah yang terbentang luas, angin pantai dengan lembut mengelus wajah kita)
- e. Menggunakan kalimat rincian (Terumbu karang berwarna-warni. Ada terumbu karang oranye, abu-abu, hijau muda)
- f. Menggunakan bahasa sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang dideskripsikan
- g. Teks deskripsi yang memunculkan kata ganti orang (Kucingku, Ibuku, memasuki wisata ini Anda akan disambut)

Materi pembelajaran pengayaan

1. Pengertian teks deskripsi
2. Jenis teks deskripsi

3. Tujuan komunikasi teks deskripsi
4. Pola pengembangan isi pada teks deskripsi

Materi pembelajaran remedial

1. Pengertian teks deskripsi
2. Jenis teks deskripsi
3. Tujuan komunikasi teks deskripsi
4. Pola pengembangan isi pada teks deskripsi

**E. Kegiatan Pembelajaran**

<p>a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit )</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</li> <li>3. Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang teks deskripsi dengan menanyakan teks deskripsi yang pernah mereka baca</li> <li>4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.</li> </ol>
<p>b. Kegiatan Inti ( 50 menit )</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membaca beberapa contoh teks deskripsi yang dibagikan oleh guru</li> <li>2. Peserta didik mengamati bagian teks deskripsi yang sudah dibaca</li> </ol> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan teks deskripsi yang sudah dibaca</li> <li>4. Peserta didik menanyakan isi teks deskripsi dari teks yang sudah dibaca</li> </ol> <p>Mengumpulkan informasi/ Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peserta didik berdiskusi secara</li> </ol>

	<p>kelompok untuk membahas pertanyaan-pertanyaan yang muncul berkaitan dengan hasil pengamatan peserta didik terhadap teks deskripsi yang sudah dibaca</p> <p>6. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan isi teks deskripsi yang sudah dibaca</p> <p>7. Peserta didik secara berkelompok memetakan isi teks deskripsi yang sudah dibaca</p> <p>Menalar</p> <p>1. Siswa secara berkelompok menyimpulkan hasil diskusi tentang teks deskripsi dan pemetaan isi teks deskripsi.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Guru memilih beberapa kelompok untuk mewakili mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan. Jika waktu masih cukup dapat dilanjut dengan kelompok lain, sehingga semua kelompok dapat mempresentasikan hasilnya.</p> <p>2. Melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait dengan isi teks deskripsi</p> <p>3. Tiap kelompok merevisi hasil temuannya berdasarkan masukan kelompok lain dan penguatan dari guru</p>
c. Kegiatan Penutup ( 15 menit )	<p>1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang isi teks deskripsi.</p> <p>2. Guru bersama siswa melakukan refleksi</p>

	<p>terkait dengan pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>3. Siswa menerima tugas untuk membaca berbagai teks deskripsi dari beberapa sumber dan diminta untuk menentukan isi teks deskripsi</p> <p>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.</p>
--	--

## F. Penilaian

1. Teknik penilaian
  - a. Sikap (spiritual dan sosial)
    - Observasi (jurnal)
  - b. Pengetahuan
    - 1). Tes tertulis berbentuk uraian dan pemetaan.
    - 2). Penugasan
2. Instrumen penilaian
  - a. Instrumen jurnal

### Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMPN 1 Turi

Kelas/ Semester : VII/ Ganjil

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Waktu	Nama Siswa	Kepribadian	Skor
1.	26-07-2016			
2.				
3.				
4.				
dst				

Petunjuk penskoran dengan rumus :

$\frac{\text{Jumlah skor} \times 10}{3} = \text{hasil}$

3

\*keterangan :

3 : berkepribadian baik

2 : berkepribadian cukup

1 : berkepribadian kurang

- b. Instrumen pengetahuan

Bacalah teks berikut dan pahami isinya!

### Teks 1

#### Pesona Pantai Senggigi

Pantai Senggigi merupakan salah satu wisata andalan di Nusa Tenggara Barat. Pantai Senggigi sangat indah. Pantai Senggigi terletak di Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pantai Senggigi merupakan pantai dengan garis pantai terpanjang. Pemandangan bawah laut Senggigi juga menakjubkan. Pura Bolong menjadi pelengkap wisata di Pantai Senggigi.

Memasuki bibir Pantai Senggigi kita akan disambut angin pantai yang lembut dan udara yang segar. Angin lembut terasa mengelus kulit. Garis pantai Senggigi yang panjang dengan gradasi warna pasir putih dan hitam membuat keindahan pantai ini semakin menarik. Ombak yang tenang di pantai ini membuat rasa tenteram semakin lengkap. Dari kejauhan tampak hamparan permadani biru toska berpadu dengan hiasan buih-buih putih bersih. Sungguh elok pemandangan pantai ini. Bukit-bukit tangguh nampak menjadi latar bagian pantai. Pantai Senggigi dengan pesonanya benar-benar seperti lukisan di kanvas alam yang luas terbentang.

Pemandangan bawah laut juga tidak kalah memesonakan. Terumbu karang yang masih terawat menyuguhkan pemandangan alam bawah laut yang memukau. Terumbu karang nampak berwarna-warni sangat indah. Ikan beraneka warna menambah keindahan bawah laut Senggigi. Dengan *snorkeling* maupun menyelam anda dapat menyaksikan pemandangan bawah laut yang mengagumkan. Anda akan menyaksikan betapa mempesonanya taman bawah lautnya. Air laut yang jernih serta banyak terumbu karang terawat dengan ikan-ikan beraneka ragam menambah keindahan taman laut di Senggigi.

Selain pemandangan bawah laut, terdapat juga pemandangan indah di Pura Batu Bolong. Pada arah selatan bibir pantai Senggigi, terdapat pura kecil yang bernama Batu Bolong. Sesuai dengan namanya, pura ini berdiri kokoh di atas batu karang yang memiliki lubang di tengahnya. Sungguh sebuah keagungan pura di tengah keindahan Senggigi. Berkunjung ke pura ini, Anda langsung disambut buih-buih ombak yang tenang dan bersahabat.

Sumber: <http://lombokwisata.co.id>  
Gambar 1.2 Senggigi Pantai nan Elok

Seketika kedamaian dan kenyamanan seperti merangkul saat berada di area sekitar Pura Batu Bolong. Memasuki pura yang berhadapan langsung dengan Selat Lombok dan Gunung Agung Bali ini, Anda harus berjalan menuruni anak tangga. Pura pertama yang dijumpai berdiri di bawah pohon rindang. Sementara, pura kedua berdiri kokoh di atas karang yang menjulang setinggi sekitar 4 meter dan memiliki lubang di bawahnya. Jika berkunjung saat cuaca sedang cerah, Anda dapat melihat pemandangan Gunung Agung Bali yang menjulang tinggi. Pada waktu-waktu tertentu, Anda juga bisa melihat para pemancing tradisional sedang mencari ikan dengan cara menceburkan diri ke dalam laut. Selain itu, melewati



senja sambil memandang matahari terbenam di pura ini juga menjadi saat-saat paling menyenangkan. Keindahan semburat

merah sang mentari menjadi pemandangan yang sangat menakjubkan.

Wisata pantai Senggigi menawarkan sejuta keindahan dan kenyamanan. Sungguh pemandangan yang menakjubkan.

### **Latihan**

- 1) Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan pemahamanmu terhadap teks.
  - a. Apa yang dibicarakan penulis pada teks 1?
  - b. Keindahan bagian mana saja dari pantai Senggigi yang dipaparkan penulis?
  - c. Apa tujuan penulis menampilkan teks di atas?
  - d. Bagaimana penulis menggambarkan keindahan pantai Senggigi? Berilah alasan untuk mendukung jawabanmu!
- 2) Buatlah pemetaan isi teks yang kamu baca dengan cara menuliskan di tengah topik/ hal yang dibicarakan. Kemudian berilah garis-garis sesuai dengan bagian-bagian yang diperinci!

Teks 2

### **Gebyar Pementasan Tari Kolosal Aria**

Sumber: <http://freemagz.com>

Gambar 1.3 Pementasan Drama Tari Ariaiah



Drama tari kolosal “Ariah” dipentaskan di area Monas. Pementasan tari kolosal ini dalam rangka hari jadi Kota Jakarta ke-386. Drama musical “Ariah” diambil dari cerita Betawi. “Ariah” menceritakan pejuang perempuan muda Betawi yang penuh semangat dan mempunyai martabat. Atilah

Soeryadjaya memprakarsai dan menjadi sutradara cerita rakyat Betawi ini. Selain itu, seniman serba bisa itu juga menulis naskah dan sekaligus menulis lirik lagu pementasannya. Dari awal sampai akhir, pementasan ini sangat memukau. Pertunjukan dimulai pada pukul 20.00.

Pertunjukan dibuka dengan nyala api yang berkobar di depan tugu Monas. Di bagian barat kembang api meluncur deras ke langit Jakarta diiringi alunan musik mengentak keras. Penonton bersorak-sorai kaget sekaligus terpesona. Tata lampu yang didukung cuaca cerah malam itu semakin menambah kedahsyatan suasana pembukaan. Pertunjukan awal melibatkan Monas sebagai latar. Monas nampak gagah dan menawan karena berkali-kali disoroti gambargambar indah sebagai latar cerita.

Setelah sukses memukau penonton pada acara pembukaan, penonton disuguhi kemunculan 200 penari yang menjadi inti drama Ariah. Para penari berlempak-lempok di atas tiga level panggung miring dengan sudut 15 derajat. Kostum warna-warni tradisional Betawi nampak semarak dibalut sinar lampu yang dramatis. Erwin Gutawa mengaransemen lagulagu Betawi dengan syahdu. Musik menggetarkan suasana. Adegan puncak benar-benar mengaduk-aduk emosi penonton. Beragam suasana hati semakin dirasakan penonton. Nuansa keceriaan permainan anak-anak wak wak gung disusul suasana romantis Juki dan Ariah.

Adegan berganti dengan suasana seru latihan silat antara Ariah dan Juki. Pergantian suasana berlangsung sangat cepat. Puncak ketegangan semakin terasa pada saat para penari laki-laki membawa replika obor yang menggambarkan suasana perlawanan para petani terhadap pemerintah kolonial. Suasana tanam paksa diiringi dan kekejaman para tuan tanah yang merugikan bagai lintah darat divisualisasikan dengan penuh penjiwaan.

Pementasan ditutup dengan peristiwa tragis. Irama yang menyayat menutup pertunjukan atas tragedi yang menimpa Aria. Cahaya lampu meredup. Angin malam berhembus cukup dingin seakan ikut merasakan kedukaan Aria.

Pentas drama tari musikal kolosal Aria ini sangat megah dan fantastik. Pagelaran karya seni yang berbasis budaya lokal Betawi ini berhasil menyuguhkan pertunjukan yang spektakuler. Tepuk tangan gemuruh mengiringi akhir pementasan.

**Latihan**

- 1) Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan pemahamanmu terhadap teks
  - a. Teks 2 di atas membicarakan tentang apa?
  - b. Apa saja yang dijelaskan penulis pada awal pementasan, puncak pementasan, dan akhir pementasan?
  - c. Apa tujuan penulis menampilkan teks tersebut?
  - d. Bagaimana penulis menggambarkan keindahan pementasan? Berilah alasan untuk mendukung jawabanmu!

2) Menentukan Pemetaan Isi Teks Deskripsi

Buatlah pemetaan isi teks yang kamu baca dengan cara menuliskan di tengah topik/hal yang dibicarakan. Kemudian berilah garis-garis sesuai dengan bagian-bagian yang diperinci!

**Pedoman Penskoran:**

Aspek	Deskriptor	Skor
Pertanyaan berdasarkan pemahaman terhadap teks (untuk teks 1 dan 2)	Dapat menjawab semua butir soal dengan tepat	4
	Dapat menjawab 3 butir soal dengan tepat	3
	Dapat menjawab 2 butir soal dengan tepat	2
	Dapat menjawab 1 soal dengan tepat	1
	Tidak dapat menjawab semua butir soal dengan tepat	0

Pemetaan isi	Dapat memetakan semua isi teks deskripsi dalam pemetaan	10
	Dapat memetakan 9 isi deskripsi dengan tepat	9
	Dapat memetakan 8 isi deskripsi dengan tepat	8
	Dapat memetakan 7 isi deskripsi dengan tepat	7
	Dapat memetakan 6 isi deskripsi dengan tepat	6
	Dapat memetakan 5 isi deskripsi dengan tepat	5

	Dapat memetakan 4 isi deskripsi dengan tepat	4
	Dapat memetakan 3 isi deskripsi dengan tepat	3
	Dapat memetakan 2 isi deskripsi dengan tepat	2
	Dapat memetakan 1 isi deskripsi dengan tepat	1
	Tidak dapat memetakan isi teks deskripsi	0
<b>Skor maksimal :</b>		14

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

Jumlah benar + 6 = hasil

2

### 3. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial diberikan dalam bentuk pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan

### 4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) dalam bentuk meringkas buku-buku referensi tentang teks deskripsi dari berbagai sumber.

## G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

### 1. Media/alat

- a. Powerpoint
- b. Contoh teks deskripsi

### 2. Sumber Belajar

Kemendikbud RI. 2016. *Bahasa Indonesia* Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Sleman, 26 Juli 2016  
Mahasiswa

Rismiyati, S.Pd  
NIP 19721215 201406 2001

Nurul Fadhillah  
NIM 13201241027

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### RPP

Sekolah	: SMP N 1 Turi
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:VII/1
Alokasi Waktu	:4x 40 menit (2x pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu merencanakan penulisan teks deskripsi
2. Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ ejaan
3. Peserta didik mampu menyajikan secara lisan teks deskripsi dalam konteks pembawa acara televisi mendeskripsikan objek

#### C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

#### 5. Indikator

- 5.2.1 Merencanakan penulisan teks deskripsi

- 5.2.2 Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ ejaan
- 5.2.3 Menyajikan secara lisan teks deskripsi dalam konteks pembawa acara televisi mendeskripsikan objek

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### **1. Menentukan atau memilih tema atau topik karangan**

Langkah paling awal dalam membuat suatu karangan adalah menentukan tema atau topik karangan. Tema diartikan pokok pikiran, sedangkan topik adalah pokok pembicaraan. Apabila dilihat dari sudut sebuah karangan yang telah selesai tema adalah suatu amanat utama yang disampaikan oleh penulis melalui karangannya. Dalam kenyataannya untuk menulis suatu karangan, penulis harus memilih suatu topik atau pokok pembicaraan. Dengan demikian, pada waktu menyusun sebuah tema untuk untuk sebuah karangan ada dua unsur yang paling dasar yaitu topik atau pokok pembicaraan dan tujuan yang hendak dicapai melalui topik tersebut.

##### **2. Menetapkan tujuan**

Setiap kegiatan yang dilakukan tentu memiliki tujuan. Demikian halnya dengan mengarang/menulis. Menetapkan tujuan tulisan adalah penting sebelum menulis. Karena tujuan sangat berpengaruh dalam menetapkan bentuk, panjang, sifat dan cara penyajian tulisan. Tujuan tulisan harus jelas suatu tulisan yang tidak dilandasi dengan tujuan yang jelas dan mungkin hanya mewujudkan tulisan yang buruk atau tidak dapat dipahami oleh pembaca. Jadi penetapan tujuan itu sangat membantu penulis dalam mengembangkan tulisannya dan dapat memberikan arah kepada penulis. Dengan menetapkan tujuan yang jelas akan membantu penulis memperoleh gambaran tentang persoalan yang akan ditulisnya dan membangkitkan semangat penulis untuk merangkaikan kata-kata yang lebih jelas dan terarah.

##### **3. Mengumpulkan informasi/bahan**

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, perlu mencari bahan berupa keterangan-keterangan yang berhubungan dengan topik tersebut. Kegiatan mengumpulkan bahan dapat dilakukan dengan cara observasi atau mengadakan pengamatan terhadap satu proses atau keinginan sesuatu yang diperlukan dan akan dijadikan sumber penulisan.

##### **4. Membuat kerangka tulisan**

Kerangka tulisan adalah garis besar cerita yang akan dituangkan pada sebuah tulisan. Sebelum menulis, seorang penulis perlu menetapkan kerangka tulisan. Kerangka tulisan merupakan pedoman atau acuan penulis tentang hal-hal apa saja yang akan ditulis, sehingga dengan menggunakan kerangka tulisan alur cerita yang akan ditulis semakin jelas dan terarah.

##### **5. Mengembangkan kerangka karangan**

Setelah kerangka karangan disusun, maka tahap selanjutnya adalah mengembangkannya menjadi sebuah tulisan yang utuh. Pengembangan kerangka karangan dilakukan satu persatu. Dalam penulisan atau pengembangan kerangka karangan ada beberapa unsur yang harus diperhatikan dan unsur-unsur tersebut merupakan penilaian baik tidaknya hasil karangan yang dibuat. Unsur-unsur tersebut adalah isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi (urutan peristiwa), tata bahasa, pilihan struktur dan kosakata serta penggunaan ejaan yang tepat.

## D. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Pertama

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengucapkan salam, berdoa, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar, dan mengabsen siswa.</li><li>2. Guru bertanya-jawab tentang struktur dan karakteristik teks deskripsi pada pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>3. Mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.</li><li>4. Bertanya jawab tentang manfaat pembelajaran yang akan dipelajari.</li><li>5. Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap yang telah dirancang.</li></ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik mengamati langkah dan contoh judul, kerangka, cara mengembangkan teks</li><li>2. Peserta didik mengamati gambar yang dibagikan oleh guru untuk dijadikan tema dalam menulis teks deskripsi</li></ol> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik mempertanyakan langkah membuat teks deskripsi dengan mengamati objek.</li><li>2. Peserta didik menanya informasi apa saja yang harus dikumpulkan dari objek yang diamati.</li></ol> <p>Mengumpulkan informasi/ Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik berdiskusi secara kelompok</li></ol>	55 menit

	<p>untuk menggali informasi dari berbagai sumber langkah menulis teks deskripsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik secara berkelompok mencari data dari objek yang dipilih</li> <li>3. Peserta didik mendata kata kunci objek yang sudah dipilih</li> </ol> <p>Mengasosiasi/Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merancang kerangka teks deskripsi berdasarkan kata kunci objek yang sudah ditemukan</li> <li>2. Peserta didik menuliskan teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Siswa bersama guru melakukan indentifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.</li> <li>3. Siswa menerima umpan balik tentang proses pembelajaran.</li> <li>4. Siswa menerima penyampaian tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.</li> <li>5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</li> </ol>	15 menit

### **Pertemuan Kedua**

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam, berdoa, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar, dan mengabsen siswa.</li> <li>2. Guru bertanya-jawab tentang teks deskripsi pada pembelajaran sebelumnya mengenai kegiatan menulis teks deskripsi</li> <li>3. Mengungkapkan kompetensi dasar dan</li> </ol>	10 menit

	<p>indikator yang akan dicapai.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Bertanya jawab tentang manfaat pembelaaran yang akan dipelajari.</li> <li>5. Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap yang telah dirancang.</li> </ol>	
Kegiatan Inti	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memilih beberapa kelompok untuk mewakili presentasi hasil diskusi dan kelompok yang lain memberikan tanggapan.</li> <li>2. Melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait dengan teks deskripsi yang telah dibuat</li> </ol> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati teks deskripsi yang telah dibuat oleh kelompok lain</li> <li>2. Peserta didik mengamati contoh kesalahan pengembangan</li> </ol> <p>Menanya</p> <p>Peserta didik menanya bagaimana cara menyunting dan memperbaiki teks yang dibuat</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Peserta didik secara berkelompok mencari kesalahan dari teks yang telah dibuat oleh kelompok lain</p> <p>Mengasosiasi/Menalar</p> <p>Peserta didik secara berkelompok menyunting kesalahan dari teks yang telah dibuat oleh kelompok lain</p>	55 menit

	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memilih beberapa kelompok untuk mewakili mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan. Jika waktu masih cukup dapat dilanjut dengan kelompok lain, sehingga semua kelompok dapat mempresentasikan hasilnya.</li> <li>2. Melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait dengan unsur kebahagasaan dalam teks deskripsi</li> <li>3. Tiap kelompok merevisi hasil temuannya berdasarkan masukan kelompok lain dan penguatan dari guru</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Siswa bersama guru melakukan indentifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.</li> <li>3. Siswa menerima umpan balik tentang proses pembelajaran.</li> <li>4. Siswa menerima penyampaian tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.</li> <li>5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</li> </ol>	15 menit

## **E. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

### 1. Teknik penilaian

- a. Sikap (spiritual dan sosial)  
Observasi (jurnal)
- b. Pengetahuan

Tes tertulis: Tes uraian

c. Keterampilan

Tes tertulis: uraian

2. Instrumen penilaian

a. Instrumen jurnal

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMPN 1 Turi

Kelas/ Semester : VII/ Ganjil

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku Karakter yang di nilai		Kategori
			Jujur	Tanggung jawab	
1.	01-08-2016				
2.					
3.					
4.					
dst					

Pedoman penskoran:

Skor	Kategori
95-100	A
75-95	B
60-75	C
<60	D

b. Instrumen pengetahuan

Teknik : teks Tertulis

Bentuk : Uraian

Sebutkan langkah menyusun teks deskripsi!

Kunci Jawaban!

Langkah menyusun teks deskripsi : (1) Menentukan subjek yang akan dideskripsikan.

(2) Membuat kerangka bagian-bagian yang akan dideskripsikan. (3) Mencari Data.

(4) Menelaah kalimat-kalimat menjadi paragraf pembuka teks tanggapan

deskriptif/identifikasi, paragraf deskripsi bagian 1, deskripsi bagian 2, deskripsi

bagian 3, dan paragraf penutup. (5) Merinci objek/ suasana yang dideskripsikan dengan menggunakan kata dan kalimat yang merangsang

Rubrik penilaian:

No soal	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menyebutkan 5 langkah menyusun teks deskripsi	5
2.	Dapat menyebutkan 4 langkah menyusun teks deskripsi	4
3.	Dapat menyebutkan 3 langkah menyusun teks deskripsi	3
4.	Dapat menyebutkan 2 langkah menyusun teks deskripsi	2
5.	Dapat menyebutkan 1 langkah menyusun teks deskripsi	1
Jumlah		5

Petunjuk penskoran:

Nilai yang diperoleh x 2 = skor akhir

c. Instrumen Keterampilan

Teknik : Penugasan.

Bentuk : Tugas yang dikerjakan secara individu.

Waktu : untuk pertemuan berikutnya

Soal:

Deskripsikan satu di antara tempat-tempat yang disebutkan di bawah ini. Deskripsi yang kamu buat harus berisi tentang ukuran, lokasi, dan tipe kota atau desa yang kamu pilih. Sebutkan juga hal-hal yang menjadi ciri khas. Uraikan juga perasaanmu terhadap tempat tinggalmu (alasan mengapa merasa betah atau sebaliknya).

1. Lingkungan tempat tinggalmu
2. Kota atau desa yang kamu kenal dengan baik
3. Tempat wisata yang ada di daerahmu
4. Tempat unik yang ada di daerahmu
5. Pementasan seni daerah yang ada di daerahmu

Pedoman Penskoran:

Kriteria	Skor
Judul	4 = jika terdapat 4 unsur
• mengungkapkan objek khusus	3 = jika terdapat 3 unsur
• bukan berupa kalimat	2 = jika terdapat 2 unsur
• menggunakan huruf besar kecil	1 = jika terdapat 1 unsur

<ul style="list-style-type: none"> <li>• tanpa diberikan tanda titik</li> </ul>	
<p>Identifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• terdapat pengenalan objek yang dideskripsikan</li> <li>• terdapat informasi umum tentang objek</li> <li>• tidak terdapat kesalahan struktur kalimat</li> <li>• tidak terdapat kesalahan tanda baca</li> </ul>	<p>4 = terdapat 4 unsur/ lebih  3 = terdapat 3 unsur  2 = terdapat 2 unsur  1 = terdapat 1 unsur</p>
<p>Deskripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• terdapat penjelasan terperinci fisik objek</li> <li>• terdapat perincian beberapa bagian dari objek</li> <li>• tidak terdapat kesalahan struktur kalimat</li> <li>• pilihan kosakata yang segar dan bervariasi</li> <li>• tidak terdapat kesalahan tanda baca</li> </ul>	<p>4 = terdapat 4 unsur/ lebih  3 = terdapat 3 unsur  2 = terdapat 2 unsur  1 = terdapat 1 unsur</p>
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• terdapat simpulan tanggapan terhadap objek</li> <li>• terdapat kesan terhadap hal yang dideskripsikan</li> <li>• pilihan kosakata yang segar dan bervariasi</li> <li>• tidak terdapat kesalahan tanda baca</li> </ul>	<p>4 = terdapat 4 unsur/ lebih  3 = terdapat 3 unsur  2 = terdapat 2 unsur  1 = terdapat 1 unsur</p>
<p>Penggunaan bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca melihat</li> <li>• terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca mendengar</li> <li>• terdapat perincian bahasa khusus, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca merasakan</li> <li>• terdapat perincian dengan kata konkret</li> </ul>	<p>4 = terdapat 4 unsur/ lebih  3 = terdapat 3 unsur  2 = terdapat 2 unsur  1 = terdapat 1 unsur</p>

Petunjuk penskoran:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

### 3. Pembelajaran Pengayaan

Aktivitas kegiatan pembelajaran remedial dapat berupa: pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok atau tutor sebaya dengan merumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

#### 4. Pembelajaran pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan dirumuskan sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

#### **F. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar**

Media/alat :

Kartu gambar

Bahan :

Teks deskripsi

Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII. Edisi Revisi 2016. Halaman 18 s.d 35.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII. Edisi Revisi 2016. Halaman 39 s.d 42.
3. <http://kecilnyaaku.com> Kategori: Jenis Teks, Kotak Info dan Tugas

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Sleman, 04 Agustus 2016  
Mahasiswa

Rismiyati, S.Pd  
NIP 19721215 201406 2001

Nurul Fadhillah  
NIM 13201241027

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Turi
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Teks Fantasi
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit ( 1 x Tatap Muka )

#### A. Kompetensi Inti

1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan ciri tokoh, latar, alur dan tema pada cerita fantasi serta dapat menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca atau didengar.
2. Peserta didik mampu menentukan jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca atau didengar.

#### C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator
------------------	--	-----------

3.3	Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.	3.1.1	Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur dan tema pada cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca atau didengar
		3.1.2	Menentukan jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca atau didengar

#### D. Materi Pembelajaran

##### Reguler

##### Konsep

##### Definisi teks narasi

**Teks narasi adalah** cerita fiksi yang berisi perkembangan kejadian atau peristiwa. Rangkaian peristiwa dalam cerita disebut alur.

##### Ciri umum teks narasi

- Terdapat keajaiban/ keanehan/ kemisteriusan

Biasanya menceritakan sesuatu yang diluar akal pikiran dari manusia, seperti: magic, supranatural atau futuristik

- Ide cerita

Ide cerita biasanya muncul dari penulis yang tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata

- Menggunakan berbagai latar ( lintas ruang dan waktu)

Peristiwa yang ada bisanya terdapat di dua tempat yaitu tempat yang ada dikehidupan nyata maupun tempat yang tidak ada di kehiupan sehari-hari.

- Tokoh Unik (memiliki kesaktian)

Biasanya cerita fantasi menempatkan tokoh memiliki sebuah kesaktian yang luar biasa yang mustahil dilakukan di kehidupan nyata.

- Bersifat fiksi

Cerita fiksi bersifat fiktif ( bukan kejadian nyata).

- Bahasa

Penggunaan sinonim dengan emosi yang kuat dan variasi kata cukup menonjol. Bahasa yang digunakan variatif, ekspresif, dan menggunakan ragam percakapan ( bukan bahasa formal)

## **Jenis Teks narasi**

Ditinjau dari bentuknya teks narasi dibedakan menjadi empat yaitu cerita fantasi total, cerita fantasi Irisan, cerita fantasi sezaman, dan lintas waktu.

## **Kaidah kebahasaan**

- Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang penceritaan (Aku, Mereka, Dia, Erza, Doni)
- Penggunaan kata yang mencerap pancaindra untuk deskripsi latar (tempat, waktu, suasana)

contoh deskripsi latar tempat

**Tiga Rumah** bergaya kerucut menyambut mataku. Emas dan berlian bertaburan di dinding rumah itu.

Laboratorium yang berantakan. Semua peralatan pecah. Aneh hanya lepotop ku saja yang masih menyala.

## **Latar suasana**

Menggambarkan sebuah keadaan pada sebuah cerita fantasi

Contoh: suasana sedih

Setetes air mata pun jatuh dari wajah sang ratu. Tak sepele kata pun terdengar dari bibirnya. Kamar yang megah ini terasa sunyi dan penuh kesedihan

## **Latar waktu**

Menggambarkan kejadian yang merujuk pada setting waktu seperti malam hari, siang hari, atau petang hari.

- Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus

Contoh

Alien itu berhidung **mancung**. Dengan **hidung yang menjulang** ia **mengendus** sekelilingnya

- Kata sambung penanda urutan waktu

Seperti: setelah itu, kemudian, ketika, tiba-tiba dan lain-lain

- Penggunaan kata / ungkapan keterkejutan

Penggunaan kata atau ungkapan keterkejutan berfungsi untuk menggerakkan cerita dapat menjadi pertanda munculnya sebuah masalah.

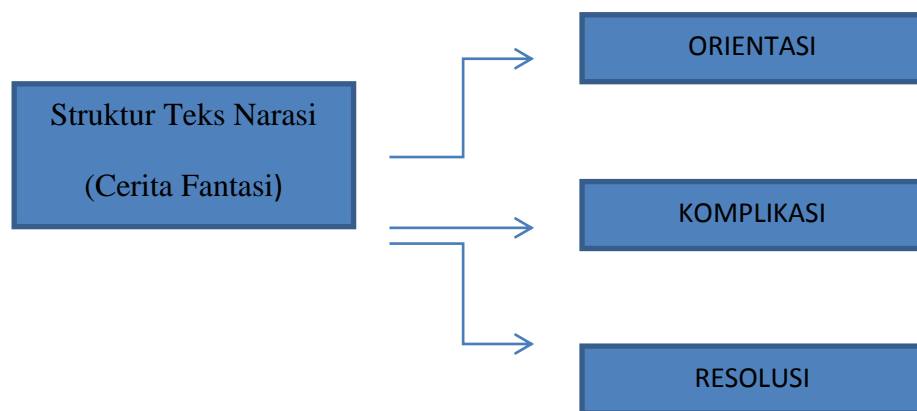
Contoh

**Tiba-tiba** Alien yang berukuran besar datang

- Penggunaan dialog/ kalimat langsung dalam cerita  
 “Raksasa itu mengejar kita!” teriak Fiona kalang kabut. Aku ternganga mendengar perkataan Fona. Aku segera berlari

**Struktur Teks narasi**

Struktur teks narasi mencakup orientasi, komplikasi, dan resolusi



**Remedial**

- Konsep
- Pengertian teks narasi
- Isi teks narasi
- Ciri umum teks narasi

**Pengayaan**

- Konsep
- Jenis teks narasi
- Ciri umum teks narasi
- Struktur teks narasi
- Kaidah kebahasaan

**E. Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan Pertama**

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
----------	------------------------------	-------

<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya tentang teks deskripsi dengan materi teks fantasi yang akan dipelajari.</li> <li>3. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.</li> <li>4. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 peserta didik.</li> </ol>	<b>15 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca/ mendengarkan contoh judul cerita fantasi yang diberikan oleh guru</li> <li>2. Peserta didik dalam kelompok mengamati teks narasi yang disajikan untuk menentukan unsur teks narasi yaitu ciri tokoh, alur, tema, latar, dan disertai oleh bukti.</li> <li>3. Peserta didik dalam kelompok mengamati teks narasi yang disajikan untuk mendaftar ciri penggunaan bahasa.</li> </ol> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan dipandu pendidik, peserta didik membuat pertanyaan secara berkelompok apa itu cerita fantasi</li> <li>2. Peserta didik menanyakan mengenai ciri umum teks fantasi</li> </ol>	<b>50 menit</b>

3. Peserta didik menanyakan perbedaan antara cerita fantasi dan cerita yang lain

#### Mengumpulkan informasi/ Mencoba

1. Masing – masing kelompok mencari informasi dari berbagai sumber informasi atau berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang teks cerita fantasi (unsur-unsur teks cerita fantasi)
2. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang unsur teks cerita fantasi pada lembar kerja siswa.

#### Mengasosiasi/Menalar

1. Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang unsur teks cerita fantasi
2. Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang ciri penggunaan bahasa teks fantasi

#### Mengkomunikasikan

1. Guru memilih beberapa kelompok untuk mewakili mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan. Jika waktu masih cukup dapat dilanjutkan dengan kelompok lain, sehingga semua kelompok dapat mempresentasikan hasilnya.
2. Melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan

	<p>dalam diskusi terkait dengan temuan identifikasi unsur-unsur teks fantasi dan prinsip penggunaan bahasa pada cerita fantasi.</p> <p>3. Tiap kelompok merevisi hasil temuannya berdasarkan masukan kelompok lain dan penguatan dari guru</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Siswa bersama guru melakukan indentifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.</li> <li>3. Siswa menerima umpan balik tentang proses pembelajaran.</li> <li>4. Siswa menerima penyampaian tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.</li> <li>5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</li> </ol>	<b>15 menit</b>

## F. Penilaian

### a. Penilaian sikap( spiritual dan sosial)

- Berdoa religius
- berkerjasama

### b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk : uraian
3. Indikator soal/Kisi-kisi :

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soa

1	Teks fantasi	Disajikan teks narasi berjudul "Kesatria dari Agry", peserta didik dapat menjawab pertanyaan sesuai isi teks	Uraian	1
---	--------------	--	--------	---

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soal
1	Teks narasi	Disajikan teks narasi berjudul "Kesatria dari Agry", peserta didik dapat menjawab pertanyaan struktur dan kaidah penggunaan bahasa teks	Uraian	2

4. Butir soal :

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang diceritakan pada teks narasi yang berjudul "Kesatria dari Agry"?
2. Apa manfaat yang dapat kalian ambil dari cerita yang disampaikan oleh penulis?
3. Siapakah tokoh utama dalam teks narasi yang berjudul "Kesatria dari Agry"?
4. Bagaimana akhir dari cerita tersebut?
5. Dimana saja latar kejadian dalam cerita "Kesatria dari Agry"?

Pedoman penskoran

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Isi Teks	Dapat menjawab lima pertanyaan teks dengan tepat	5
		Dapat menjawab empat pertanyaan teks dengan tepat	4
		Dapat menjawab tiga pertanyaan teks dengan tepat	3
		Dapat menjawab dua pertanyaan teks dengan tepat	2
		Dapat menjawab satu pertanyaan teks dengan tepat	1
		Tidak dapat menjawab kelima pertanyaan pada teks dengan tepat	0

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal 5) x 100

### **Kunci jawaban**

- a. Seorang kesatria yang memiliki kekuatan sihir
- b. Dapat mensyukuri kehidupan, lebih patuh dan sayang kepada orang tua dll
- c. Gon atau Dama
- d. Akhir cerita dalam teks ini yaitu menyedihkan karena Gon dibunuh oleh adiknya sedniri di depan ibunya.
- e. Hutan, perkampungan Enwy, Rumah penyihir, Danau

### **G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar**

1. Media/alat
  - a. Powerpoint
  - b. Contoh teks deskripsi
2. Sumber Belajar

Kemendikbud RI. 2016. *Bahasa Indonesia* Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Rismaniyati, S.Pd  
NIP 19721215 201406 2001

Sleman, 25 Juli 2016  
Mahasiswa

Nurul Fadhilah  
NIM 13201241027

Kesatria dari Agry  
Cerpen Karangan: Gugum Gumilang



Emwy adalah nama sebuah desa kecil nan damai, dimana desa ini termasuk dalam wilayah kerajaan Agry. Hari itu seorang anak berjalan sendirian menuju tepi danau yang ada di dekat desanya. Gon, begitulah anak berumur sepuluh tahun tersebut akrab disapa oleh warga sekitar. Hampir tiap pagi ia memancing di danau tersebut, Ayah dan ibunya adalah seorang petani yang setiap hari sibuk mengurus pertanian. Seperti biasa sesampainya di danau ia segera menyiapkan peralatan memancing dan kemudian melemparkan umpan ke danau tersebut. Tak sampai lima menit umpannya pun ditarik oleh ikan, namun alangkah kagetnya Gon ketika melihat dua orang lelaki dewasa berwajah seram yang tiba tiba berada di sebelahnya.

Kedua penjahat itu menangkap Gon kemudian mengikat tangan dan kakinya lalu dimasukkan ke dalam karung. Segera kedua penjahat itu kabur dengan menaiki kuda. Gon teriak sekuat tenaga namun tampaknya sia-sia, karena kedua penjahat tadi membawanya memasuki hutan dan terus menjauh dari pemukiman warga.

Setelah menempuh perjalanan yang cukup jauh, siang itu mereka tiba di sebuah desa kecil yang berada di wilayah kerjaan Wilmo. Oleh kedua penjahat itu Gon dijual kepada seorang nenek yang tak lain adalah penyihir terkenal di desa itu. Gon dimasukan ke dalam sebuah kamar, tak ada makanan ataupun minuman hanya sebuah ranjang dan meja kosong yang ia lihat. Gon sudah kelelahan untuk menangis, suaranya habis karena berteriak sepanjang perjalanan. Tak lama kemudian nenek tersebut memberikan segelas air dan sepotong roti untuk Gon, tanpa pikir panjang Gon segera memakan roti itu dan meminum air yang diberikan sang nenek. Entah mengapa tiba tiba Gon merasa pusing kemudian pingsan setelah itu.

Anak berumur sepuluh tahun tersebut akhirnya bangun keesokan harinya, dia bangun dan merasa bingung, dan selain itu ia juga tak mengingat peristiwa apapun. Ternyata sang penyihir memasukkan ramuan yang membuatnya hilang ingatan pada minuman yang ia minum kemarin. Sang nenek penyihir memberi nama anak itu Dama, ia pun diajari ilmu sihir oleh sang nenek. Sedikit demi sedikit Dama pun menguasai sihir

Tujuh belas tahun berlalu sejak peristiwa itu, Dama kini telah tumbuh menjadi seorang penyihir yang disegani oleh orang-orang di wilayah kerajaan Wilmo. Bahkan karena kemampuannya ini dia diangkat menjadi salah satu pimpinan prajurit oleh sang raja. Walaupun masih muda, tak ada yang berani meremehkan kemampuannya.

Kerajaan Wilmo memang sudah lama berselisih dengan kerajaan Agry, dan hari itu jenderal San memerintahkan kepada Dama untuk memimpin penyerangan ke wilayah kerajaan Agry. Bersama tiga ratus pasukan berpedang Dama berangkat melalui hutan perbatasan kedua kerajaan tersebut, dan saat hampir memasuki desa Emwy mereka dihadang oleh seratus pasukan dari kerajaan Agry yang dipimpin oleh Don seorang kesatria muda berumur tujuh belas tahun dari kerajaan tersebut.

Pertempuran pun terjadi, banyak pasukan dari Wilmo yang terbunuh oleh tarian pedang Don. Namun Dama tak tinggal diam dan menunjukkan sihirnya, sebuah bola api di lemparkannya ke arah pasukan Agry dan menewaskan puluhan pasukan. Karena melihat pasukannya yang kewalahan Don memerintahkan pasukannya untuk mundur dan lari menuju desa Emwy, sementara itu pasukan Wilmo terus mengejar mereka.

Saat memasuki desa Emwy, Dama mencoba untuk mengeluarkan bola api untuk menghancurkan rumah rumah penduduk namun entah mengapa tiba-tiba ilmu sihirnya seolah olah menghilang. Don kemudian menyerangnya dan Dama pun akhirnya melanjutkan pertarungan dengan pedang. Pertarungan seru terjadi antara Don dan Dama, mereka bermain pedang dengan sangat lincah. Cukup lama pertarungan satu lawan satu ini berlangsung, hingga akhirnya Don terjatuh dan kepalanya terbentur batu ia pun pingsan seketika. Dama berdiri di depannya dan bersiap akan menusukkan pedangnya ke arah tubuh Don.

Namun tiba tiba seorang wanita tua berteriak ke arah mereka berdua.

“Jangan bunuh Don anakku!!!”, teriak wanita tua itu sambil menangis dan berlari menghampiri mereka. Dama menoleh ke arah wanita tua itu dan saat itu juga ingatan masa lalu Dama muncul dan ia mulai mengingat masa kecilnya di desa itu, ia pun ingat bahwa nama aslinya ada Gon, dan ia juga mengenali siapa wanita tua itu.

“Tuan, jangan bunuh anakku, ampunilah dia bunuh sajalah aku.” Kata wanita tua itu sambil berlutut di depan Dama.

“Entah mengapa selama tujuh belas tahun ingatanku tentang desa ini menghilang, namun detik ini aku mulai mengingat semuanya, wahai Ibu aku adalah Gon putramu yang terpisah darimu ketika aku berumur sepuluh tahun tidakkah Kau mengingatnya?” Kata Gon pada wanita itu.

Sontak hal ini membuat wanita itu, kemudian wanita itu berdiri dan meraba wajah Gon, air matanya tak henti hentinya menetes. Sang ibu pun akhirnya mengenali Gon saat melihat tanda lahir yang ada di leher Gon.

Perjumpaan sang ibu dengan putranya itupun seketika berakhir ketika Don bangun dan kemudian menusukkan pedang ke dada Gon dan membuatnya terkapar dengan pedang yang tertancap di dadanya. Ibu mereka berteriak histeris, tubuhnya lemas dan terjatuh, Don segera menolong ibunya dan alangkah terkejutnya ia setelah ibunya bercerita tentang siapa lelaki yang terkapar di depan mereka.

Wanita itu segera mendekati tubuh Gon yang hampir tak bernyawa, menaruh kepalanya di pangkuannya. Don sang adik pun menangis sambil mencium tangan kakaknya dan meminta maaf. Dan di hari itu akhirnya Gon menghembuskan nafas terakhirnya. Tangis sang ibu pun semakin menjadi jadi. Gon menghilang saat berumur sepuluh tahun dan saat itu ibunya tengah hamil, dan mereka dipertemukan kembali dalam suasana yang menyedihkan.

Sekian

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Turi
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Teks narasi
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit ( 2 x Tatap Muka )

#### A. Kompetensi Inti

1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu merinci struktur cerita fantasi
2. Peserta didik dapat menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi
3. Peserta didik dapat menelaah hasil melengkapi cerita fantasi dari segi struktur cerita fantasi
4. Peserta didik dapat memperbaiki cerita fantasi dari segi diksi dan kalimat dialog, kesalahan tanda baca
5. Peserta didik mampu mengomentari cerita fantasi dari segi struktur dan bahasanya

### C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.4	Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar	3.4.1	Merinci struktur cerita fantasi
		3.4.2	Menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)
		3.4.3	Menelaah hasil melengkapi cerita fantasi dari segi struktur cerita fantasi
		3.4.4	Memperbaiki cerita fantasi dari segi diksi dan kalimat dialog, kesalahan tanda baca
		3.4.5	Mengomentari cerita fantasi dari segi struktur dan bahasanya

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat merinci struktur cerita fantasi
2. Siswa dapat menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)
3. Siswa dapat menelaah hasil melengkapi cerita fantasi dari segi struktur cerita fantasi
4. Siswa dapat memperbaiki cerita fantasi dari segi diksi dan kalimat dialog, kesalahan tanda baca
5. Siswa dapat mengomentari cerita fantasi dari segi struktur dan bahasanya

### E. Materi Pembelajaran

#### Reguler

Konsep

#### Struktur teks narasi

Struktur teks narasi mencakup orientasi, komplikasi, dan resolusi

#### Orientasi

ciri isi

Pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik

### **Komplikasi**

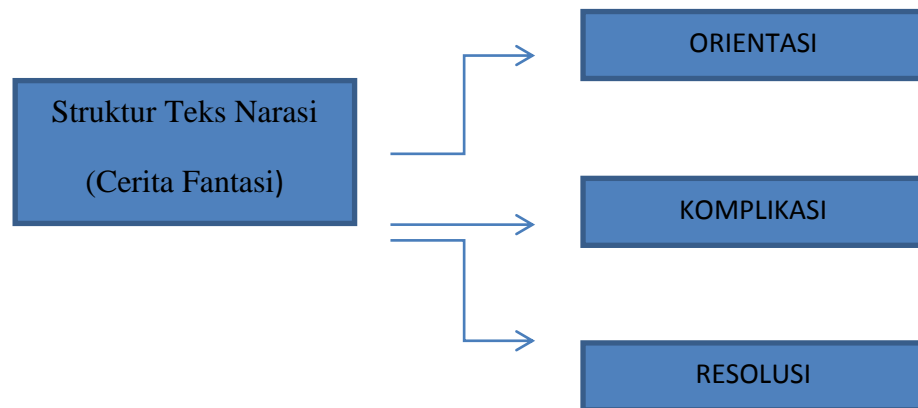
#### **ciri isi**

Berisi hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah hingga masalah itu memuncak.

### **Resolusi**

#### **ciri isi**

Berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi.



### **Kaidah kebahasaan**

- Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang penceritaan (Aku, Mereka, Dia, Erza, Doni)
- Penggunaan kata yang mencerap pancaindra untuk deskripsi latar (tempat, waktu, suasana)

contoh deskripsi latar tempat

**Tiga Rumah** bergaya kerucut menyambut mataku. Emas dan berlian bertaburan di dinding rumah itu.

Laboratorium yang berantakan. Semua peralatan pecah. Aneh hanya lepotop ku saja yang masih menyala.

### **Latar suasana**

Mengambarkan sebuah keadaan pada sebuah cerita fantasi

Contoh: suasana sedih

Setetes air mata pun jatuh dari wajah sang ratu. Tak sepele kata pun terdengar dari bibirnya. Kamar yang megah ini terasa sunyi dan penuh kesedihan

### Latar waktu

Menggambarkan kejadian yang merujuk pada setting waktu seperti malam hari, siang hari, atau petang hari.

- Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus

Contoh

Alien itu berhidung **mancung**. Dengan **hidung yang menjulang** ia **mengendus** sekelilingnya

- Kata sambung penanda urutan waktu

Seperti: setelah itu, kemudian, ketika, tiba-tiba dan lain-lain

- Penggunaan kata / ungkapan keterkejutan

Penggunaan kata atau ungkapan keterkejutan berfungsi untuk menggerakkan cerita dapat menjadi pertanda munculnya sebuah masalah.

Contoh

**Tiba-tiba** Alien yang berukuran besar datang

- Penggunaan dialog/ kalimat langsung dalam cerita

“Raksasa itu mengejar kita!” teriak Fiona kalang kabut. Aku ternganga mendengar perkataan Fiona. Aku segera berlari

### Remedial

Konsep

Struktur teks narasi

Kaidah kebahasaan teks narasi

Karakteristik tiap bagian struktur cerita fantasi

### Pengayaan

Konsep

Struktur teks narasi

Kaidah kebahasaan

Karakteristik tiap bagian struktur cerita fantasi

## F. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Pertama

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan	15 menit

	<p>menanyakan peserta didik yang tidak hadir.</p> <p>2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya tentang teks deskripsi dengan materi teks fantasi yang akan dipelajari.</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.</p> <p>4. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 peserta didik.</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dalam kelompok mengamati cerita narasi yang disajikan untuk menentukan struktur teks narasi</li> <li>2. Peserta didik dalam kelompok mengamati cerita narasi yang disajikan untuk mendaftar ciri penggunaan bahasa.</li> </ol> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan dipandu pendidik, peserta didik membuat pertanyaan secara berkelompok mengenai karakteristik struktur cerita narasi (orientasi, kompilkasi, resolusi) dan penggunaan bahasa pada cerita fantasi</li> <li>2. Peserta didik menanyakan penggunaan bahasa pada cerita fantasi.</li> </ol> <p>Mengumpulkan informasi/ Mencoba</p>	<b>50 menit</b>

1. Masing – masing kelompok mencari informasi dari berbagai sumber informasi atau berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang cerita fantasi (struktur cerita fantasi).
2. Peserta didik berdiskusi berdasarkan informasi yang telah diperoleh.

#### Mengasosiasi/Menalar

1. Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang unsur teks cerita fantasi
2. Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang ciri penggunaan bahasa teks fantasi
3. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur cerita fantasi pada lembar kerja siswa yang diberikan oleh pendidik.

#### Mengkomunikasikan

1. Guru memilih beberapa kelompok untuk mewakili mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan. Jika waktu masih cukup dapat dilanjutkan dengan kelompok lain, sehingga semua kelompok dapat mempresentasikan hasilnya.
2. Melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait dengan temuan identifikasi unsur-unsur teks fantasi dan prinsip penggunaan bahasa pada cerita

	<p>fantasi.</p> <p>3. Tiap kelompok merevisi hasil temuannya berdasarkan masukan kelompok lain dan penguatan dari guru</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Siswa bersama guru melakukan indentifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.</li> <li>3. Siswa menerima umpan balik tentang proses pembelajaran.</li> <li>4. Siswa menerima penyampaian tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.</li> <li>5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</li> </ol>	<b>15 menit</b>

#### Pertemuan Kedua

<b>Kegiatan</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya tentang teks deskripsi dengan materi teks fantasi yang akan dipelajari.</li> <li>3. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan</li> </ol>	<b>15 menit</b>

	<p>manfaat pembelajaran.</p> <p>4. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 peserta didik.</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dalam kelompok mengamati teks cerita fantasi yang belum lengkap</li> <li>2. Peserta didik mengamati teks fantasi dari segi diksi, kalimat dialog, serta kesalahan tanda baca.</li> </ol> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan dipandu pendidik, peserta didik membuat pertanyaan mengenai cara melengkapi teks cerita fantasi yang belum lengkap</li> <li>2. Peserta didik menanyakan cara memperbaiki cerita fantasi dari segi diksi dan kalimat dialog, serta kesalahan tanda baca</li> </ol> <p>Mengumpulkan informasi/ Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masing – masing kelompok mencari informasi dari berbagai sumber informasi atau berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang teks cerita fantasi (melengkapi teks cerita narasi dan memperbaiki teks cerita narasi dari segi diksi dan kalimat dialog, kesalahan tanda baca)</li> <li>2. Peserta didik berdiskusi berdasarkan informasi yang telah diperoleh</li> </ol>	<b>50 menit</b>

	<p>Mengasosiasi/Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang melengkapi teks cerita narasi</li> <li>2. Peserta didik memperbaiki teks narasi dari segi diksi dan kalimat dialog, kesalahannya tanda bacanya</li> </ol> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memilih beberapa kelompok untuk mewakili mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan. Jika waktu masih cukup dapat dilanjut dengan kelompok lain, sehingga semua kelompok dapat mempresentasikan hasilnya.</li> <li>2. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompok mereka.</li> <li>3. Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan.</li> <li>4. Melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait dengan temuan identifikasi unsur-unsur teks fantasi dan prinsip penggunaan bahasa pada cerita fantasi.</li> <li>5. Tiap kelompok merevisi hasil temuannya berdasarkan masukan kelompok lain dan penguatan dari guru</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah</li> </ol>	<b>15 menit</b>

	<p>dipelajari.</p> <p>2. Siswa bersama guru melakukan indentifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.</p> <p>3. Siswa menerima umpan balik tentang proses pembelajaran.</p> <p>4. Siswa menerima penyampaian tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.</p> <p>5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</p>	
--	---	--

### G. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

a. Penilaian sikap( spiritual dan sosial)

- Berdoa religius
- Berkerjasama

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk : uraian
3. Indikator soal/Kisi-kisi :

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soal
1	Teks cerita fantasi	Disajikan teks narasi berjudul” Tiga Kesatria Ambarawa”, peserta didik dapat menjawab pertanyaan struktur dan karakteristik struktur teks cerita fantasi/narasi	Uraian	1,2,3,

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soa l
1	Teks cerita fantasi	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan tentang pola pengembangan struktur pada teks cerita fantasi	Uraian	4,5

4. Butir soal :

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Sebutkan struktur cerita dari cerita fantasi yang berjudul “Tiga Ksatria Ambarawa”!
2. Ciri/ karakteristik bagian Komplikasi adalah ....
3. Ciri/ karakteristik bagian Resolusi adalah ....
4. Pengembangan struktur bisa dilakukan dalam berbagai pola. Sebutkan pola pengembangan bagian orientasi!
5. Pengembangan struktur bisa dilakukan dalam berbagai pola. Sebutkan pola pengembangan bagian komplikasi!

Pedoman penskoran

Aspek	Deskriptor	Skor
Struktur teks fantasi	Dapat menjawab lima pertanyaan teks dengan tepat	5
	Dapat menjawab empat pertanyaan teks dengan tepat	4
	Dapat menjawab tiga pertanyaan teks dengan tepat	3
	Dapat menjawab dua pertanyaan teks dengan tepat	2
	Dapat menjawab satu pertanyaan teks dengan tepat	1
	Tidak dapat menjawab kelima pertanyaan pada teks dengan tepat	0

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal 5) x 100

**Kunci jawaban**

1. Struktur cerita fantasi tersebut adalah (1) Orientasi (2) Komplikasi (3) Resolusi/ penyelesaian masalah

2. Ciri/ karakteristik bagian Komplikasi adalah berisi hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah hingga masalah itu memuncak
3. Ciri/ karakteristik bagian Resolusi adalah berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi
4. Pola pengembangan bagian orientasi misalnya: (1) Dikembangkan dari deskripsi latar, (2) Dikembangkan dari pengenalan toko, (3) Dikembangkan dari pengenalan konflik.
5. pola pengembangan bagian komplikasi misalnya: (1) Dikembangkan dengan menghadirkan tokoh lain, (2) Dikembangkan dengan mengubah latar, (3) Dikembangkan dengan melompat pada zaman yang berbeda (masa lampau atau masa depan).

c. Penilaian keterampilan

1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk : Isian
3. Indikator soal/Kisi-kisi :

Nomor	Materi	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
1	Teks narasi	Disajikan teks narasi yang masih rumpang, peserta didik dapat melengkapi struktur yang rumpang dalam teks tersebut menjadi teks cerita fantasi yang lengkap	Isian	1

**Butir Soal Latihan**

Lengkapilah teks cerita fantasi di bawah ini agar menjadi paragraf yang utuh!

Orientasi

Dengan tergesa Meza menuju perpustakaan sekolahnya. Tugas dari guru Bahasa Indonesia harus dikumpulkan siang nanti jam ke 7. Padahal dia belum membaca sama sekali buku biografi yang ditugaskan. Perpustakaan masih sepi ketika Meza memasuki perpustakaan.

.....  
.....  
.....  
**Komplikasi**

Dengan cepat diambilnya sebuah buku biografi yang sudah ada di meja baca. Buku itu nampak sedikit lusuh. Dia membaca buku tentang biografi Bung Tomo. Pada halaman ke sepuluh dia ditarik Bung Tomo diajak berjalan-jalan menyaksikan perjuangan pada 10 Nopember 1945.

.....  
.....

**Resolusi**

.....  
.....

**Pedoman Penskoran**

<b>Aspek</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Skor</b>
Melengkapi teks fantasi yang masih rumpang	Dapat melengkapi bagian orientasi	10
	Dapat melengkapi bagian komplikasi	10
	Dapat melengkapi bagian resolusi	10

$$\text{Nilai} = \frac{30}{3} \times 10 = 100$$

**H. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR**

**Media:**

Lcd

**Bahan :**

Teks narasi berjudul “ Tiga Kesatria Ambarawa ”

**Sumber belajar:**

Kemendikbud . 2016. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7.

Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud . 2016. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7.

Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengetahui,

Sleman, 05 Juli

2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Rismaniyati, S.Pd

Nurul Fadhillah

NIP 19721215 201406 2001

NIM

13201241027

## Lembar Kerja Siswa I

**Kelompok** :

**Nama** :

### A. Struktur Teks Cerita Fantasi

<b>Teks</b>	<b>Struktur</b>	<b>Penjelasan</b>
Tiga Kesatria Ambarawa	Orientasi	
	Komplikasi	
	Resolusi	

### B. Pengembangan Struktur Teks Cerita Fantasi

<b>Teks</b>	<b>Struktur</b>	<b>Pengembangan</b>	<b>Bukti</b>
Tiga Kesatria Ambara	Orientasi		
	Komplikasi		

	Resolusi		
--	----------	--	--

**Lembar Kerja Siswa II**

**Kelompok** :

**Nama** :

**Lengkapilah teks cerita fantasi di bawah ini agar menjadi paragraf yang utuh!**

**Orientasi**

Dengan tergesa Meza menuju perpustakaan sekolahnya. Tugas dari guru Bahasa Indonesia harus dikumpulkan siang nanti jam ke 7. Padahal dia belum membaca sama sekali buku biografi yang ditugaskan. Perpustakaan masih sepi ketika Meza \_\_\_\_\_ memasuki \_\_\_\_\_ perpustakaan.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Komplikasi**

Dengan cepat diambilnya sebuah buku biografi yang sudah ada di meja baca. Buku itu nampak sedikit lusuh. Dia membaca buku tentang biografi Bung Tomo. Pada halaman ke sepuluh dia ditarik Bung Tomo diajak berjalan-jalan menyaksikan perjuangan \_\_\_\_\_ pada \_\_\_\_\_ 10 \_\_\_\_\_ Nopember \_\_\_\_\_ 1945.

.....

.....





## Tiga Kesatria Ambarawa

Cerpen karangan: Febrian Fikri Hadi

Dahulu kala, di sebuah desa terpencil, terdapat sebuah hutan terlarang. Konon siapapun yang memasuki hutan tersebut akan berubah. Tidak ada yang tahu akan berubah menjadi apa orang yang memasuki hutan tersebut. Banyak masyarakat yang percaya dan tidak berani memasuki hutan tersebut. Suatu hari, ada tiga anak bernama Adit, Gembul dan Pitak. Mereka adalah anak-anak nakal yang suka membully teman-temannya di sekolah. Ketika pulang sekolah mereka memutuskan ingin masuk ke hutan terlarang, sesampainya di tengah hutan mereka bertemu dengan seorang kakek misterius, kakek itu mengajak mereka ke gubuknya dan mereka pun mau, di dalam gubuk itu mereka disuguhi makanan yang lezat. Setelah mereka kenyang, mereka langsung tertidur pulas.

Kemudian mereka terbangun di suatu tempat dan muncul suara misterius, berkata “Hai kalian anak-anak nakal. Jika kalian ingin pulang, kalian harus menjadi orang yang baik” Adit bertanya “apa yang harus kami lakukan?”. Suara misterius menjawab, “pergilah kalian ke utara, disana ada sebuah Istana. Raja sedang kesusahan, kalian bantulah Raja tersebut dan kalian bisa pulang”.

Mereka pun berjalan ke utara dan menemukan Istana. Di depan gerbang Istana mereka dihadang pengawal dan diseret ke hadapan Raja. Raja bertanya “apa yang kalian lakukan di Istanaku?”. Adit menjawab “kami ingin membantumu Tuan”. Raja pun memanggil peramal di Istana dan bertanya kepadanya “Hai peramalku apakah benar mereka bisa membantuku?” “Mereka adalah 3 kesatria Ambarawa yang telah diramalkan oleh leluhur kita Tuan, menurut ramalan mereka harus ke gua Ambarawa untuk mengambil senjata mereka. Kemudian pergi ke lembah kegelapan untuk menyelamatkan putri dan membunuh Monster King”.

Raja pun langsung memberi mereka tugas dan menyuruh prajurit yang sudah dijodohkan dengan sang putri untuk menemani mereka dan menyuruh mereka bergegas karena waktunya cuma sampai tengah malam saja. Mereka pun langsung bergegas untuk melakukan tugas tersebut bersama seorang prajurit yang mencintai putri.

Di tengah perjalanan Adit mendengar suara jeritan, ternyata ada seekor makhluk imut kecil yang sedang terluka, Aditpun langsung mengobati makhluk itu. Setelah makhluk itu sembuh ternyata makhluk itu ingin ikut bersama Adit. Adit pun membawanya dan memberi nama makhluk kecil itu Yukuyuku karena makhluk kecil itu selalu mengatakan kata itu. Dan mereka kembali melanjutkan perjalanan.

Setelah jauh berjalan akhirnya mereka sampai ke gua Ambarawa, mereka masuk ke dalam gua dan menemukan batu besar yang memiliki 3 telapak tangan. Mereka bertiga menaruh telapak tangan mereka ke batu itu dan muncul cahaya terang, setelah cahaya itu redup ada 2 pedang yang hanya Gembul dan Pitak saja yang dapat menggunakan pedang tersebut.

Setelah itu mereka langsung bergegas menuju lembah kegelapan. Sesampainya di lembah kegelapan mereka sudah dihadang oleh pasukan monster, tanpa ragu mereka langsung melawan. Setelah pasukan monster musnah Adit menyuruh prajurit untuk langsung menyelamatkan putri. Adit, Gembul dan Pitak langsung menyerang Monster King, tanpa senjata Adit tidak bisa berbuat banyak, jadi Gembul dan Pitak menyerang Monster King itu dengan pedang mereka, tetapi tidak mempan. Monster King pun membalas menyerang Gembul dan Pitak terpelanting dan terluka.

Aditpun menyerang Monster King itu tanpa senjata, Monster King pun menyerang Adit hingga terluka. Melihat Adit terluka Yukuyuku pun marah tubuhnya mengeluarkan cahaya dan berubah menjadi pedang, pedang itu pun langsung menembus tubuh Monster King hingga musnah. Istana Ambarawa pun tentram dan damai. Dan diadakanlah pernikahan prajurit dan putri. Mereka pun hidup bahagia selamanya.

Ketiga anak itu pun langsung menghilang dari Istana Ambarawa dan muncul di hutan terlarang. Setelah kejadian itu mereka pun berubah menjadi anak-anak yang baik.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Turi  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VII/1  
Materi Pokok : Teks Fantasi  
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit ( 2 x Tatap Muka )

**A. Kompetensi Inti**

1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik menyimpulkan tokoh dan latar cerita fantasi
2. Peserta didik dapat menyimpulkan urutan cerita fantasi
3. Peserta didik dapat menceritakan kembali cerita fantasi isi cerita fantasi lisan /tertulis

**C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

4.3	Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca.	4.1.1	Menyimpulkan tokoh dan latar cerita fantasi
		4.1.2	Menyimpulkan urutan cerita fantasi
		4.1.3	Menceritakan kembali cerita fantasi isi cerita fantasi lisan /tertulis

## **D. Materi Pembelajaran**

### **Reguler**

Konsep

### **Definisi teks narasi**

**Teks narasi adalah** cerita fiksi yang berisi perkembangan kejadian atau peristiwa. Rangkaian peristiwa dalam cerita disebut alur.

### **Ciri umum teks narasi**

- Terdapat keajaiban/ keanehan/ kemisteriusan

Biasanya menceritakan sesuatu yang diluar akal pikiran dari manusia, seperti: magic, supranatural atau futuristik

- Ide cerita

Ide cerita biasanya muncul dari penulis yang tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata

- Menggunakan berbagai latar ( lintas ruang dan waktu)

Peristiwa yang ada biasanya terdapat di dua tempat yaitu tempat yang ada di kehidupan nyata maupun tempat yang tidak ada di kehidupan sehari-hari.

- Tokoh Unik (memiliki kesaktian)

Biasanya cerita fantasi menempatkan tokoh memiliki sebuah kesaktian yang luar biasa yang mustahil dilakukan di kehidupan nyata.

- Bersifat fiksi

Cerita fiksi bersifat fiktif ( bukan kejadian nyata).

- Bahasa

Penggunaan sinonim dengan emosi yang kuat dan variasi kata cukup menonjol. Bahasa yang digunakan variatif, ekspresif, dan menggunakan ragam percakapan ( bukan bahasa formal)

### **Jenis Teks narasi**

Ditinjau dari bentuknya teks narasi dibedakan menjadi empat yaitu cerita fantasi total, cerita fantasi Irisan, cerita fantasi sezaman, dan lintas waktu.

### **Kaidah kebahasaan**

- Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang penceritaan (Aku, Mereka, Dia, Erza, Doni)
- Penggunaan kata yang mencerpai pancaindra untuk deskripsi latar (tempat, waktu, suasana)

contoh deskripsi latar tempat

**Tiga Rumah** bergaya kerucut menyambut mataku. Emas dan berlian bertaburan di dinding rumah itu.

Laboratorium yang berantakan. Semua peralatan pecah. Aneh hanya lepotop ku saja yang masih menyala.

### Latar suasana

Menggambarkan sebuah keadaan pada sebuah cerita fantasi

Contoh: suasana sedih

Setetes air mata pun jatuh dari wajah sang ratu. Tak sepele kata pun terdengar dari bibirnya. Kamar yang megah ini terasa sunyi dan penuh kesedihan

### Latar waktu

Menggambarkan kejadian yang merujuk pada setting waktu seperti malam hari, siang hari, atau petang hari.

- Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus

Contoh

Alien itu berhidung **mancung**. Dengan **hidung yang menjulang** ia **mengendus** sekelilingnya

- Kata sambung penanda urutan waktu

Seperti: setelah itu, kemudian, ketika, tiba-tiba dan lain-lain

- Penggunaan kata / ungkapan keterkejutan

Penggunaan kata atau ungkapan keterkejutan berfungsi untuk menggerakkan cerita dapat menjadi pertanda munculnya sebuah masalah.

Contoh

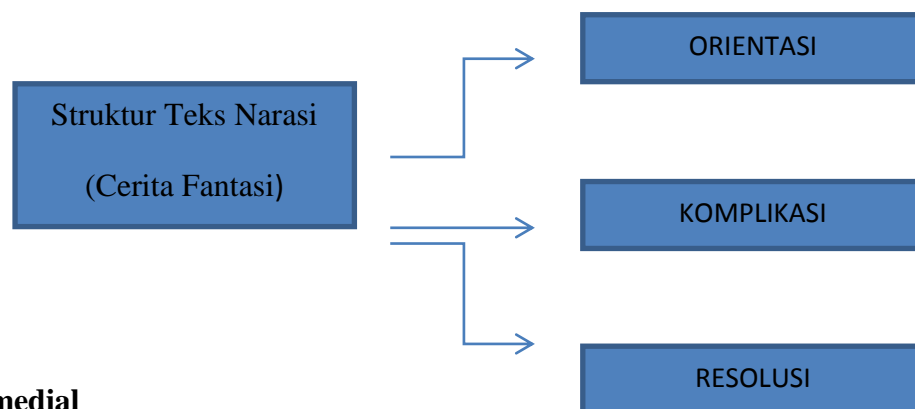
**Tiba-tiba** Alien yang berukuran besar datang

- Penggunaan dialog/ kalimat langsung dalam cerita

“Raksasa itu mengejar kita!” teriak Fiona kalang kabut. Aku ternganga mendengar perkataan Fiona. Aku segera berlari

### Struktur Teks narasi

Struktur teks narasi mencakup orientasi, komplikasi, dan resolusi



### Remedial

Konsep

Pengertian teks narasi

Isi teks narasi

Ciri umum teks narasi

### **Pengayaan**

Konsep

Jenis teks narasi

Ciri umum teks narasi

Struktur teks narasi

Kaidah kebahasaan

## **E. Kegiatan Pembelajaran**

### **Pertemuan Pertama**

<b>Kegiatan</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.</li><li>2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya tentang teks deskripsi dengan materi teks fantasi yang akan dipelajari.</li><li>3. Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang teks fantasi dengan menanyakan teks fantasi yang pernah mereka baca.</li><li>4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.</li><li>5. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 peserta didik.</li></ol>	<b>15 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik dalam kelompok mengamati teks cerita fantasi yang disajikan untuk menyimpulkan urutan cerita fantasi.</li><li>2. Peserta didik dalam kelompok mengamati</li></ol>	<b>50 menit</b>

	<p>teks cerita fantasi yang disajikan untuk menyimpulkan tokoh dan latar cerita.</p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Dengan dipandu pendidik, peserta didik membuat pertanyaan mengenai urutan cerita fantasi</li> <li>4. Peserta didik menanyakan bagaimana cara untuk menyimpulkan tokoh dan latar cerita</li> </ol> <p>Mengumpulkan informasi/ Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masing – masing kelompok mencari informasi dari berbagai sumber informasi atau berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang teks cerita fantasi (urutan cerita fantasi dan menyimpulkan tokoh dan latar cerita)</li> <li>2. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok</li> <li>3. Peserta didik berdiskusi berdasarkan informasi yang telah diperoleh</li> </ol> <p>Mengasosiasi/Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang urutan cerita fantasi</li> <li>2. Siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang tokoh dan latar cerita fanmtasi</li> </ol> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memilih beberapa kelompok untuk mewakili mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan. Jika waktu tidak cukup maka presentasi dilaksanakan pada pertemuan selanjutrnya.</li> <li>4. Melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi cerita fantasi.</li> </ol>	
--	--	--

<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Siswa menerima penyampaian tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</li> </ol>	<b>15 menit</b>
----------------	--	-----------------

### **Pertemuan Kedua**

<b>Kegiatan</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya tentang teks deskripsi dengan materi teks fantasi yang akan dipelajari.</li> <li>3. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.</li> <li>4. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 peserta didik.</li> </ol>	<b>15 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membaca teks cerita fantasi yang berjudul “Ruang Dimensi Alpha” dan “Berlian Tiga Warna” dengan seksama.</li> <li>2. Setiap kelompok memilih satu teks cerita fantasi.</li> <li>3. Peserta didik dalam kelompok mengamati teks narasi yang disajikan untuk diceritakan kembali secara</li> </ol>	<b>50 menit</b>

	<p style="text-align: center;">berantai</p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menanyakan cara menyampaikan kembali secara berkelompok</li> <li>2. Peserta didik menanyakan cara menilai kelompok lain dalam mempresentasikan.</li> </ol> <p>Mengumpulkan informasi/ Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membaca keseluruhan teks fantasi yang telah dipilih oleh kelompok.</li> <li>2. Peserta didik memahami teks fantasi untuk diceritakan kembali secara berantai</li> </ol> <p>Mengasosiasi/Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara berkelompok siswa berlatih untuk menceritakan kembali teks fantasi yang sudah disepakati.</li> <li>2. Peserta didik lebih terfokus pada bagian masing-masing untuk diceritakan kembali, tetapi tetap memperhatikan anggota kelompok lain.</li> </ol> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memilih salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan.</li> <li>2. Kelompok yang akan bercerita dipilih oleh guru, setelahnya kelompok pertama menunjuk kelompok lain untuk menceritakan kembali teks fantasi yang telah dipilih.</li> <li>3. Tiap kelompok menceritakan kembali cerita yang telah mereka baca dengan cara berantai dengan memperhatikan kelancaraan bercerita, ketepatan isi dengan cerita, intonasi dan kejelasan</li> </ol>	
--	--	--

	<p>lafal, kekompakan, dan kepercayaan diri.</p> <p>4. Kelompok lain memberikan penilaian yang berkaitan dengan kelancaraan bercerita, ketepatan isi dengan cerita, intonasi dan kejelasan lafal, kekompakan, dan kepercayaan diri.</p> <p>5. Melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait dengan temuan identifikasi unsur-unsur teks fantasi dan prinsip penggunaan bahasa pada cerita fantasi.</p> <p>6. Tiap kelompok merevisi hasil temuannya berdasarkan masukan kelompok lain dan penguatan dari guru.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Siswa bersama guru melakukan indentifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.</p> <p>3. Siswa menerima umpan balik tentang proses pembelajaran.</p> <p>4. Siswa menerima penyampaian tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.</p> <p>5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</p>	<b>15 menit</b>

#### **F. Penilaian**

- a. Penilaian sikap( spiritual dan sosial)
  - Berdoa religius
  - berkerjasama
- b. Penilaian keterampilan

1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk : uraian
3. Indikator soal/Kisi-kisi :

Nomor	Materi	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
1	Teks narasi	Disajikan teks narasi berjudul "Kesatria dari Agry", peserta didik dapat menyebutkan unsur-unsur di dalam teks cerita fantasi	Uraian	1

Nomor	Materi	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
1	Teks narasi	Disajikan teks narasi berjudul "Kesatria dari Agry", peserta didik dapat menyimpulkan urutan cerita teks fantasi	Uraian	2

• **Butir Soal Latihan**

1. Analisislah unsur-unsur teks cerita fantasi yang berjudul "Kesatria dari Agry"!
2. Tulislah kembali secara singkat dan jelas urutan cerita fantasi yang berjudul "Kesatria dari Agry"

**Pedoman Penskoran**

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Unsur-unsur Teks Berupa tema, jenis, alur, latar, dan keajaiban dalam cerita	Dapat menentuka unsur-unsur teks narasi dengan tepat dan jelas	10
		Dapat menentukan unsur-unsur teks narasi namun tidak lengkap	5
		Dapat mementukan unsur-unsur narasi hanya satu	2

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Menentukan tokoh dan penokohan, peristiwa pada teks fantasi, dan urutan kejadian	Dapat menentuka tokoh dan penokohan cerita fantasi dengan tepat dan jelas disertai bukti	10
		Dapat menentuka tokoh dan penokohan cerita fantasi namun tidak lengkap	5
		Tidak dapat menentuka tokoh dan penokohan cerita fantasi dengan tepat dan jelas disertai bukti	0
		Dapat menentukan peristiwa pada teks cerita fantasi dengan tepat dan lengkap	10

	Dapat menentukan peristiwa pada teks cerita fantasi dengan tepat namun tidak lengkap	5
	Tidak dapat menentukan peristiwa pada teks cerita fantasi dengan tepat dan lengkap	0
	Dapat menentukan urutan kejadian secara tepat sesuai pada teks cerita fantasi	10
	Dapat menentukan urutan kejadian namun tidak lengkap pada teks cerita fantasi	5
	Tidak dapat menentukan urutan kejadian secara tepat sesuai pada teks cerita fantasi	0

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal) x 100

- Butir soal latihan

Berdasarkan ringkasan urutan peristiwa cerita fantasi di atas, lakukanlah hal-hal berikut!

1. Membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang satu kelompok!
2. Guru memilih salah satu kelompok untuk memulai menceritakan isi cerita. Kelompok pertama akan memilih kelompok lain untuk melanjutkan isi cerita. Selama satu kelompok tampil, siswa kelompok lain menilai dengan format berikut!

No	Yang diamati	Skor				Skor
		1	2	3	4	
1	Kelancaran penceritaan					
2	Ketepatan isi dengan cerita yang dibaca					
3	Intonasi dan kejelasan lafal					
4	Kekompakan					
5	Kepercayaan diri					

Keterangan :

4 = semua anggota kelompok melakukan secara tepat

3 = sebagian besar anggota kelompok melakukan secara tepat

2 = tepat sebagian kecil anggota kelompok melakukan secara tepat

1 = semua anggota melakukan secara tidak tepat

### G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat
  - a. Powerpoint
  - b. Contoh teks deskripsi

2. Sumber Belajar

Kemendikbud RI. 2016. *Bahasa Indonesia* Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengetahui,  
2016  
Guru Pembimbing

Sleman, 25 Juli  
Mahasiswa

Rismaniyati, S.Pd  
NIP 19721215 201406 2001  
13201241027

Nurul Fadhilah  
NIM

**Lembar Kerja Siswa I**

**Kelompok :**

**Nama :**

**A. Tema :.....**

**B. Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi**

<b>Teks</b>	<b>Kategori</b>	<b>Alasan / Bukti</b>
Kesatria dari Agry	Lingkarilah!! Termasuk kedalam kategori mana teks cerita fantasi tersebut? <b>A. Latar Waktu Sezaman</b>  <b>B. Latar Lintas Waktu Masa Kini dan Masa Lampau</b>	

	Lingkarilah!! Termasuk kedalam kategori mana teks cerita fantasi tersebut? <b>A. Cerita Fantasi Irisan</b>  <b>B. Cerita Fantasi Total</b>	
--	---	--

**C. Identifikasi Tokoh dan Rangkaian Peristiwa**

**1. Alur** :.....

No	TOKOH dan WATAK	No	Rangkaian Peristiwa
1.		1.	
2.		2.	
3.		3.	
4.		4.	

**D. Identifikasi Latar**

No.	Latar	Bukti
1.		
2.		
3.		

4.		
----	--	--

**E. Keajaiban yang Dimunculkan dalam Cerita**

No.	Hal	Penjelas
1	Keajaiban Tokoh	
2.	Peristiwa Aneh	

## Lembar Kerja Siswa II

**Kelompok** :

**Nama** :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pemahamanmu!  
Uraikan isi cerita fantasi dengan bahasa sendiri dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapakah tokoh dan bagaimana watak tokoh yang ada pada cerita ?

No	Nama Tokoh	Watak Tokoh	Bukti

2. Urutkan kejadian yang dialami oleh Gon atau Dama pada cerita tersebut!
3. Bagaimana kejadian Gon kehilangan ingatannya?

Kesatria dari Agry  
Cerpen Karangan: Gugum Gumilang



Emwy adalah nama sebuah desa kecil nan damai, dimana desa ini termasuk dalam wilayah kerajaan Agry. Hari itu seorang anak berjalan sendirian menuju tepi danau yang ada di dekat desanya. Gon, begitulah anak berumur sepuluh tahun tersebut akrab disapa oleh warga sekitar. Hampir tiap pagi ia memancing di danau tersebut, Ayah dan ibunya adalah seorang petani yang setiap hari sibuk mengurus pertanian. Seperti biasa sesampainya di danau ia segera menyiapkan peralatan memancing dan kemudian melemparkan umpan ke danau tersebut. Tak sampai lima menit umpannya pun ditarik oleh ikan, namun alangkah kagetnya Gon ketika melihat dua orang lelaki dewasa berwajah seram yang tiba tiba berada di sebelahnya.

Kedua penjahat itu menangkap Gon kemudian mengikat tangan dan kakinya lalu dimasukkan ke dalam karung. Segera kedua penjahat itu kabur dengan menaiki kuda. Gon teriak sekuat tenaga namun tampaknya sia-sia, karena kedua penjahat tadi membawanya memasuki hutan dan terus menjauh dari pemukiman warga.

Setelah menempuh perjalanan yang cukup jauh, siang itu mereka tiba di sebuah desa kecil yang berada di wilayah kerajaan Wilmo. Oleh kedua penjahat itu Gon dijual kepada seorang nenek yang tak lain adalah penyihir terkenal di desa itu. Gon dimasukan ke dalam sebuah kamar, tak ada makanan ataupun minuman hanya sebuah ranjang dan meja kosong yang ia lihat. Gon sudah kelelahan untuk menangis, suaranya habis karena berteriak sepanjang perjalanan. Tak lama kemudian nenek tersebut memberikan segelas air dan sepotong roti untuk Gon, tanpa pikir panjang Gon segera memakan roti itu dan meminum air yang diberikan sang nenek. Entah mengapa tiba tiba Gon merasa pusing kemudian pingsan setelah itu.

Anak berumur sepuluh tahun tersebut akhirnya bangun keesokan harinya, dia bangun dan merasa bingung, dan selain itu ia juga tak mengingat peristiwa apapun. Ternyata sang penyihir memasukkan ramuan yang membuatnya hilang ingatan pada minuman yang ia minum kemarin. Sang nenek penyihir memberi nama anak itu Dama, ia pun diajari ilmu sihir oleh sang nenek. Sedikit demi sedikit Dama pun menguasai sihir

Tujuh belas tahun berlalu sejak peristiwa itu, Dama kini telah tumbuh menjadi seorang penyihir yang disegani oleh orang-orang di wilayah kerajaan Wilmo. Bahkan karena kemampuannya ini dia diangkat menjadi salah satu pimpinan prajurit oleh sang raja. Walaupun masih muda, tak ada yang berani meremehkan kemampuannya.

Kerajaan Wilmo memang sudah lama berselisih dengan kerajaan Agry, dan hari itu jenderal San memerintahkan kepada Dama untuk memimpin penyerangan ke wilayah kerajaan Agry. Bersama tiga ratus pasukan berpedang Dama berangkat melalui hutan perbatasan kedua kerajaan tersebut, dan saat hampir memasuki desa Emwy mereka dihadang oleh seratus pasukan dari kerajaan Agry yang dipimpin oleh Don seorang kesatria muda berumur tujuh belas tahun dari kerajaan tersebut.

Pertempuran pun terjadi, banyak pasukan dari Wilmo yang terbunuh oleh tarian pedang Don. Namun Dama tak tinggal diam dan menunjukkan sihirnya, sebuah bola api di lemparkannya ke arah pasukan Agry dan menewaskan puluhan pasukan. Karena melihat pasukannya yang kewalahan Don memerintahkan pasukannya untuk mundur dan lari menuju desa Emwy, sementara itu pasukan Wilmo terus mengejar mereka.

Saat memasuki desa Emwy, Dama mencoba untuk mengeluarkan bola api untuk menghancurkan rumah-rumah penduduk namun entah mengapa tiba-tiba ilmu sihirnya seolah-olah menghilang. Don kemudian menyerangnya dan Dama pun akhirnya melanjutkan pertarungan dengan pedang. Pertarungan seru terjadi antara Don dan Dama, mereka bermain pedang dengan sangat lincah. Cukup lama pertarungan satu lawan satu ini berlangsung, hingga akhirnya Don terjatuh dan kepalanya terbentur batu ia pun pingsan seketika. Dama berdiri di depannya dan bersiap akan menusukkan pedangnya ke arah tubuh Don.

Namun tiba-tiba seorang wanita tua berteriak ke arah mereka berdua.

“Jangan bunuh Don anakku!!!”, teriak wanita tua itu sambil menangis dan berlari menghampiri mereka. Dama menoleh ke arah wanita tua itu dan saat itu juga ingatan masa lalu Dama muncul dan ia mulai mengingat masa kecilnya di desa itu, ia pun ingat bahwa nama aslinya ada Gon, dan ia juga mengenali siapa wanita tua itu.

“Tuan, jangan bunuh anakku, ampunilah dia bunuh sajalah aku.” Kata wanita tua itu sambil berlutut di depan Dama.

“Entah mengapa selama tujuh belas tahun ingatanku tentang desa ini menghilang, namun detik ini aku mulai mengingat semuanya, wahai Ibu aku adalah Gon putramu yang terpisah darimu ketika aku berumur sepuluh tahun tidakkah Kau mengingatnya?” Kata Gon pada wanita itu.

Sontak hal ini membuat wanita itu, kemudian wanita itu berdiri dan meraba wajah Gon, air matanya tak henti-hentinya menetes. Sang ibu pun akhirnya mengenali Gon saat melihat tanda lahir yang ada di leher Gon.

Perjumpaan sang ibu dengan putranya itupun seketika berakhir ketika Don bangun dan kemudian menusukkan pedang ke dada Gon dan membuatnya terkapar dengan

pedang yang tertancap di dadanya. Ibu mereka berteriak histeris, tubuhnya lemas dan terjatuh, Don segera menolong ibunya dan alangkah terkejutnya ia setelah ibunya bercerita tentang siapa lelaki yang terkapar di depan mereka.

Wanita itu segera mendekati tubuh Gon yang hampir tak bernyawa, menaruh kepalanya di pangkuannya. Don sang adik pun menangis sambil mencium tangan kakaknya dan meminta maaf. Dan di hari itu akhirnya Gon menghembuskan nafas terakhirnya. Tangis sang ibu pun semakin menjadi jadi. Gon menghilang saat berumur sepuluh tahun dan saat itu ibunya tengah hamil, dan mereka dipertemukan kembali dalam suasana yang menyedihkan.

Sekian

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMP Negeri 1 Turi
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	:	VII/1
Mater Pokok	:	Teks cerita fantasi/ narasi
Alokasi Waktu	:	4x 40 menit (2x pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargaidan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu merencanakan pengembangan cerita fantasi
2. Peserta didik mampu menulis cerita fantasi dengan memperhatikan kata, kelengkapan struktur dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ ejaan

#### C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

4.4	Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	4.4.1	Menyajiakan langkah-langkah cerita fantasi berdasarkan struktur dan ciri bahasa yang baik dan benar.
		4.4.2	Menyimpulkan urutan cerita fantasi, dengan pengembangan struktur-struktur pada cerita

			fantasi
--	--	--	---------

## C. Materi Pembelajaran

### 1. Materi Pembelajaran Reguler

#### 1) Merencanakan Cerita

##### a. Langkah 1: Menemukan Ide Penulisan

Bagaimana menemukan ide cerita fantasi? Menemukan ide dengan mengamati objek nyata lalu diberi imajinasi. Menemukan ide cerita fantasi dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap objek/ peristiwa di sekitar kita. Cerita fantasi dapat diperoleh dari pengamatan. Kisah berikut adalah cerita fantasi yang lahir dari pengamatan mendalam suatu daerah dengan kehidupan unik komodo. Ugi Agustono mengadakan pengamatan secara mendalam terhadap Pulau Komodo dengan komodo-komodonya. Dari pengamatan tersebut lahirlah cerita fantasi

##### b. Langkah 2: Penggalan Ide Cerita Fantasi dari Membaca

Ide cerita fantasi juga dapat diperoleh melalui membaca buku pengetahuan/ buku ilmiah tentang ruang angkasa, hewan langka, biografi tokoh dan seterusnya. Ide cerita fantasi juga dapat diperoleh dari membaca dan pengalaman mitosmitos lokal/ daerah.

##### c. Langkah 3: Membuat Rangkaian Peristiwa

Dari ide yang sudah kamu temukan, buatlah rangkaian peristiwa sehingga tercipta cerita fantasi yang unik.

##### d. Langkah 4: Mengembangkan Cerita Fantasi

Dari deretan peristiwa yang sudah dirancang kemudian dikembangkan watak tokoh, latar, dialog antartokoh yang sehingga menjadi cerita secara utuh.

### 2. Menulis Cerita Fantasi

#### 1) Merencanakan

- a. Galilah ide dengan membuat fantasi dari topik lingkungan, kecanggihan teknologi, para pahlawan, atau topik lain yang menarik perhatianmu!
- b. Berfantasilah seakan-akan kamu mengembara pada 100 tahun yang akan datang dengan kecanggihan teknologi yang luar biasa atau kondisi lingkungan yang sudah sangat tercemar/ rusak. Atau

juga kamu dapat menghadirkan tokoh sejarah bangsa yang kamu temui. Dapat juga kamu ciptakan dunia sendiri tentang kehancuran bumi pada 50 tahun yang akan datang. Dunia luar angkasa dapat juga menjadi sumber ide cerita fantasimu. Beragam dunia teknologi di masa depan, dunia luar angkasa, tokoh-tokoh sejarah dan sejarah masa lampau dapat kamu jadikan ide penulisanmu. Bahkan campuran beberapa zaman dapat kamu padukan dalam ceritamu.

- c. Tulislah tema yang akan kamu tulis dalam bentuk pernyataan!
- d. Tentukan latar!
- e. Tulislah deskripsi tokoh-tokoh dalam ceritamu!
- f. Buat sinopsis/ ringkasan cerita yang merupakan ringkasan kejadian dari awal sampai akhir cerita!

## **2) Mengembangkan produk**

Kembangkan tiap bagian sehingga menjadi cerita fantasi yang menarik!

## **3) Memberi judul yang menarik**

Berilah judul yang menarik dari cerita yang kamu buat!

## **4) Menelaah untuk Merevisi**

Telaah hasil tulisanmu dengan panduan yang disiapkan gurumu atau menggunakan panduan yang ada pada buku ini! Minta masukan pada teman dan gurumu!

## **5) Memublikasikan**

### **3. Materi Pembelajaran Remedial**

Langkah-langkah menyusun teks cerita fantasi

### **4. Materi Pembelajaran Pengayaan**

Langkah-langkah menyusun teks cerita fantasi

## **D. Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan Pertama (2x 40 menit)**

<b>Kegiatan</b>	<b>Langkah – langkah Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>2. Pendidik menanyakan ketidakhadiran peserta didik.</li> <li>3. Pendidik menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>4. Pendidik memberikan motivasi kepada siswa baik melalui tayangan video maupun dengan sebuah cerita.</li> <li>5. Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah – langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.</li> </ol>	<b>15 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati objek yang akan dikembangkan menjadi teks cerita fantasi</li> <li>2. Peserta didik mempertanyakan langkah membuat cerita fantasi dengan mengamati objek</li> <li>3. Peserta didik menggali informasi dari berbagai sumber mengenai langkah menulis cerita fantasi</li> <li>4. Peserta didik latihan menentukan kerangka cerita fantasi berdasarkan informasi yang telah didapat mengenai objek yang diamati</li> </ol>	<b>50 menit</b>
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>3. Peserta didik menerima tugas dari pendidik berupa mencari dan membaca teks cerita fantasi.</li> <li>4. Peserta didik merefleksi proses KBM yang berlangsung.</li> </ol>	<b>15 menit</b>

	5. Pendidik beserta peserta didik mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdoa bersama-sama.	
--	--	--

**Pertemuan Kedua ( 2X40 menit )**

<b>Kegiatan</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>2. Pendidik menanyakan ketidakhadiran peserta didik siswa.</li> <li>3. Pendidik menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>4. Pendidik memberikan motivasi kepada siswa.</li> <li>5. Pendidik mencoba mengaitkan pembelajaran yang sebelumnya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>6. Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah – langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.</li> </ol>	<b>15 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati kerangka yang telah dihasilkan pada pertemuan sebelumnya</li> <li>2. Peserta didik menanya bagaimana cara mengembangkan kerangka menjadi cerita utuh</li> <li>3. Peserta didik menggali informasi untuk mengembangkan kerangka cerita fantasi menjadi cerita utuh</li> <li>4. Peserta didik menyusun berbagai informasi menjadi bagian orientasi, komplikasi, dan resolusi</li> <li>5. Peserta didik membacakan hasil</li> </ol>	<b>50 menit</b>

	kerjaannya di depan kelas dan teman yang lain memberikan masukan dan komentar mengenai teks cerita fantasi yang dibuat oleh temannya	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>3. Peserta didik menerima tugas dari pendidik berupa mencari dan membaca teks cerita fantasi yang dapat mereka temukan pada koran maupun internet.</li> <li>4. Peserta didik merefleksi proses KBM yang berlangsung.</li> <li>5. Pendidik mengakhiri kegiatan pembelajaran</li> <li>6. Pendidik dan peserta didik mengakhiri kegiatan dengan berdoa bersama.</li> </ol>	<b>15 menit</b>

## E. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes tulis

Bentuk : Uraian

Indikator Soal :

No	Materi	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
1.	Teks narasi	Siswa mampu menuliskan langkah-langkah menulis teks cerita fantasi	uraian	1
2.	Teks narasi	Siswa mampu menjelaskan bagaimana cara menemukan ide untuk menulis teks cerita fantasi	uraian	2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Tulislah langkah Menulis Cerita Fantasi!
2. Bagaimanakah cara menemukan ide cerita untuk menulis teks cerita fantasi?

Pedoman penskoran:

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Langkah-langkah menulis teks cerita fantasi	Dapat menentukan langkah-langkah menulis teks narasi dengan tepat dan jelas	10
		Dapat menentukan langkah-langkah menulis teks narasi namun tidak lengkap	5
		Dapat menentukan langkah-langkah menulis teks narasi namun hanya satu	2
		Tidak dapat menentukan langkah-langkah menulis teks narasi	0
2.	Ide cerita	Dapat menjelaskan cara menemukan ide cerita untuk menulis teks cerita fantasi dengan tepat dan jelas	10
		Dapat menjelaskan cara menemukan ide cerita untuk menulis teks cerita fantasi namun tidak lengkap	5
		Tidak dapat menjelaskan cara menemukan ide cerita untuk menulis teks cerita fantasi	0

Petunjuk penskoran:

$$\text{Skor akhir} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{2} \times 100$$

### Kunci Jawaban

1. Langkah menulis cerita fantasi: (1) Menemukan Ide Penulisan. (2) Penggalan Ide Cerita Fantasi dari Membaca. (3) Membuat Rangkaian Peristiwa. (4) Mengembangkan Cerita Fantasi.

2. Cerita fantasi dapat diperoleh dari pengamatan. Ide cerita fantasi juga dapat diperoleh melalui membaca buku pengetahuan/ buku ilmiah tentang ruang angkasa, hewan langka, biografi tokoh dan seterusnya. Ide cerita fantasi juga dapat diperoleh dari membaca dan pengalaman mitos-mitos lokal/ daerah

## 2. Penilaian Keterampilan

Teknik : Penugasan

Bentuk : Tugas yang dikerjakan secara individu

Waktu : 4 hari (pertemuan selanjutnya)

SOAL :

1. Galilah ide dengan membuat fantasi dari topik lingkungan, kecanggihan teknologi, para pahlawan, atau topik lain yang menarik perhatianmu!
2. Tulislah tema yang akan kamu tulis dalam bentuk pernyataan!
3. Tentukan latar!
4. Tulislah deskripsi tokoh-tokoh dalam ceritamu!
5. Buat sinopsis/ ringkasan cerita yang merupakan ringkasan kejadian dari awal sampai akhir cerita!
6. Kembangkanlah hasil ringkasanmu menjadi teks cerita fantasi yang utuh dengan tetap memperhatikan struktur teks cerita fantasi dan penggunaan bahasa dalam teks cerita fantasi!

Rubrik penilaian dan penskoran:

No	Aspek	Deskripsi Cerita Fantasi	Skor
1	Judul	Apakah judul menggambarkan keseluruhan isi teks?  Apakah judul singkat, padat, dan jelas?	4 = terdapat 4 unsur/ lebih  3 = terdapat 3 unsur  2 = terdapat 2 unsur  1 = terdapat 1 unsur
2	Orientasi	Apakah ada pengenalan tentang para	4 = terdapat 4

		<p>pelaku, terutama pelaku utama, apa yang dialami pelaku, dan di mana peristiwa itu terjadi?</p>	<p>unsur/ lebih</p> <p>3 = terdapat 3 unsur</p> <p>2 = terdapat 2 unsur</p> <p>1 = terdapat 1 unsur</p>
3	Komplikasi	<p>Apakah muncul konflik, para pelaku bereaksi terhadap konflik, kemudian konflik meningkat?</p> <p>Apakah pengarang membangun konflik dengan cara yang menarik?</p> <p>Konflik batin ataukah fisik?</p> <p>Apakah konflik mencapai puncaknya?</p> <p>Apakah puncak konflik tersebut dikemas dengan cara yang unik, menarik, atau mengesankan?</p>	<p>4 = terdapat 4 unsur/ lebih</p> <p>3 = terdapat 3 unsur</p> <p>2 = terdapat 2 unsur</p> <p>1 = terdapat 1 unsur</p>
4	Resolusi	<p>Apakah konflik terpecahkan dan terdapat penyelesaiannya?</p> <p>Penyelesaian bersifat terbuka (pembaca dibebaskan untuk melanjutkan akhir ceritanya) atau tertutup (pengaranglah yang menunjukkan akhir ceritanya)?</p> <p>Apakah penyelesaiannya menarik atau mengesankan?</p>	<p>4 = terdapat 4 unsur/ lebih</p> <p>3 = terdapat 3 unsur</p> <p>2 = terdapat 2 unsur</p> <p>1 = terdapat 1 unsur</p>
5	Amanat atau Moral (Tersurat/Tersirat)	<p>Apakah ada pesan-pesan moral yang disuarakan pengarang?</p> <p>Apakah pesan-pesan itu disampaikan secara tersurat atau tersirat?</p> <p>Apakah pesan-pesan itu disampaikan</p>	<p>4 = terdapat 4 unsur/ lebih</p> <p>3 = terdapat 3 unsur</p> <p>2 = terdapat 2</p>

		secara wajar, tidak menggurui?	unsur  1 = terdapat 1 unsur
6	Orisinalitas ide	Apakah karyamu asli hasil idemu sendiri dan belum pernah ada sebelumnya? Asli tetapi modifikasi	4 = terdapat 4 unsur/ lebih  3 = terdapat 3 unsur  2 = terdapat 2 unsur  1 = terdapat 1 unsur
7	Kreativitas pengembangan cerita	Apakah peristiwa yang dikembangkan rinci dan unik?  Apakah pilihan kata dalam cerita menarik?  Apakah dialog-dialog yang dikembangkan menarik dan menghidupkan cerita?	4 = terdapat 4 unsur/ lebih  3 = terdapat 3 unsur  2 = terdapat 2 unsur  1 = terdapat 1 unsur

Petunjuk penskoran:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### 3. Pembelajaran Remedial

Aktivitas kegiatan pembelajaran remedial, yang dapat berupa: pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok atau tutor sebaya dengan merumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

### 4. Pembelajaran Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan dirumuskan sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

### F. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/alat : Lembar kerja siswa

Bahan : Langkah menulis cerita fantasi

Sumber Belajar :

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII. Edisi Revisi 2016. Halaman 73 s.d 80
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII. Edisi Revisi 2016. Halaman 56 s.d 60

Mengetahui,  
2016

Sleman, 09 September

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Rismiyati, S.Pd

Nurul Fadhilah

NIP 19721215 201406 2001

NIM 13201241027

#### LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

No.absen :

Judul :

Orientasi :

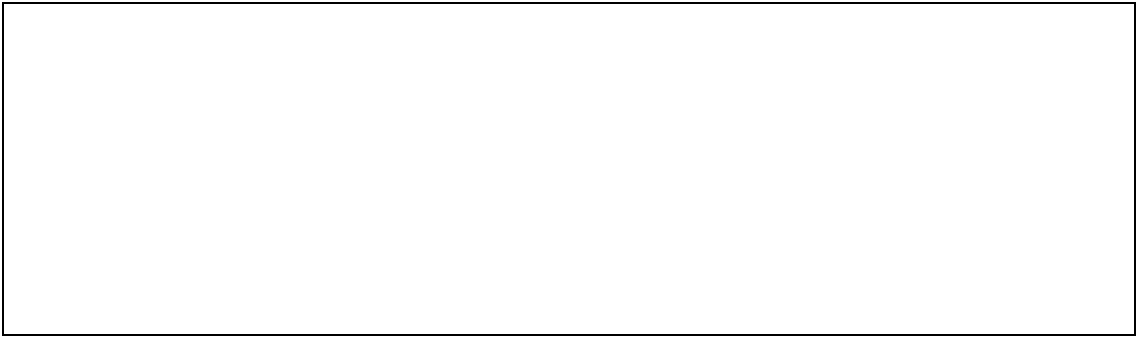
--

Komplikasi :

--

Resolusi :

--





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA**  
**S M P NEGERI 1 TURI**

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. 55551 ( 896673. E-mail  
smpn1\_turi@yahoo.co.id

**DAFTAR NILAI KELAS 7A**

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7
1	AMELIA SILVIANA	.	.	.	1	.	.	.
2	ANASTASIA SHERLIANA YULI C.	.	.	.	.	.	.	.
3	ANIS NURHIDAYAH	.	.	.	.	.	.	.
4	APOLINARIS RAVENATIS BINTANG D.	.	.	.	.	.	.	.
5	ARINDA SAPUTRI	.	.	.	.	.	.	.
6	BANAR HERJUNA	.	.	.	.	.	.	.
7	DAMAR TRI NUGROHO	.	.	.	.	.	.	.
8	DELDITHA ADELINA FATWA NABILLA	.	.	.	.	.	.	.
9	DOMINIKUS HARI SETYAWAN	.	.	.	.	.	.	.
10	ELIA RAHMAWATI	.	.	.	.	.	.	.
11	GUSTORI MAHARDIKA	.	.	.	.	.	.	.
12	IMANUEL CAHYO LASTOMO	.	.	.	.	.	.	.
13	JULIA PUTRI ANGGRAEINI	.	.	.	.	.	.	.
14	KINANTI AMALINA	.	.	.	.	.	.	.
15	LAURENSIUS EKA CAHYO NUGROHO	.	.	.	.	.	.	.
16	MEI WULANDARI	.	.	.	.	.	.	.
17	MONICA DWI UTAMININGSIH	.	.	.	.	.	.	.
18	MUHAMMAD FARDHAN	.	.	.	.	.	.	.
19	NADILA AYU RESTIKA	.	.	.	.	.	.	.
20	NELY ANJARWATI	.	.	.	.	.	.	.
21	NUR LATIFAH	.	.	.	.	.	.	.
22	OSVALDO DHARMA ARAUJO DA COSTA	.	.	.	.	.	.	.
23	PINKY PRAMESTI SHALSABILLA	.	.	.	.	.	.	.
24	PUTRI AGUSTINA RAHAYU	.	.	.	.	.	.	.
25	RAYA FADHILLA AZHAR	.	.	.	.	.	.	.
26	REGINA CAELI GRACIA ALLODYA R.	.	.	.	.	.	.	.
27	RENANDA FIDANINGSIH	.	.	.	.	.	.	.
28	RINDJANI AYUNANDA ESQI	.	.	.	.	.	.	.
29	SAGITA INSANI	.	.	.	.	.	.	.
30	SALMA AISYA	.	.	.	.	.	.	.
31	STIEFANI AMALIA PUTRI	.	.	.	.	.	.	.
32	SYALSABILA APRILIA SIFA DEWI	.	.	.	.	.	.	.

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui:

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

**Rismiyati, S.Pd**

**NIP. 197212152014062001**

**Nurul Fadhilah**

**NIM. 132012410**



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**S M P NEGERI 1 TURI**

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. 55551 ( 896673. E-mail  
smpn1\_turi@yahoo.co.id

**DAFTAR KEHADIRAN KELAS 7D**

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	ADELIA IRNAWATI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2	ANI SETYAWATI	.	.	.	.	.		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3	ARIF MAULANA	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4	AURE NABILLA Z.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5	CINDY QIERRA S.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
6	DAFFAN EGA N.	.		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7	DANTI MAHARANI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8	DELLA PALUPI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9	DIKA PRANAWA	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10	DILLA AULIASTI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11	ENDAH SUWARNI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
12	FAJAR NUR R.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13	FARID RAHMAN A.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14	FITRIANA AULIA R.	.	.		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15	IKHLACUL A.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16	IMAM ANSHORI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17	ISTIKA LISTYANA	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
18	LINDA JUMIASIH	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
19	MEILANI NING U.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
20	MUHAMMAD 'ALY	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
21	MUTIA U.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
22	NIKEN HAPSARI R.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
23	NINDA DEWI RAGIL	.	.	.	.	.	.		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
24	NURI RAHMAWATI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
25	NURUL KHASANAH	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
26	PUTRI RATNA SARI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
27	SYRISMA K.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
28	SHYNTIA AYU S.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
29	SUCI WIJAYANTI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
30	SYALASHA N.	.	.		A	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
31	THORIQ M.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
32	YUDHO AGUNG P.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui:

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

**Rismiyati, S.Pd**

**NIP. 197212152014062001**

**Nurul Fadhilah**

**NIM. 13201241027**



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**S M P NEGERI 1 TURI**

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. 55551 ( 896673. E-mail  
smpn1\_turi@yahoo.co.id

**DAFTAR NILAI KELAS 7A**

No	Nama	KD 3.2	KD 4.2
1	AMELIA SILVIANA	49	72
2	ANASTASIA SHERLIANA YULI C.	85	90
3	ANIS NURHIDAYAH	52	84
4	APOLINARIS RAVENATIS BINTANG D.	50	70
5	ARINDA SAPUTRI	74	92
6	BANAR HERJUNA	76	92
7	DAMAR TRI NUGROHO	46	76
8	DELDITHA ADELINA FATWA NABILLA	67	84
9	DOMINIKUS HARI SETYAWAN	67	86
10	ELIA RAHMAWATI	76	84
11	GUSTORI MAHARDIKA	44	86
12	IMANUEL CAHYO LASTOMO	75	94
13	JULIA PUTRI ANGGRAEINI	52	84
14	KINANTI AMALINA	92	100
15	LAURENSIUS EKA CAHYO NUGROHO	54	80
16	MEI WULANDARI	62	94
17	MONICA DWI UTAMININGSIH	90	94
18	MUHAMMAD FARDHAN	72	86
19	NADILA AYU RESTIKA	80	94
20	NELY ANJARWATI	37	-
21	NUR LATIFAH	75	86
22	OSVALDO DHARMA ARAUJO DA COSTA	79	86
23	PINKY PRAMESTI SHALSABILLA	64	94
24	PUTRI AGUSTINA RAHAYU	83	92
25	RAYA FADHILLA AZHAR	41	86
26	REGINA CAELI GRACIA ALLODYA R.	62	82
27	RENANDA FIDANINGSIH	62	94
28	RINDJANI AYUNANDA ESQI	76	96
29	SAGITA INSANI	61	92
30	SALMA AISYA	75	92
31	STIEFANI AMALIA PUTRI	71	92
32	SYALSABILA APRILIA SIFA DEWI	50	90

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui:

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

**Rismiyati, S.Pd**

**NIP. 197212152014062001**

**Nurul Fadhilah**

**NIM. 132012410**



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA**  
**S M P NEGERI 1 TURI**

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. 55551 ( 896673. E-mail  
smpn1\_turi@yahoo.co.id

**DAFTAR NILAI KELAS 7D**

No	Nama	KD 3.1 &4.1	KD 3.2	KD 4.2	KD 3.3	KD 4.3	KD 3.4	KD 4.4
1	ADELIA IRNAWATI	95	59	85	76	80	78	77
2	ANI SETYAWATI	90	37	85	75	80	78	77
3	ARIF MAULANA	92,5	51	-	-	-	75	-
4	AURE NABILLA ZAHRA CHEY	92,5	61	85	80	85	78	80
5	CINDY QIERRA SALSABILLA	95	65	85	80	78	80	82
6	DAFFAN EGA NUGRAHA	85	57	75	-	-	75	75
7	DANTI MAHARANI	92,5	68	75	78	85	80	75
8	DELLA PALUPI	100	89,5	75	76	80	84	80
9	DIKA PRANAWA	87,5	63	60	-	-	75	70
10	DILLA AULIASTI	95	64	70	7	80	78	77
11	ENDAH SUWARNI	90	39	70	75	80	75	77
12	FAJAR NUR ROHMAN	97,5	72	60	-	-	75	-
13	FARID RAHMAN ARDIAN	87,5	45	-	75	-	75	-
14	FITRIANA AULIA RAHMA S.	92,5	32	75	76	87	84	77
15	IKHLACUL ADITYA R.	87,5	66	70	-	-	75	78
16	IMAM ANSHORI	85	46	-	-	-	75	-
17	ISTIKA LISTYANA	95	46	70	76	78	78	82
18	LINDA JUMIASIH	90	66	75	75	80	86	80
19	MEILANI NING USWATUN H.	100	65	80	76	78	84	76
20	MUHAMMAD 'ALY MUKTI W.	75	47	75	86	-	75	76
21	MUTIA URBANINGRUM	97,5	38	75	75	75	75	75
22	NIKEN HAPSARI RAHMAWATI	97,5	26	70	-	-	78	-
23	NINDA DEWI RAGIL	100	57	65	86	82	78	77
24	NURI RAHMAWATI	95	82	90	80	80	86	80
25	NURUL KHASANAH	97,5	52	85	80	80	84	80
26	PUTRI RATNA SARI	100	73	75	80	80	78	82
27	SYRISMA KOIRUNISA	90	73	75	80	80	86	76
28	SHYNTIA AYU SAPUTRI	95	81	90	76	80	80	86
29	SUCI WIJAYANTI	95	69	85	90	80	80	77
30	SYALAISHA NOOR FATIHAH	87,5	79	75	80	80	86	80
31	THORIQ MAULANA ADNAN	90	31	-	-	-	75	-
32	YUDHO AGUNG PRAKOSO	80	43	-	-	-	75	-

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui:

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

**Rismiyati, S.Pd**

**NIP. 197212152014062001**

**Nurul Fadhilah**

**NIM. 1320124102**

KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 TURI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER
AHAD	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
SENIN	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	10 17 24 31
SELASA	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	11 18 25
RABU	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	12 19 26
KAMIS	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	13 20 27
JUMAT	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	14 21 28
SABTU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29

	NOPEMBER	DESEMBER	JANUARI	FEBRUARI
AHAD	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26
SENIN	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27
SELASA	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28
RABU	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	8 15 22
KAMIS	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26	9 16 23
JUMAT	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24
SABTU	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25

	MARET	APRIL	MEI	JUNI
AHAD	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	1 8 15 22 29
SENIN	6 13 20 27	3 10 17 24 31	8 15 22 29	2 9 16 23 30
SELASA	13 20 27	10 17 24 31	15 22 29	3 10 17 24
RABU	14 21 28	11 18 25	16 23 27	4 11 18 25
KAMIS	15 22 29	12 19 26	17 24 28	5 12 19 26
JUMAT	16 23 30	13 20 27	18 25 29	6 13 20 27
SABTU	17 24 31	14 21 28	19 26 30	7 14 21 28

**KETERANGAN**

1 s.d 17 Juli 2016	: Libur semester
18 s.d 20 Juli 2016	: Hari pertama masuk sekolah
22 s.d 28 Juli 2016	: Bridging Course
29 Juli 2016	: HUT SMPN 1 Turi
17 Agustus 2016	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
12 September 2016	: Idul Adha 1437 H
21 September 2016	: Tahun Baru Hijriyah 1438 H
3 s.d 8 Oktober 2016	: UTS
25 November 2016	: Hari Guru Nasional
1 s.d 8 Desember 2016	: Ulangan Akhir Semester gasal
14 s.d 16 Desember 2016	: Porsenitas
17 Desember 2016	: Penerimaan Raport
19 s.d 31 Des 2016	: Libur Semester Gasal
25 Desember 2016	: Hari Natal 2016
1 Januari 2017	: Tahun Baru 2017 M
3 s.d 8 April 2017	: Ujian Sekolah
8 s.d 12 Mei 2017	: Ujian Nasional
15 s.d 18 Mei 2017	: Ujian Nasional Susulan
2 s.d 9 Juni 2017	: Ulangan Kenaikan Kelas
17 Juni 2017	: Pembagian Raport
19 s.d 24 Juni 2017	: Libur akhir Ramadhan
28 - 29 Juni 2017	: Idul Fitri 1438 H
27 Juni s.d 1 Juli 2017	: Libur Idul Fitri 1438 H

- Keterangan:
- Libur Semester
  - Libur Idul Fitri
  - ☒ Hari Jadi Kab. Sleman
  - ☒ TPM
  - Hari pertama masuk sekolah
  - UKK
  - ☒ Ujian Sekolah
  - ☒ UNAS Susulan
  - UNAS
  - ☒ Bridging Course
  - ☒ UTS
  - ☒ Pembagian Raport
  - Libur Bulan Ramadhan
  - ☒ Hari Guru Nasional
  - ☒ HUT SMPN 1 Turi
  - ☒ Libur Umum

Turi, 18 Juli 2016  
 Kepala Sekolah,  
  
 Woro Hartani, S.Pd  
 NIP. 19600604 198112 2 008



DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SMP NEGERI 1 TURI

OKUPASI LUTUK  
SUPWIYAN

JADWAL PELAJARAN  
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

WAKTU	KELAS												PKET	NO	NAMA	MAPEL	KODE
	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D					
07.00-07.55	UPACARA													1	Woro Hartani, S.Pd	Bhs. Indonesia	A
07.55-08.35	P	J	V	K	E	X	R	B	H	O	Q	T	O	2	Budiyati, M.Pd	PAI	B
08.35-09.15	P	J	V	K	E	X	R	B	H	O	Q	T	O	3	P. Wasito, S.Pd	PA Katholik	G
09.15-09.30	ISTIRAHAT													4	Prista Dianti, S.Pd. X	PA Kristen	D
09.30-10.10	Q	N	G	T	V	F	B	I	J	R	M	X		5	Eshani Yuliani, S.Pd	Bhs. Indonesia	F
10.10-10.50	Q	N	G	T	V	F	B	Y	J	R	M	X		6	M. Riyati, S.Pd	Bhs. Indonesia	G
10.50-11.30	Q	G	O	V	X	B	F	R	L	H	T	Y		7	Nur Rokhmah, S.Pd	Matematika	H
11.30-11.45	ISTIRAHAT													8	Darwanto, Amr. Pd	Matematika	I
11.45-12.25	S	G	O	V	X	B	F	R	L	H	T	M		10	M.M. Listiyani, S.Pd	Bhs. Inggris	J
08.50-07.15	TADARUS													11	Widayati, M.F. d	Bhs. Inggris	K
07.15-07.55	B	B	B	B	Q	V	W	I	U	G	E	J	G	12	Sipriyani, S.Pd	IPA Terpadu	L
07.55-08.35	B	T	N	S	Q	V	W	I	U	G	E	J	L	13	Winarto, S.Pd	IPA Terpadu	M
08.35-09.15	B	T	Q	G	H	X	U	K	E	J	F	A	Y	14	Anik Marwati, M.Pd	IPA Terpadu	N
09.15-09.30	ISTIRAHAT													15	Marina Burdi, R.S.Pd	IPS Terpadu	O
09.30-10.10	P	I	Q	G	B	X	U	K	E	J	Y	R		16	Rusmadi, A.Md.Pd	IPS Terpadu	P
10.10-10.50	P	I	Q	N	B	B	B	B	J	H	M	R		17	Istian Yoppy Andrian, S	PJOK	Q
10.50-11.30	T	P	S	N	B	W	K	U	H	E	M	O		18	Siti Widayati	S. Budaya	R
11.30-11.45	ISTIRAHAT													19	Riyanto, S.Pd	S. Budaya	S
11.45-12.25	T	P	S	I	Y	W	K	U	H	E	J	O		20	Eumarti, S.Pd	Prakarya	T
06.50-07.15	TADARUS													21	Fitri Astuti, S.Pd.	Bhs. Jawa	V
07.15-07.55	X	G	I	O	P	Q	Y	E	B	H	R	A		22	Maya Primaningrum, S.	Bahasa: Jawa	W
07.55-08.35	X	G	I	O	P	Q	L	E	B	H	R	A		23	Arif Kurniawan, S.Pd.	TI/MTK	X
08.35-09.15	I	Q	Z	K	R	X	L	F	B	B	B	B		24	D.S. Hermawati, S.Pd	TUIPA	Y
09.15-09.30	ISTIRAHAT													25	Dra. Tatik Hayati	BK	Y
09.30-10.10	I	Q	S	K	X	E	L	F	G	T	M	J		26	Siti Marfuah, S.Pd	BK	Z
10.10-10.50	A	Q	N	I	K	E	W	R	G	T	F	H		Pembangunan Diri Kelas 7 dan 8			
10.50-11.30	A	S	N	I	K	W	R	L	G	J	F	H		1	IQRA	Budiyati, M.Pd.I	2
11.30-11.45	ISTIRAHAT													2	KIR	Anik Marwati, M.Pd.	2
11.45-12.25	J	S	K	N	F	W	P	L	T	M	H	E		3	KIR	DS Hermawati, S.Pd.	2
12.25-13.05	J	S	K	N	F	W	P	L	T	M	H	E		4	MUSIK	Sri Handoko	2
06.50-07.15	TADARUS													5	PADUS	Sri Handoko	2
07.15-07.55	J	E	T	G	H	R	P	K	X	O	A	N	J	6	KERUKUNGAN	Fanus Masnu	2
07.55-08.35	J	E	T	G	H	R	P	K	X	O	A	K	K	7	JURNALISTIK	Sugiyono	2
08.35-09.15	Z	E	I	Q	K	F	W	P	R	O	X	B	Z	8	RATIK	Riyanto, S.Pd	2
09.15-09.30	ISTIRAHAT													9	TARI	Siti Widayati	2
09.30-10.10	A	N	I	Q	K	F	W	P	R	O	X	B		10	ROBOTIK	Mahmud	2
10.10-10.50	A	G	N	Q	W	T	K	L	F	J	M	B	H	11	STORY TELUNG	Widayati	2
10.50-11.30	I	G	N	E	W	T	K	L	F	J	M	B	H	12	VOL.	Hadi Puruono	2
11.30-11.45	ISTIRAHAT													13	MATEMATIKA	Arif Kurniawan, S.Pd	2
11.45-12.25	X	I	G	E	P	W	T	F	L	O	B	J	M	14	TATA EGA	Sumarti, S.Pd.	2
12.25-13.05	X	I	G	E	P	W	T	F	L	O	B	J	M	15	MADING	Rismiyati, S.Pd.	2
06.50-07.15	TADARUS																
07.15-07.55	PEMBIASAAN																
07.55-08.35	V	J	K	O	H	T	Q	I	G	X	F	R	E				
08.35-09.15	V	J	K	O	H	T	Q	I	G	X	F	M	M				
09.15-09.30	ISTIRAHAT																
09.30-10.10	E	Z	O	Z	F	R	K	Q	L	G	H	M					
10.10-10.50	E	V	O	S	F	P	T	Q	L	G	H	J					
10.50-11.30	E	V	I	S	F	P	T	K	L	G	H	J					
06.50-07.15	TADARUS																
07.15-07.55	A	B	G	I	K	P	E	T	Q	M	J	O	H				
07.55-08.35	A	B	G	I	X	F	E	T	Q	U	J	O	S				
08.35-09.15	I	P	B	N	X	Y	K	N	Z	U	R	Q	T				
09.15-09.30	ISTIRAHAT																
09.30-10.10	I	P	B	G	R	F	K	W	O	J	U	Q					
10.10-10.50	X	N	E	G	R	K	F	P	O	J	U	H					
10.50-11.30	S	N	E	B	T	K	W	T	H	R	O	U					
11.30-11.45	ISTIRAHAT																
11.45-12.25	S	I	E	B	T	K	W	T	R	Z	O	U					

Mengetahui  
Pengawas SMP  
*[Signature]*  
Priyono, S.Pd  
NIP. 19580909 197911 1 003

Surabaya, 18 Juli 2016  
Kepala Sekolah  
*[Signature]*  
Woro Hartani, S.Pd.  
NIP. 19609604 198112 2 008  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SMP NEGERI 1 TURI  
SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLIMPIADA  
SMP NEGERI 1 TURI

Alamat: Turi, Donorejo, Turi, Sukoharjo, 55111 t. 06673. E-mail: smp1\_turi@yahoo.co.id

BUKUMER UNTUK  
SUKSESA

JADWAL PELAJARAN  
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

WAKTU	KELAS									MATERI	GURU	KODE
	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A			
07.00-07.55	UPACARA			UPACARA			UPACARA					
07.55-08.35	P G X I	E F R B	J H Q V									
08.35-09.15	P G X I	E F R B	J H Q V									
09.15-09.30	ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT					
09.30-10.10	Q I M G X	F V B R	J N H Y									
10.10-10.50	Q I M G X	F V B R	J N H Y									
10.50-11.30	Q P O G	X B F R	L J V T									
11.30-11.45	ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT					
11.45-12.25	K P O G	X B F Y	L J V T									
06.50-07.15	TADARUS			TADARUS			TADARUS					
07.15-07.55	T G K I	Q E W L	B N J A									
07.55-08.35	T G K I	Q E W F	B N J H									
08.35-09.15	P V Q S	J X L F	B H B B									
09.15-09.30	ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT					
09.30-10.10	P V Q S	R X I W	E O F J									
10.10-10.50	K P Q M	T U I W	E O M J									
10.50-11.30	V P S M	T U R E	W H N O									
11.30-11.45	ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT					
11.45-12.25	V K Z M	T U Y I	W H N O									
06.50-07.15	TADARUS			TADARUS			TADARUS					
07.15-07.55	B B P B	I Q L K	H G F J									
07.55-08.35	B Z S O	I Q L K	H G F J									
08.35-09.15	P Q S O	I T U K	J E N A									
09.15-09.30	ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT					
09.30-10.10	H Q M V	P T U I	J E N A									
10.10-10.50	H Q M V	P T U I	G J E O									
10.50-11.30	T S M K	E U P L	G J E O									
11.30-11.45	ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT					
11.45-12.25	T S I K	B U P L	V H R E									
12.25-13.05	T S I K	B B B B	V H R E									
06.50-07.15	TADARUS			TADARUS			TADARUS					
07.15-07.55	S E V G	J R U I	H Q O A									
07.55-08.35	S E V G	J R U I	H Q O A									
08.35-09.15	S E K Q	I F V P	R O T B									
09.15-09.30	ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT					
09.30-10.10	A G K Q	I F V P	R O T B									
10.10-10.50	A G M Q	U T I L F	T B H N									
10.50-11.30	E K M Z	U T I L F	T B H N									
11.30-11.45	ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT					
11.45-12.25	E K G M	P U T I F L	O T B H									
12.25-13.05	E K G M	P U T I F L	O T B H									
06.50-07.15	TADARUS			TADARUS			TADARUS					
07.15-07.55	PEMBIASAAN			PEMBIASAAN			PEMBIASAAN					
07.55-08.35	X H I O	T R Q K	L G F N									
08.35-09.15	X H I O	T P Q K	L G F N									
09.15-09.30	ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT					
09.30-10.10	A K O E	Y P I Q	H G J R									
10.10-10.50	A X J E	F T P Q	G R J H									
10.50-11.30	Z X K E	F T P I	G R J H									
06.50-07.15	TADARUS			TADARUS			TADARUS					
07.15-07.55	A B G K	J P E U	Q N H R									
07.55-08.35	A B G K	J P E U	Q W H R									
08.35-09.15	K H B G	F Y I V	Z W R Q									
09.15-09.30	ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT					
09.30-10.10	K H B G	R F I V	O V W Q									
10.10-10.50	K M E S	R I F P	O V W J									
10.50-11.30	H M E B	V I U T	G R O W									
11.30-11.45	ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT					
11.45-12.25	H M E B	V I U T	R Z O W									

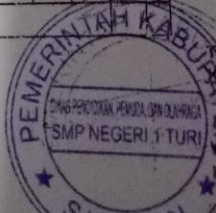
Pengembangan Diri Kelas 7 dan 8

NO	Jenis	Pembimbing	JML
1	ILUKA	Budiyati, S.Pd	2
2	KIR	Anik Marwati, M.Pd	2
3	KIR	D3 Hamawati, S.Pd	2
4	MUSIK	Sri Hamkoko	2
5	PADUS	Sri Hamkoko	2
6	KERONCONG	Paulis W. Sidi	2
7	JURNALISTIK	Sugiyono	2
8	BATIK	Riyanto, S.Pd	2
9	TARI	Siti Widayati	2
10	ROBOTIK		2
11	STORY TELLING	Wid. yati	2
12	VOLI		2
13	MATEMATIKA		2
14	TATA BOGA	Sumarti, S.Pd	2
15	MADING	Rusmayati, S.Pd	2

Mengetahui  
Pengawas SMP

Friyono, S.Pd.  
NIP 19580919 197911 1 003

Turi, Juli 2016  
Kepala Sekolah  
Woro Hartani, S.Pd.  
NIP 19600604 198112 2 003





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**S M P NEGERI 1 TURI**

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. 55551 ( 896673. E-mail  
smpn1\_turi@yahoo.co.id

---

**JADWAL MENGAJAR (SEMENTARA)**

Hari	Kelas	Jam
Senin	VII D	10.50 – 12.25
Kamis	VII D	07.15 – 08.35
	VII A	09.30 – 10.50
Jumat	VII A	09.30 – 10.50
Sabtu	VII D	08.35 – 10.10
	VII A	07.15 – 08.35

**JADWAL MENGAJAR (REVISI)**

Hari	Kelas	Jam
Selasa	VII D	08.35 – 10.10
Rabu	VII A	10.10 – 11.30
Kamis	VII D	07.15 – 08.35
	VII A	09.30 – 10.50
Sabtu	VII A	09.30 – 10.50
	VII D	09.30 – 10.50

Turi, 15 Desember 2016

Mengetahui/ menyetujui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Rismaniyati, S.Pd.  
NIP. 19571014 1981 02 2001

Nurul Fadhilah  
NIM. 13201241027



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL**  
**TAHUN 2015**  
**Universitas Negeri Yogyakarta**

**F03**

untuk mahasiswa

**NOMOR LOKASI** : 0

**NAMA MAHASISWA** : Nurul Fadhilah

**NAMA SEKOLAH/LEMBAGA** : SMP NEGERI 1 Turi

**NO. MAHASISWA** : 12201241027

**ALAMAT SEKOLAH** : Turi, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta

**FAK./JUR./PRODI** : FBS/ PBSI/ PBSI

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hasil				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pengadaan Media Pembelajaran	Media pembelajaran yang membantu siswa memahami tahapan-tahapan dalam memahami materi penulisan pantun.	-	Rp 20.000,00	-	-	Rp 20.000,00
2.	Membuat RPP	RPP dibuat untuk merancang strategi sebelum pembelajaran, membuat 8 RPP untuk mengajar pertemuan.	-	Rp 62.000,00	-	-	Rp 62.000,00

3.	Penyusunan Laporan PPL	Laporan PPL	-	Rp 150.000,00	-	-	Rp 150.000,00
<b>TOTAL</b>							<b>Rp 232.000,00</b>

**Keterangan:** Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan / dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui :

Kepala SMP N 1 Turi,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Ketua Kelompok,

**Woro Hartani, S.Pd**  
NIP. 196006041981122008

**Dra. St. Nurbaya, M. Si., M. Hum.**  
NIP. 19640406 199003 2 002

**Agus Setiawan**  
NIM. 13601241081

## SILABUS BAHASA INDONESIA

Satuan pendidikan : SMP/MTs  
 Kelas : VII  
 Semester : 1 ganjil  
 Alokasi Waktu : 6 JP/minggu  
 Kompetensi Inti :

KI1	Menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	Teks deskripsi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian teks deskripsi</li> <li>• Isi teks deskripsi</li> <li>• Ciri umum teks deskripsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati model-model teks deskripsi.</li> <li>• Merumuskan pengertian dan menjelaskan isi teks deskripsi</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur teks deskripsi</li> <li>• Kaidah kebahasaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendaftar ciri umum teks deskripsi yang mencakup struktur dan kaidah kebahasaannya.</li> <li>• Mengerjakan sejumlah kegiatan secara berkelompok dan individual untuk menentukan isi dan ciri-cirinya berdasarkan struktur dan kaidah-kaidahnya.</li> <li>• Mengidentifikasi model teks observasi lainnya dari berbagai sumber untuk menentukan isi dan ciri-cirinya.</li> </ul>
<p>3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya.</li> <li>• Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaahannya.</li> <li>• Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi.</li> <li>• Teknik penyuntingan teks deskripsi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati model struktur dan kaidah-kaidah teks deskripsi.</li> <li>• Membaca teks deskripsi untuk ditelaah struktur dan kaidah-kaidah kebahasaannya.</li> <li>• Menyajikan teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan terhadap sebuah objek lingkungan.</li> <li>• Melakukan penyuntingan terhadap teks deskripsi teman.</li> </ul>
<p>3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar</p> <p>4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian dan contoh-contoh teks narasi (cerita fantasi)</li> <li>• Unsur-unsur teks cerita narasi.</li> <li>• Struktur teks narasi.</li> <li>• Kaidah kebahasaan teks narasi.</li> <li>• Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati model-model teks narasi.</li> <li>• Mendaftar isi, kata ganti, konjungsi (kemudian, seketika, tiba-tiba, sementara itu), kalimat yang menunjukkan rincian latar, watak, peristiwa, kalimat langsung dan tidak langsung pada teks cerita fantasi</li> <li>• Mendiskusikan ciri umum teks cerita fantasi, tujuan komunikasi cerita fantasi, struktur teks cerita fantasi</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Penceritaan kembali isi teks narasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum cerita fantasi tujuan komunikasi, dan ragam/ jenis cerita fantasi, struktur cerita fantasi</li> <li>• Menceritakan kembali dengan cara naratif</li> </ul>
<p>3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar</p> <p>4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur teks cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)</li> <li>•Kebahasaan teks cerita fantasi</li> <li>•Prinsip memvariasikan teks cerita fantasi</li> <li>•Ejaan dan tanda baca</li> <li>•Langkah-langkah menulis cerita fantasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi</li> <li>• Mendiskusikan prinsip memvariasikan cerita fantasi, penggunaan bahasa pada cerita fantasi, penggunaan tanda baca/ ejaan</li> <li>• Mengurutkan bagian-bagian cerita fantasi, memvariasikan cerita fantasi (misal: mengubah narasi menjadi dialog, mengubah alur, mengubah akhir cerita dll), melengkapi, dan menulis cerita fantasi sesuai dengan kreasi serta memperhatikan ejaan dan tanda baca</li> <li>• Mempublikasikan karya cerita fantasi/mempresentasikan karya</li> </ul>
<p>3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar</p> <p>4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat</p>	<p>Teks prosedur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Ciri umum teks prosedur</li> <li>•Struktur teks: Tujuan, bahan, alat langkah,</li> <li>•Ciri kebahasaan: kalimat perintah, kalimat saran, kata benda, kata kerja, kalimat majemuk (dengan, hingga, sampai), konjungsi urutan (kemudian, selanjutnya, dll)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendaftar kalimat perintah, saran, larangan pada teks prosedur</li> <li>• Mendaftar kalimat yang menunjukkan tujuan, bahan, alat, langkah-langkah</li> <li>• Mendiskusikan ciri umum teks prosedur, tujuan komunikasi, struktur, ragam/ jenis teks prosedur, kata/kalimat yang digunakan pada teks prosedur, isi teks prosedur</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
kuliner khas daerah dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Simpulan isi teks prosedur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum teks prosedur, tujuan komunikasi, dan ragam/ jenis teks prosedur</li> </ul>
<p>3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar</p> <p>4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variasi pola penyajian tujuan, bahan/ alat langkah</li> <li>• Variasi kalimat perintah/ saran/ larangan</li> <li>• Prinsip penyusunan kalimat perintah</li> <li>• Pilihan kata dalam penyusunan teks prosedur</li> <li>• Prinsip penggunaan kata/ kalimat/ tanda baca dan ejaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian tujuan, bahan dan alat, langkah teks prosedur</li> <li>• Menyusun teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi</li> <li>• Menyunting dan memperbaiki teks prosedur yang ditulis dari segi isi, pilihan kata/ kalimat/ paragraf dan penggunaan tanda baca/ ejaan</li> <li>• Mempublikasikan teks prosedur yang dibuat</li> </ul>
<p>3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan</p> <p>4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar</p>	<p>Teks laporan hasil observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daftar informasi isi teks laporan hasil observasi (LHO)</li> <li>• Penggunaan bahasa dalam laporan hasil observasi</li> <li>• Ciri umum laporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendaftar dan mendiskusikan informasi isi, kalimat definisi, kalimat untuk klasifikasi, kalimat rincian dalam teks laporan observasi.</li> <li>• Merinci isi teks LHO (bagian definisi/ klasifikasi, deskripsi bagian, penegasan)</li> <li>• Menyajikan hasil diskusi tentang isi bagian dan gagasan pokok yang ditemukan pada teks LHO</li> <li>• Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan</p> <p>4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur teks LHO</li> <li>• Variasi pola penyajian teks LHO</li> <li>• Variasi kalimat definisi, variasi pola penyajian teks LHO</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan struktur, kebahasaan, dan isi teks LHO</li> <li>• Mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian definisi, klasifikasi, deskripsi bagian</li> <li>• Merangkum teks LHO</li> <li>• Mempresentasikan teks LHO yang ditulis</li> </ul>
<p>3.9 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca</p> <p>4.9 Membuat peta pikiran/ rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/ buku fiksi yang dibaca</p>	<p>Literasi buku fiksi dan nonfiksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur-unsur buku</li> <li>• Cara membaca buku dengan SQ3R, yaitu:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Survey</i> atau meninjau,</li> <li>2) <i>Question</i> atau bertanya,</li> <li>3) <i>Read</i> atau membaca,</li> <li>4) <i>Recite</i> atau menuturkan,</li> <li>5) <i>Review</i> atau mengulang</li> </ol> </li> <li>• Cara membuat rangkuman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata sub-bab buku</li> <li>• Membaca garis besar isi subbab</li> <li>• Menentukan gagasan pokok isi buku</li> <li>• Membuat peta pikiran isi buku</li> <li>• Mempresentasikan hasil peta pikiran isi buku yang dibaca</li> </ul>
<p>3.10 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi</p> <p>4.10 Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan antarunsur buku</li> <li>• Langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata bagian isi yang akan ditanggapi, penggunaan bahasa dalam buku, dan sistematika buku</li> <li>• Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar terhadap isi, sistematika, kebermaknaan buku, penggunaan bahasa, dan tanda baca/ ejaan</li> <li>• Mempublikasikan komentar terhadap buku yang dibaca</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.11 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.11 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan</p>	<p>Surat pribadi dan surat dinas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi isi surat pribadi, surat dinas</li> <li>• Isi surat pribadi dan dinas</li> <li>• Simpulan isi surat pribadi dan dinas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata isi surat pribadi dan surat dinas</li> <li>• Mendiskusikan isi surat pribadi dan dinas</li> <li>• Menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas</li> </ul>
<p>3.12 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.12 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur-unsur surat pribadi dan dinas</li> <li>• Kebahasaan surat pribadi dan dinas</li> <li>• Cara menulis surat pribadi dan dinas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi unsur-unsur surat pribadi dan sistematika surat dinas</li> <li>• Mendiskusikan karakteristik bahasa dan urutan surat pribadi dan dinas</li> <li>• Menulis surat pribadi sesuai tujuan penulisan</li> <li>• Menulis surat dinas sesuai dengan sistematika dan bahasa surat dinas</li> </ul>
<p>3.13 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.13 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis</p>	<p>Puisi rakyat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciri puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)</li> <li>• Cara menyimpulkan isi pada pantun, gurindam, dan syair</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan ciri umum dan tujuan komunikasi puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)</li> <li>• Mendaftar kalimat perintah, saran, ajakan, larangan, kalimat pernyataan, kalimat majemuk dan kalimat tunggal dalam puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)</li> <li>• Menyimpulkan ciri umum, tujuan komunikasi, ragam/ jenis puisi rakyat, kata/ kalimat yang digunakan pada puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.14 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola pengembangan isi pantun, gurindam, dan syair</li> <li>• Variasi kalimat perintah, saran, ajakan, larangan dalam pantun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan prinsip pengembangan pantun, gurindam, dan syair, penggunaan konjungsi (kalau, jika, agar, karena itu, dll) pada pantun, gurindam, dan syair</li> <li>• Memvariasikan, melengkapai isi, menurunkan, dan menulis pantun, gurindam, dan syair</li> <li>• Mendemonstrasikan berbalas pantun secara berkelompok</li> </ul>
<p>3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.15 Menceritakan kembali isi fabel/ legenda daerah setempat</p>	<p>Fabel/ legenda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciri cerita fabel/ legenda</li> <li>• Langkah memahami isi cerita fabel</li> <li>• Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati cerita rakyat (fabel dan legenda) yang berasal dari daerah setempat.</li> <li>• Mendata kata ganti, kata kerja, konjungsi, kalimat langsung dan tidak langsung, tema, alur, karakter tokoh, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa pada fabel/ legenda</li> <li>• Berlatih menceritakan isi fabel/ legenda yang dibaca</li> <li>• Menceritakan kembali isi fabel/legenda yang dibaca</li> </ul>
<p>3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur teks fabel/legenda: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. orientasi</li> <li>2. komplikasi</li> <li>3. resolusi</li> <li>4. koda</li> </ol> </li> <li>• Teknik penggambaran tokoh</li> <li>• Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan struktur teks fabel/ legenda dan kebahasaan yang digunakan (variasi penyajian, variasi pola pengembangan)</li> <li>• Mendata isi, memperbaiki pilihan kata, kalimat narasi, dialog, penyajian latar agar cerita menjadi lebih menarik</li> <li>• Menulis fabel/ legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh</li> <li>• Memerankan dan menceritakan fabel/ legenda yang berasal dari daerah setempat.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa

**Rismiyati,S.Pd**

**NIP. 197212152014062001**

**Nurul Fadhilah**

**NIM. 13201241038**



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
 TAHUN 2016.....

**F04**

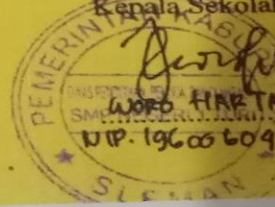
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 1 TURI  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan. Raya Turi, Turi, Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :  
 Nama DPL PPL/ Magang III : St. Nurbaya  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2.

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	22 Agustus 2016	2	Perencanaan Pembelajaran	Hadir semua	<i>[Signature]</i>
2.	6 September 2016	2	Monitoring kemajuan program pembelajaran		<i>[Signature]</i>
3.	09 September 2016	2	Evaluasi		<i>[Signature]</i>
4.	14 September 2016	2	Pelaporan		<i>[Signature]</i>


**PERHATIAN :**  
 - Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).  
 - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.  
 - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah / Lembaga  
*[Signature]*  
 WORO HINATANI, S.Pd.  
 NIP. 19600609 198122008



Turi 15 September 2016  
 Mhs PPL/ Magang III Prodi PBSI  
*[Signature]*  
 ATIKARIPDA K. 13201291024  
*[Signature]*  
 MURUL FADHIL 13201241027

*Lampiran Dokumentasi*

	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA <b>PUSAT PENGEMBANGAN PROGAM PENGALAMAN                  LAPANGAN DAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PP PPL                  dan PKL) LPPMP</b> Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp (0274) 586168Psw. 230. 308	<b>F02</b>
	<b>DOKUMENTASI PELAKSANAAN PROGAM PPL</b>	Kelompok Mahasiswa

**SEMESTER GASAL/GENAP/KHUSUS\*)  
TAHUN 2016/2017**

**LOKASI PPL/MAGANG III : SMP Negeri 1 Turi**

**ALAMAT LOKASI : Turi,Donokerto, Turi, Sleman,  
D.I.Yogyakarta**

No.	Deskripsi Foto	Foto
1.	18 Juli 2016  Mahasiswa menyalami siswa setiap pagi sebelum pelajaran dimulai.	
2.	19 Juli 2016  Mahasiswa membantu membagikan snack untuk PLS.	
3.	18 Juli 2016  Mahasiswa mengisi kelas lagu wajib nasional pada minggu PLS.	

4. 20 Juli 2016  
Upacara penutupan  
PLS.



5. 29 Juli 2016  
Lomba mewiru kain batik dalam rangka HUT SMP N 1 Turi.  
  
Lomba Pambagyo Harjo dalam rangka HUT SMP N 1 Turi.





6. 30 Juli 2016  
Mahasiswa PPL  
memakai kebaya kala  
perayaan HUT SMP N  
1 Turi.



7. 20 September 2016  
Penarikan mahasiswa  
PPL oleh DPL.

